

ANTOLOGI PENYAIR NUSANTARA

Fodoh

Kurengkuh Engkau dalam Kuasa Doaku

ANNISA NADIARACHMA & FERIQ PRIYO HANDOKO



JODOH

Penulis :

Penyair Nusantara Antologi Puisi Cakra Romansa

ISBN :

978-602-51943-1-3

Editor :

Annisa Nadiarachma

Penyunting :

Annisa Nadiarachma

Desain Cover dan Tata Letak :

Cakra Romansa

(Foto Legal Lisensi dari Berbagai Situs)

Penerbit :

ANARA PUBLISHING HOUSE

Jl. Gajah Mada Gg. 23

Jember 68133

Telp : 082139814426

Email : anarapublishinghouse@gmail.com

Cetakan 1 : Mei 2018

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

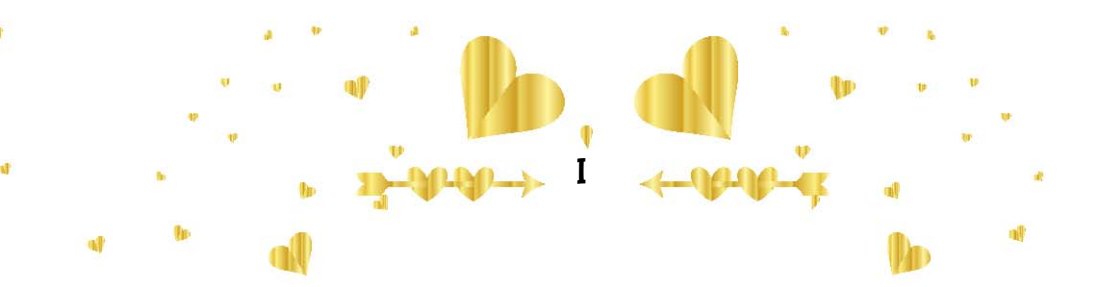


Kata Pengantar

Selaksa rasa menjamah ratusan karya yang terukir indah dan penuh makna di antologi Jodoh, Kurengkuh Engkau dalam Kuasa Doaku. Bersama pena yang menari, para pecinta literasi memperjuangkan asa yang berkobar akan kehadiran sosok perempuan dan lelaki pujaan hati. Kelincahan para penulis menyajikan aksara nan manis, semoga dapat menjamah hati para pembaca dalam sentuhan haru.

Ijinkan doa melangit dalam getar yang tak berkesudahan, merayu Sang Maha Kasih Sejati akan kedatangan jodoh yang tak sekedar angan.

Jember, 8 Mei 2018



Daftar Isi

Kata Pengantar1

Daftar Isi11

Lelaki Penawar Luka	1
Maaf, Aku Terlalu Mencintaimu!	2
Jantung Kesetiaan	3
Siluet Rasa, Tentangmu dan Ayahku	4
Sudikah Engkau?	7
Hanya Kamu, Anara!	6
Mencintaimu dan Surga	9
Kita	11
Sujud dalam Doa Dua Insan	13
Jodoh Sang Perawan	15
Gadis Berjilbab Pink	17
Lafadz Terindah	19
Teman Hidup	21
Bersama Asma-Nya	23
Tabir Rusuk	25
Musafir Cinta	27
Malaikat Tak Bersayap	29
Garis Halal Kehidupan	31
Muara Cinta	33
Jodoh Dalam Istikharah	35
Tentang Sebuah Keyakinan	37
Jodohku	39
Kutemui Engkau Dalam Akad	41
Rindu	43
Dalam Doa	45
Bidadari Cemburu	47
Siapakah Gerangan?	49
Semoga	51

<i>Gema Harapan Terpendam</i>	53
<i>Aku Menunggumu</i>	55
<i>Merindu Asa</i>	57
<i>Jodoh Istikharah</i>	59
<i>"Jawaban Tuhan"</i>	61
<i>Pasrahkan Diri untuk Yang Terbaik</i>	63
<i>Ku Tunggu Kau Di Sudut Pelabuhan</i>	65
<i>Timbunan Rasa</i>	67
<i>Kuserahkan</i>	69
<i>Siasat Perkara Jodoh</i>	71
<i>Suatu Takdir Rahasia</i>	73
<i>Kamu, Aku dan Kita</i>	76
<i>Jika Berjodoh</i>	78
<i>Dua hati menjadi Satu</i>	80
<i>Waktu yang Tepat</i>	82
<i>Ada Ukiran Doa yang Terselip di Atas Sajadah Cinta</i>	84
<i>Menanti Calon Imam Ku</i>	86
<i>Pangeran Rahasia</i>	88
<i>Atas Nama Cinta</i>	91
<i>Elegi di Batas Senja</i>	93
<i>Rintihan Malam</i>	95
<i>Perihal Jodoh</i>	97
<i>Telah Tertulis</i>	99
<i>Jodohku</i>	101
<i>Bila Waktunya Tiba</i>	103
<i>Teruntuk Tulang Rusuk yang Sedang Kudamba Dalam Doa</i>	106
<i>Mantraku Mengalir</i>	108
<i>Untukmu, Jodohku</i>	110
<i>Paragraf yang Tak Lesap</i>	112
<i>Merengkuh Surga</i>	114
<i>Terselip Asmamu Di Balik Sajadah</i>	116
<i>Jodoh Pasti Bersatu</i>	119
<i>Rasa</i>	121
<i>Lelaki Hebat Itu</i>	123
<i>Saat Ajal Ibunya Datang</i>	125
<i>Sampai Berujung Temu</i>	127
<i>Kamu Yang Masih Menjadi Rahasiaku</i>	129
<i>Menanti Sang Tulang Rusuk</i>	131

<i>Anggap Saja Do'a Ini Tetap Ada</i>	<i>133</i>
<i>Semai Bait Do'a</i>	<i>135</i>
<i>Istikharah Cinta</i>	<i>135</i>
<i>Penantian Abadi</i>	<i>139</i>
<i>Akhir Penantian</i>	<i>141</i>
<i>Belahan Jiwa</i>	<i>143</i>
<i>Mahkota Sang Pangeran</i>	<i>145</i>
<i>Kaulah Wanitaku</i>	<i>148</i>
<i>Doa Mendekatkanku Pada-Mu Nanti</i>	<i>150</i>
<i>Menuju Ridha-Nya</i>	<i>153</i>
<i>Kenangan Dalam Doa</i>	<i>155</i>
<i>Asa Cinta Dalam Doa</i>	<i>157</i>
<i>Izinkan Aku Mencintaimu dalam Doa</i>	<i>159</i>
<i>Rindu ini Untukmu</i>	<i>161</i>
<i>Bersua dalam Doa</i>	<i>163</i>
<i>Pinta Sepertiga Malamku</i>	<i>165</i>
<i>Sebuah Misteri</i>	<i>167</i>
<i>Permata Kebahagiaan Berselimut Kesucian</i>	<i>169</i>
<i>Dalam Perjalanan</i>	<i>171</i>
<i>GUS</i>	<i>173</i>
<i>Jodoh Dan Temu</i>	<i>175</i>
<i>Tulang Rusuk Dari Tuhan</i>	<i>177</i>
<i>"Menantikan Jodoh "</i>	<i>179</i>
<i>Aku Ingin Kamu</i>	<i>181</i>
<i>Proposal Imam</i>	<i>183</i>
<i>Ungkapan yang Sampai</i>	<i>185</i>
<i>Mengajakku, Bercumbu Rindu</i>	<i>187</i>
<i>Kasih Sayang</i>	<i>189</i>
<i>Kuharap Dia</i>	<i>191</i>
<i>Merengkuhmu Dalam Sujudku</i>	<i>193</i>



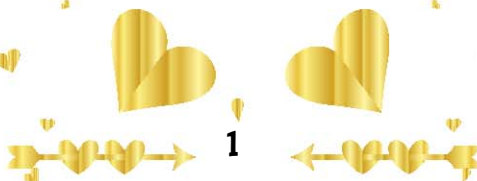
Lelaki Penawar Luka

~ WiDuri Anara ~

Jika malam menjadi moment paling sakral dalam hidupku
Adalah kamu yang memperjuangkan apapun tanpa ragu
Jika malam mencabik gairah yang penuh gejolak semu
Adalah kamu yang berhasil menyentuh keluasan hatiku

Lelaki penawar luka
Sungguh, setiamu membuncah haru biru
Kesabaranmu mengoyak selaksa pahit masa lalu
Pedulimu meruntuhkan dinding ego yang kokoh atas nama
kekejaman!

Lelaki Penawar Luka
Jika suatu saat nanti nafas kita beradu dalam sunyi
Aku hanya ingin kau memaknai satu arti
Mencintaimu,
Ijinkan segalanya melangit abadi!





Maaf, Aku Terlalu Mencintaimu!

~ Widuri Anara ~

Pengorbanan yang kau isyaratkan untukku
Mendarah daging
Kekal dalam hela doa yang melangit
Mengutuhkan getar rasa
Maaf, aku sangat mencintaimu!

Jika kematian menjadi puncak nestapa
Aku tak sanggup melagukan resah
Karena sejatinya kau bukan hidup dalam kenangan
Maaf, aku sangat mencintaimu!

Kekasihku, sahabat hidupku
Kau adalah bahagia yang mengutuhkan
Kau adalah gelisah yang menguatkan
Kau adalah rasa dari muara kasih
Maaf, aku sangat mencintaimu!

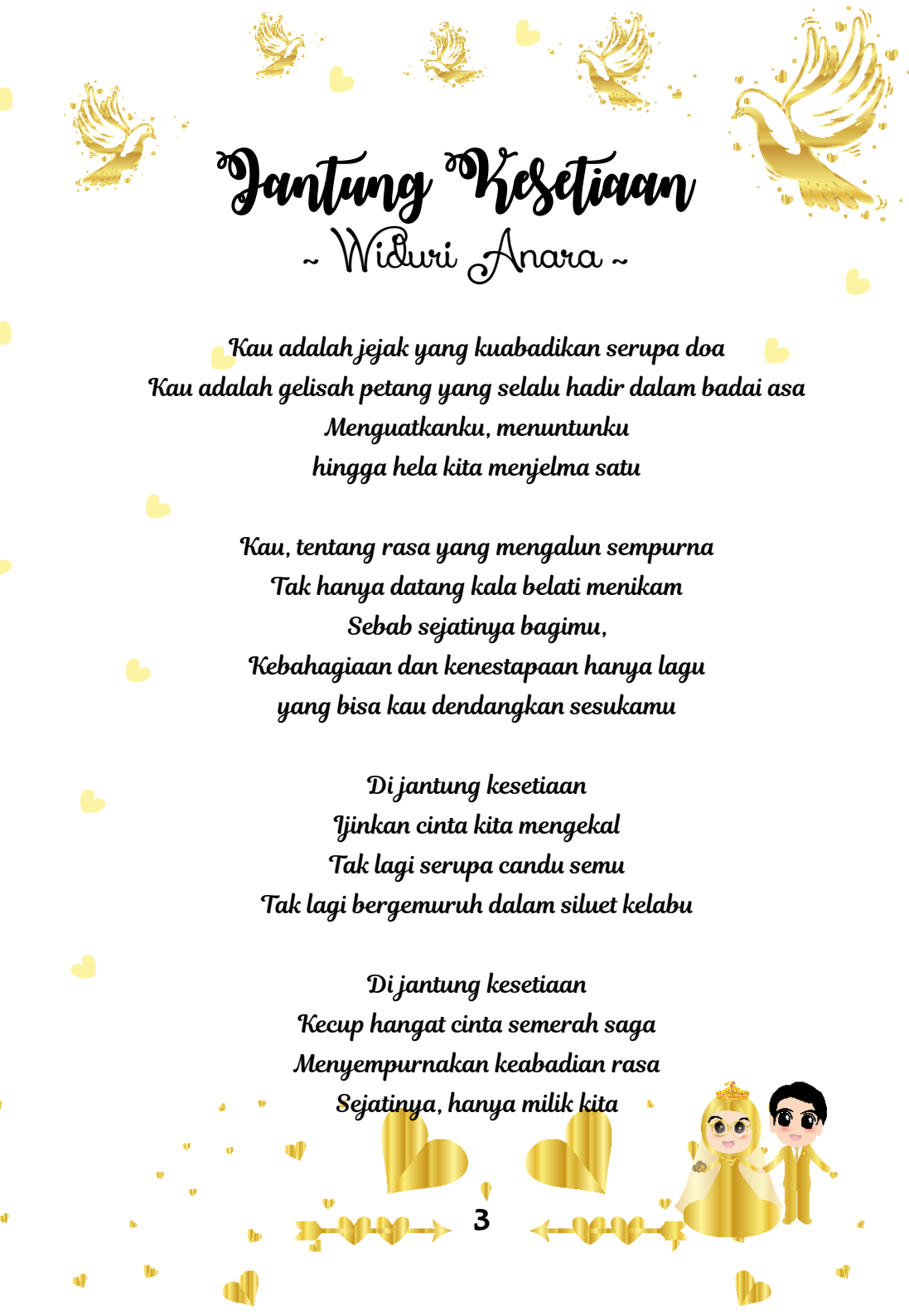
Sayang,
Hatiku tak lagi berdarah atas segala resah
karena mencumbu cinta kasihmu
adalah kuasa terindah dalam hidupku

Aku sangat mencintaimu!



2





Jantung Kesetiaan

~ WiDuri Anara ~

Kau adalah jejak yang kuabadikan serupa doa
Kau adalah gelisah petang yang selalu hadir dalam badai asa
Menguatkanku, menuntunku
hingga hela kita menjelma satu

Kau, tentang rasa yang mengalun sempurna
Tak hanya datang kala belati menikam
Sebab sejatinya bagimu,
Kebahagiaan dan kenestapaan hanya lagu
yang bisa kau dendangkan sesukamu

Di jantung kesetiaan
Ijinkan cinta kita mengekal
Tak lagi serupa candu semu
Tak lagi bergemuruh dalam siluet kelabu

Di jantung kesetiaan
Kecup hangat cinta semerah saga
Menyempurnakan keabadian rasa
Sejatinya, hanya milik kita



Siluet Rasa, Tentangmu dan Ayahku

~ Widuri Anara ~

Malam ini,
Kau kecup aku dalam manisnya ingatan
Berbalut hangatnya cinta kasih
Sekejap merenda kebersamaan antara aku dan ayahku dulu
Izinkan pipi ini merona merah
Menelisik kenangan indah yang kini kau ciptakan kembali
untukku

Malam ini,
Kau izinkan aku meratap pada tubuh waktu
Andaikan kau dan ayahku saling mengenal
Andaikan kesempatan tak menjelma kenangan
Andaikan sedetik saja sapa hangat tercipta

Terimakasih untuk kesabaran yang selalu menuntunku
Ketika aku tertatih dalam ego yang memenjarakan batin
Kau tetap berdiri tegar di sisiku
Tak peduli badai datang terlalu pagi
Mendekap kebersamaan milik kita
Memeluk hangat
Meleburnya sempurna

Tentang kesabaran,
Tentang waktu,
Tentang arti ketulusan,
Tentang sejatinya makna pengorbanan,
Semua yang mendekap hangat hatiku malam ini
adalah tentangmu dan Ayahku.





Hidup sekali, memaknai arti, setelah itu mati.

~ Annisa Nadiarachma ~

*CEO Anara Publishing House
Cakra Romansa*





Hanya Kamu, Anara!

~ Akang Fe ~

Apakah aku boleh membelai rambutmu seperti membayar rindu yang semakin berdarah, sayang?

Bolehkah aku menggadaikan rinduku untuk pelukanmu?

Izinkan aku menari bersama gitar kecil ini dan berdendang riang atas namamu!

Haruskah kutukar nyawaku dengan senyumanmu agar dunia ini menjadi sempurna?

Kubiarkan waktu menggerogoti sendi-sendi yang tegak berdiri
Hingga tersungkur di hadapanmu!

Aku hanya ingin merebahkan kepalaku di pangkuan hangatmu, sayang
Dibijs mesra aroma wewangi tubuhmu

Haruskan aku membayar secarik tiket dengan bangku paling depan
agar aku bisa melihatmu dari dekat?

atau haruskah aku menjadi terkenal agar kau selalu memperhatikanku?

Semua ini hanya untukmu, sayang.





Sudikah Engkau?

~ Akang Fe ~

*Jika dalam hidupmu aku selalu berbuat salah
Sudikah engkau memaafkan aku?
Tolong tanyakan hati kecilmu, sayang.*

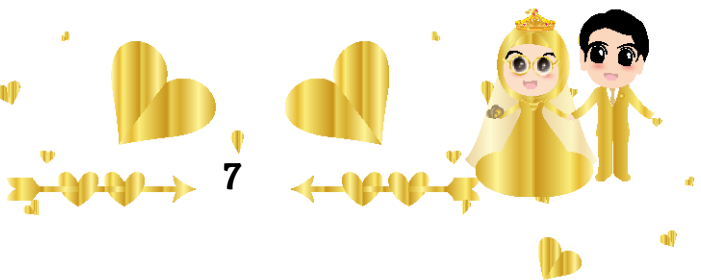
*Jika dalam hidupmu aku sering menciptakan kekecewaan atas
kebodohanku
Sudikah engkau memaafkan aku atas nama keikhlasan?
Tolong tanyakan hati kecilmu, sayang.*

*Jika dalam hidupmu aku membuatmu menangis karena ucapanku
Sudikah engkau memaafkan aku?
Tolong tanyakan hati kecilmu, sayang.*

*Jika dalam hidupku
nyawa ini kutaruhkan demi memperjuangkan dirimu,
Sudikah engkau memaafkan aku atas nama cinta?*

*Sudikah engkau memaafkan aku
Jika aku terlalu berharap padamu dan mencintaimu lebih dari ambang
nalar hidupku?*

Sudikah engkau?





Akang Fe

*CEO Anara Publishing House
Cakra Romansa*



8





Mencintaimu dan Surga

Anara & Firza RS

Sajak sajak penuh rona sukacita
Tak henti memujimu seiring hela doa
Begitu anggun sosokmu yang hadir membelai liku
Izinkan kami mengagumimu, Ibu

Kau adalah semesta rasa
Kau adalah jodoh kami di dunia
Perempuan mulia yang tak henti mengalirkan selaksa cinta kasih
Abadilah dalam nafas kebahagiaan, Ibu

Izinkan kami merengkuhmu
dalam kuasa doa yang sempurna
Meskipun problematika terbentang tanpa henti
Kami setia menikam getir dalam sunyi

Selamanya,
Izinkan kami senantiasa mendekapmu, ketika semesta bertasbih,
Ibunda
juga seperti dalamnya rasa yang mencintai surga





10





Kita

Kadek Mirayanti

Kita masih saling mencari, kekasih.

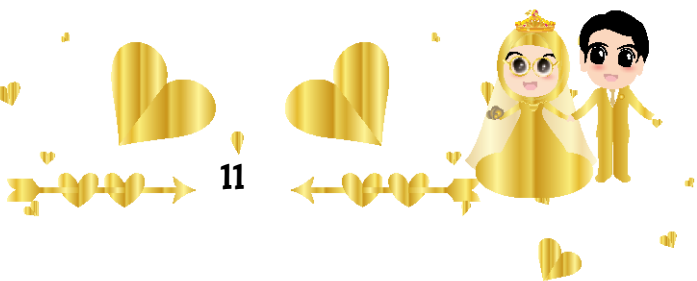
*Aku, sebilah rusuk yang Tuhan bekali selebar peta
agar kelak sampailah aku pada tuju yang kusebut pulang
Sedang engkau, rumah yang dibangun dari tulang-tulang
kesepian*

*Menadah air rindu yang bah dari kucur mata jendela—akan
tuannya*

*Sampai di ambang perjalanan, kekasih
akan kutemukan engkau sebagai jurang
—tempatku menjatuhkan diri pada lengan seseorang
dan kau menemukanku sebagai panasea
—kesembuhan yang kau petik untuk setiap kesakitan*

*Entah siapa,
Entah dimana,
Tapi kekasih,
Pertemuan kita serupa lilin yang kutiup dengan segenap semoga*

*Denpasar, 28 April 2018.
Mira.*





Nama : Kadek Mirayanti
Alamat lengkap : Jl. Cempaka Biru Selatan No. 7, Buluh Indah,
Denpasar, Bali.
No. HP : 087754170860
No. Rekening : 386995971 (BN1, a.n. Kadek Mirayanti)
Instagram : @miraynt97
List prestasi :
• Pernah mengikuti lomba musikalisasi puisi semasa SMA.
• Menjuarai event cipta lagu (lagunya puitis) yang diadakan mantan personel
BLINK, Ify Alyssa.
• Kontributor event Indonesia bersajak dalam rangka sayembara cipta sajak
/ puisi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Poetry Publisher.





Sujud dalam Doa Dua Insan

Feby Syafitri

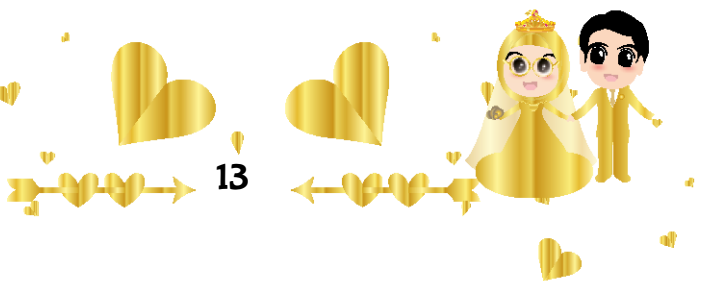
*Senandung cinta
yang mendamaikanku dalam sujud doa
Ketika hati tegak memberi petunjuk,
Kusujudkan hati dalam doa-doa cinta
Dua insan bertatapan penuh kasih*

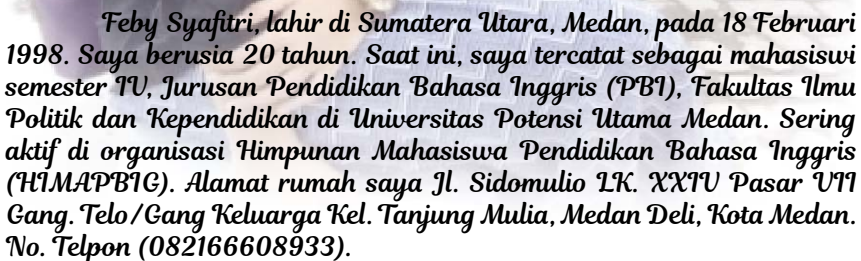
*Di ujung tasbih kubersimpuh
Tuhan, bersamaMu tersuratkan perihal jodohku
Izinkan hatiku menentukan pilihan dalam kehendakMu
Jika memilihnya adalah ketulusan dan kesuciannya
Maka dengan lantang diriku melafadzkannya*

*Kemuliaan cinta yang mengembara
Di jantung sebuah rasa
yang terangkai menjadi satu kedamaian
Akan kuabadikan takdir jodohku dalam pelukan Tuhan*

*yang maha agung menyampaikan isyarat cinta
yang kutasbihkan, dalam kuasa doa yang bermakna*

Medan, 29 April 2018





Feby Syafitri, lahir di Sumatera Utara, Medan, pada 18 Februari 1998. Saya berusia 20 tahun. Saat ini, saya tercatat sebagai mahasiswi semester IV, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Fakultas Ilmu Politik dan Kependidikan di Universitas Potensi Utama Medan. Sering aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (HIMAPBIG). Alamat rumah saya Jl. Sidomulio LK. XXIV Pasar VII Gang. Telo/Gang Keluarga Kel. Tanjung Mulia, Medan Deli, Kota Medan. No. Telpn (082166608933).

Sedari duduk di bangku SMP saya menyukai hobby menulis. Sejak di masa SMK saya banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hal yang berhubungan dengan seni lukis dan menggambar. Saya sangat menyukai karya-karya sastra yang tertulis dan bergambar. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi saya bisa mengikuti ajang perlombaan karya tulis sastra ini. Karya saya pernah dimuat disebuah surat kabar harian Analisa yang berjudul "Ombak Bercerita di Pesisir Pantai." dan saya pernah meraih sebuah penghargaan sebagai penyair 'Istimewa' dari Anara Publishing House dalam lomba cipta puisi "Music of My Life" tahun 2018. Serta meraih penghargaan sebagai penyair terpilih dari penerbit Imperium Sastra dalam lomba cipta puisi "Masa Lalu Di Depan" pada tahun 2018.



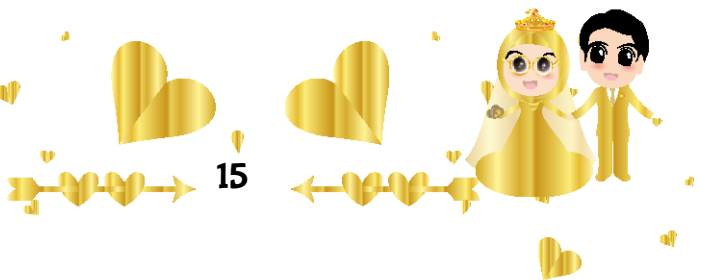
Jodoh Sang Perawan Candiana

Malam itu semesta memilih menyerah
Bahkan sunyi yang pandai berkelakar seketika bungkam
Berkomplot dengan hening yang setia pada diam
Tak berdaya memecah teka-teki rasa
Saat sang perawan bertanya, dimana gerangan belahan jiwa berada?
Remuk redam sudah hati sang perawan
Nyataannya malam telah merangkai permufakatan kejam
Yang merobek menyakitkan

Sang perawan kembali dipaksa mencandu lara
Nestapa terlanjur mengurung raga
Hingga pagi datang coba menawar cerita
Namun sayang, masih ada setumpuk dendam
Sang perawan enggan menyapa pagi yang picik
Ia masih tak terima, karena pagi pernah memaksa
menghapus romansa naif di puncak renjana
Dan selamanya, pagi terlalu bodoh jika kembali ditanya perihal jodoh

Di akhir cerita sang perawan mengadu sendu
yang telah lebam membiru
Pada sabda bijak senja kembara
Mencoba mendekap lebih erat Sang Maha Pemilik Cara
Merengkuh belahan jiwa dalam kuasa pinta
Karena jodoh tak sama dengan hujan
Yang datang setelah mendung berhenti murung
Jodoh tak mungkin lari kemana
Jodoh sang perawan selalu ada meski masih di ujung senja

Senja Kembara, 30 April 2018





Nama : CANDIANA
Tempat, Tgl Lahir : Kuningan, 19 Januari 1986
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Kawin
Alamat Sekarang : Dusun Kliwon RT 014/ RW 005 No. 20
Desa Pangkalan, Kecamatan Ciauwigebang
Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45591
No. Telpn / WA : 081 395 742 786
Email : hscandiana@gmail.com IG : @hscandiana
Prestasi terbaru : Karya terbaik Wahaha Fest 2.0 2018
Fakultas Teknik UGM
(Untukmu Lelaki Multi Tafsir)





Gadis Berjilbab Pink

Rif al Qanturis

*Wajah ayu nan sendu
Senyum tersipu-sipu, malu
Memikat hati yang berilmu
Hadirkan akhlak, dalam rindu*

*Untaian ayat - ayat suci, menggema
Syahdu dzikir, membasahi bibir
Mengikat sukma dalam ikatan, cinta-Nya*

*Wahai gadis berjilbab pink
Alunan suara merdumu, hadirkan rasa
Namun tak ada kuasa dariku, mendamba*

*Hanya doa dan namamu
Menghiasi bibir dalam sujudku
Semoga Rabbku menakdirkanmu untukku*

Lisse, 25 April 2018



Rijl al Qanturis merupakan nama pena dari Takdir Alhabsy, S.pd. Sangat suka membaca dan masih belajar menulis melalui bimbingan FLP cabang Pinrang. Penulis menyukai persahabatan dan sangat terbuka bila dikunjungi. Di kompleks SDN 56 patobong RT/RW 001/001 desa patobong kecamatan mattiro some kabupaten pinrang sulawesi selatan kode pos 91261. Atau bisa dihubungi lewat nowa 085 921 885 399 atau email : addatuangsawitto@gmail.com.





Lafadz Terindah

Ratna Yulia

Waktu semakin berjalan cepat
Memintaku segera memangkas sekat
Pada tiap sepertiga malam aku tersedu
Menyebut namamu sembari menyemogakan kehadiranmu

Kekasihku

Kamu adalah adalah sebaris pinta yang selalu mengalun mesra
Di antara syahdunya bias purnama
Apakah semesta jengah?
Ataukah ia bosan?
Kuharap jangan!

Sebab hanya dengan merayu langitlah aku mencintaimu
Hingga nanti kulontarkan LAFADZH TERINDAH
Di depan ayah dan seluruh sanak saudara
Suatu saat nanti

Bersabarlah sayang
Aku pasti akan datang
Kini rengkuh aku dalam setiap sujud malamku
Jemput aku lewat manis doamu

Hingga semesta berkata
Inilah saatnya untuk kita
Melukis bahagia hingga ke syurga

Kolong Langit , 28 April 2018



Ratna Yulia, gadis belia kelahiran Batam, 15 Juni 1994 dua puluh tiga tahun silam adalah seorang gadis yang begitu sederhana dan mencintai sastra. Gadis penyuka biru ini juga pecinta anime kucing asal Jepang, Doraemon. Baginya puisi adalah caranya untuk jujur akan apapun yang dia rasakan



20





Teman Hidup

Yazid Kavindra

*Dulu kita seperti Tom and Jerry
Selalu bertengkar memperebutkan hal yang tak jelas
Selalu mencaci namun jika salah satu tak ada
Rindu yang menggebu datang menyelimuti*

*Kini
Aku dan kamu dipersatukan dalam ikatan janji suci
Dengan satu tarikan nafas kau bacakan ijab
Membuatku terharu dibuatnya*

*Tuhan telah mempersiapkan jodohku
Entah seperti apa awalnya untuk kita saling mengenal
Namun satu yang aku tahu pasti
Teman hidupku adalah engkau, untuk kini dan nanti*

Cianjur, 03 Mei 2018





Yazid Kavindra adalah nama pena dari Moch. Yazid Nasrulhaq Putra, lahir di kota Cianjur, 16 Juni 1996. Dia penikmat musik, penikmat rindu, dan penyuka kamu. Dia bisa disapa di akun Instagram @yazid.nasrulhaq, facebook Yazid Nasrulhaq atau Moch. Yazid Nasrulhaq, dan twitter @NasrulhaqYazid. Setelah kamu membaca puisiku, aku jadi penyukamu.



22

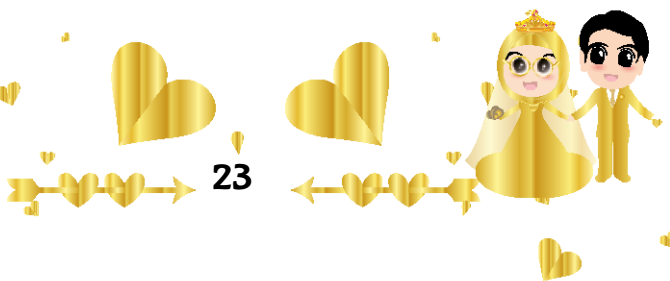




Bersama Asma-Nya Firda Usfadhila

Kala senja menyapa
Kusursuri perjalanan bersama cinta
Kala itu, ada luka terasa Begitu sesak di dada
Dengan segenap rasa yang hilang tak berdaya
Disertai derasnya hujan turut serta berduka
Mencoba menerima dengan tegapnya jiwa
Berusaha menggambarkan senyuman bahagia
Seolah tak terjadi apa-apa
Menyembunyikannya dalam tangisan doa
Percaya akan keajaiban cinta
Akan ada hati baru Menjumpai tuk bersama
Penantian diri dengan menikmati prosesnya
Semoga kutemukan pemilik singgasana hati nan penetram jiwa
Menyatu dengan ikatan suci di hadapan jagat raya semesta
Duka dan suka Bersamanya, selamanya

Cisar, 18 April 2018





Assalamualaikum.Wr.Wb

Namaku Firda Usfadhila, lahir di Tangerang, 18 April di kampung Cibodas. Anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan suami istri H.Sumedi.SH dan Liza Camelia. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten di jurusan bahasa dan sastra arab. Riwayat pendidikan SDN Cibodas 4 Tangerang ,SMP pondok pesantren Babus Salam Cimone -Tangerang, SMA Manbaul Ulum pondok pesantren Ashidiqqiyah 2 Batuceper-Tangerang. Semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat serta menginspirasi. Salam sastra, satu karya seribu jiwa untuk tanah air Indonesia tercinta. @email : Firdaarsyillah@gmail.com





Tabir Rusuk

Febriana Pukurnia Ayu Ningtyas

*Angan bertepi kala pagi
Menyambut sinar mentari
Seakan bergejolak dalam sanubari hati
Teka-teki merombak marak dalam tepisan diri*

*Sentiran siri...
Adam dan hawa baku menyempurna
Tak kan silih bagai cermin
Denyut suratan termaktub dalam Lauh Mahfudz*

*Tersemat dalam pangkuan
Lantunan doa ku untai
Sajadah suci jadi saksi
Misteri singkapan tabir Illahi*

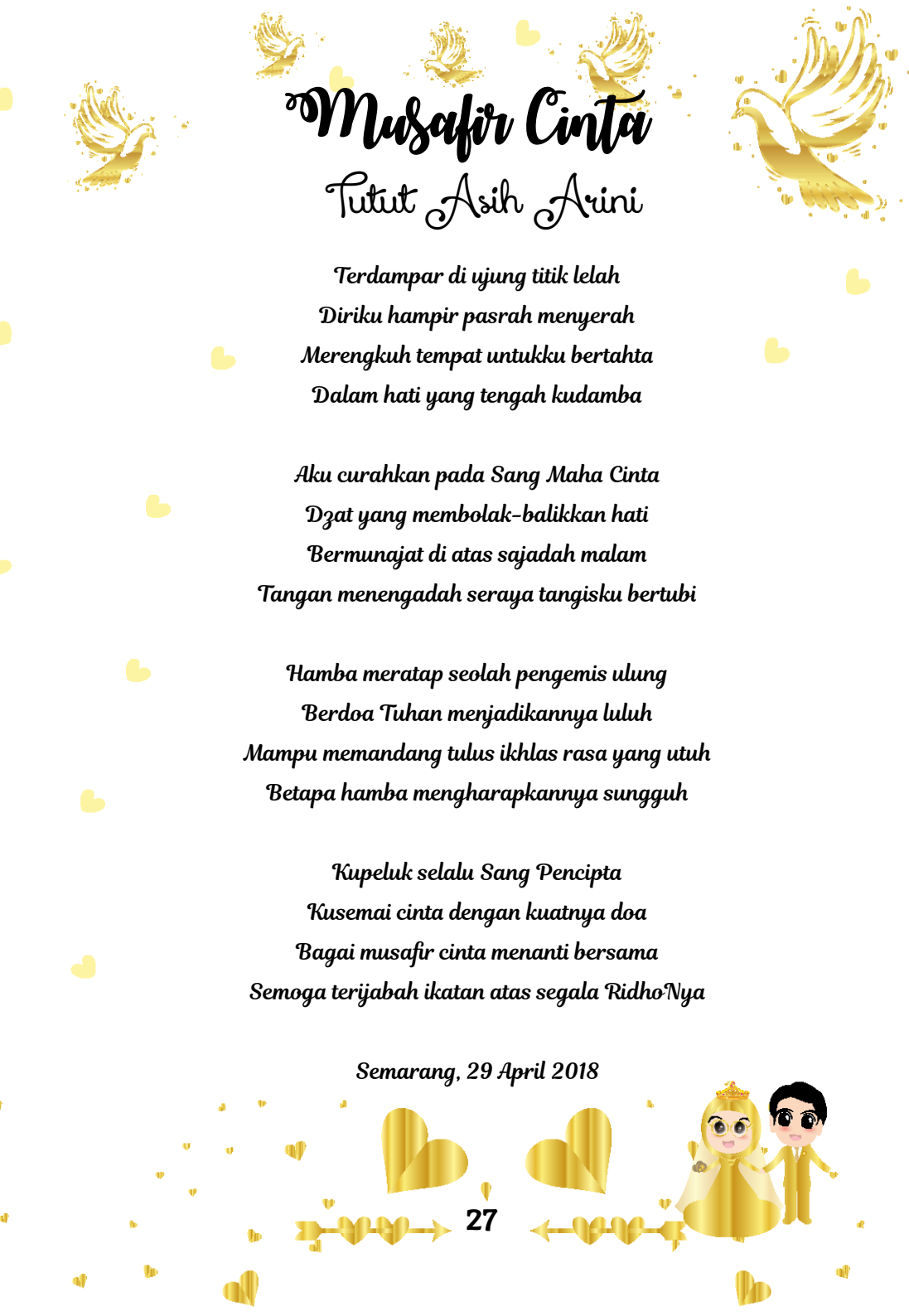
*Wahai rusukku yang hilang, tetaplah Istiqamah
Bersemayam engkau, terdapatilah dalam kidung penantian
Semaikanlah keagaiban rasa dalam sakinah
Bertemu dalam kedamaian ikatan akad*





Nama : Febriana Trikurnia Ayu Ningtyas
TTL : Karanganyar, 4 Februari 1998
Alamat : Sarirejo Rt 3/Rw 11, Alastuwo,
Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prestasi :
- Kontributor terpilih sayembara puisi "Music Of My Life"
- Lolos nulis bareng 9
- Lolos nulis rame 3





Musafir Cinta

Tutut Asih Arini

*Terdampar di ujung titik lelah
Diriku hampir pasrah menyerah
Merengkuh tempat untukku bertakhta
Dalam hati yang tengah kudamba*

*Aku curahkan pada Sang Maha Cinta
Dzat yang membolak-balikkan hati
Bermunajat di atas sajadah malam
Tangan menengadah seraya tangisku bertubi*

*Hamba meratap seolah pengemis ulung
Berdoa Tuhan menjadikannya luluh
Mampu memandang tulus ikhlas rasa yang utuh
Betapa hamba mengharapkannya sungguh*

*Kupeluk selalu Sang Pencipta
Kusemai cinta dengan kuatnya doa
Bagai musafir cinta menanti bersama
Semoga terijabah ikatan atas segala RidhoNya*

Semarang, 29 April 2018





Nama : Tutut Asih Arini
TTL : Pemalang, 02 Oktober
Alamat : Jalan Puncak Sari RT/RW : 02/13 No. 31 Tambakaji,
Ngaliyan, Semarang Barat, Jawa Tengah
Nama IG : @bisikan.kalbu & @_taa.0210
Nama FB : Tutut Asrini
Email : tututasrini@gmail.com
List Prestasi : ~Pemenang Puisi
Patidusa (Tema Akhir Tahun; Berjudul Puzzle
Harapan)
~Pemenang Puisi Akrostik
(Tema LDR; Berjudul Setumpuk Rasa Rindu)
~Pemenang Serba-serbi Puisi
(Tema Bebas; Berjudul Aku Cemburu)





Malaikat Tak Bersayap

Stefanie Chrisdian

Kulihat senyum hangat sebuket bunga mawar
Kelopak merah nan indah berlandung di bawah jasmu
Merasa aman dalam hangat genggam tanganmu
Menciptakan ketenangan dalam berbagai elegi

Titik air yang mulai menghiasi Kacamata berbingkai hitam
Seakan takut jatuh menyentuh bumi yang penuh agoni
Mereka lebih memilih diam untuk memperhatikan matamu
Dimana disitu mereka menemukan binar bayangku

Kota besar yang sibuk seakan memainkan musik
Bahkan distorsi bunyi pun menciptakan harmoni
Seperti orkestra dan lagu tanpa lirik
Hingga suara beratmu mengisi kekosongan itu
Suara favoritku, memanggil namaku dengan halus

Mawar itu melambai, diikuti senyummu yang hangat
Selalu bersemangat, layaknya kencan pertama.
Tangan kokohmu kini pulang ke bahu.
Sebuah kecupan kecil nan mesra kau tanamkan
Membuat jantungku terus membentur dada dengan keras
Kehabisan oksigen dan akal sehat
Namun masih berani untuk jatuh cinta bahkan berulang kali

Karena yang kutahu hanyalah,
Aku cinta dan kamu adalah jodoh
Ya, jodoh, malaikat tak bersayap yang diutus untukku





Nama : Stefanie Chrisdian
Instansi : SMA Gembala Baik Pontianak
Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam Komp. Cendana Raya No. A35
Nomor HP : 085348627098
Email : stefaniechrisdian8@gmail.com
Instagram : @stefchris_
Seorang murid tahun pertama di SMA, dengan mantap memulai kisah remajanya.



30



Garis Halal Kehidupan

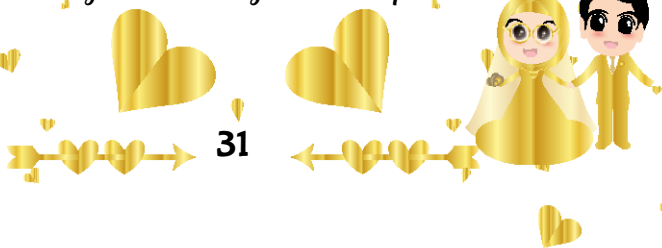
Andi Sofyan Nur

Sorotan cahaya dari takdir
Ketentuan yang telah ditetapkan
Semenjak di alam rahim
Semenjak berniat untuk menjalani hidup
Ruhku ditiupkan dan jasadku dijodohkan padamu

Ditakdirkan untuk saling menanti
Diharuskan untuk saling mencari
Sesuatu hal penting yang tak datang sendiri
Sesuatu yang selalu kuminta dalam sujud dan doa
Jodoh itu tak akan kemana-mana

Dirimulah anugrah dari Sang Maha Pencipta bagiku
Dirimulah yang akan aku dampingi setiap hari
Dirimulah yang harus aku temani hingga berpulang nanti
Seorang kekasih dalam hidupku di dunia
Jodohku itu adalah dirimu yang terkasih

Jika saja usahaku tak cukup
Jika saja keringatku belum mengalir semua
Kau hanya akan menjadi milik orang lain
Namun akan kukejar takdir itu
Hingga dirimu
Terbilang halal dalam garis kehidupanku





Nama : Andi Sofyan Nur
TTL : Loa Duri, Kutai Kartanegara / 01 Juni 1996
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi/Jurusan : Universitas Negeri Makassar /
Pend. Bahasa Asing
Alamat : Jl. Daeng Tata 5 No. 3A, Kota Makassar
Hobi : Membaca, Menulis, Menonton Film, dan
Mendengarkan Musik
Kontak : IG : @a_sofyann , FB : Andy Sofyan N ,
Line : fyan48

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua KPA (Kelompok Pecinta Alam) Taman Nasional Takabonerate, Kab. Kep. Selayar
2. Ketua SISPAALA (Siswa Pecinta Alam) SMAN 1 Benteng, Kab. Kep. Selayar
3. Anggota IMBSJI (Ikatan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Jerman Indonesia) Cab. Kota Makassar

Prestasi :

1. Juara 1 Lomba desain Mading Kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Asing
2. Juara 1 Puisi Tema Maritim, Kab. Kep. Selayar
3. Predikat "Memuaskan" Ujian Sertifikat Bahasa Jerman untuk Mahasiswa Indonesia



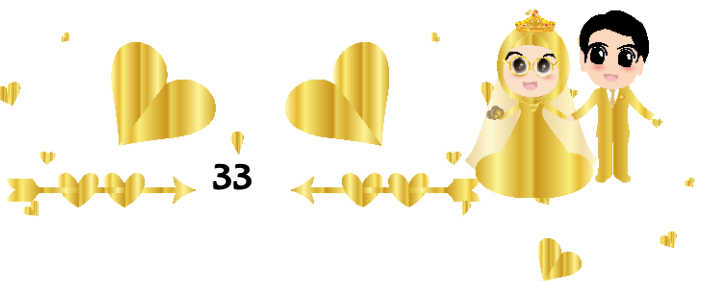


Muara Cinta

Niken W. Dianita

Kata orang, cinta itu sederhana
Layaknya cinta embun pagi kepada rerumpunan
Namun apakah arti cinta jika tak bermuara pada akad
Pada kebahagiaan hakiki dalam restu Illahi Robbi
Perihal puisi yang kutulis di malam-malam dingin itu
Adalah caraku mendekapmu dalam ruang imajiku
Hingga tiba saatnya Tuhan menjawab munajat di sepertiga malamku
yang setia pada satu harap, kaulah jodohku
yang kelak mengisi kekosongan di sela-sela jemari
Menggenggamnya erat, melewati setiap warna kehidupan

Depok, 27 April 2018





Nama lengkap : Niken Wahyu Dianita
Nama Pena : Dia
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 15 Juli 1990
Alamat : Jl. Mandala No. 45 RT 01/09,
Kelurahan Ciparigi, Kecamatan Bogor Utara,
Bogor 16157
Nomot telepon : 085894080446
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Hobi : Membaca, mendengarkan musik, menyanyi,
menonton film, mempelajari hal baru, dan memandang hujan serta
keindahan semesta
Motto Hidup : Be your own kind of beautiful
Prestasi : Juara 1 Management Challenge Univ.
Pakuan Bogor (2010)
Runner Up Management Challenge Univ.
Pakuan Bogor (2009)
Email : nwdianita@gmail.com
Facebook : Niken Wahyu Dianita
Twitter : @nikendianita
Instagram : @dianitaniken





Jodoh Dalam Istikharah

Mohammad Zaenal Arifin

*Klusa Cinta yang Ku Taburkan
Sehelai Rasa yang Terus Ku Tanamkan
Namamu Selalu Mengingatkanku
Akan Hadirmu Disetiap Langkahku*

*Rinduku Tak Kunjung Hilang
Menepikan Sebuah Perasaan
Yang Kini Terus Menghantui
Disetiap Mimpi Akan Tidurku*

*Kaulah Pilihanku...
Begitu Sempurna Saat Ku Melihatmu
Senyumanmu Seperti Bunga yang Mekar
Indah dan Sejuk Saat Ku Memandang*

*Tapi Aku Tak Tau...
Apakah Engkau Jodohku
Aku Yakin Engkaulah Sanubariku
Yang Selalu Menyinari Hidupku*

*Doaku Selalu Menyertaimu
Disetiap Sholat Istikharahku*



" Dimana Ada Kemauan
Disitu Ada Jalan "

- Nama : Mohammad Zaenal Arifin
- Alamat : Undaan Tengah, RT1 / RW 3, Undaan Kudus
- Status : Mahasiswa
- No Hp : 08995968655



36



Tentang Sebuah Keyakinan

Adie Canester

*Ketika dekat tak melulu bicarakan soal hasrat
Namun rasa, timbul seiring hilangnya sela penyekat
Seorang kamu, yang kini mampu membuat ragaku terpicat
Seolah tahu kemana hati ini harus melekat*

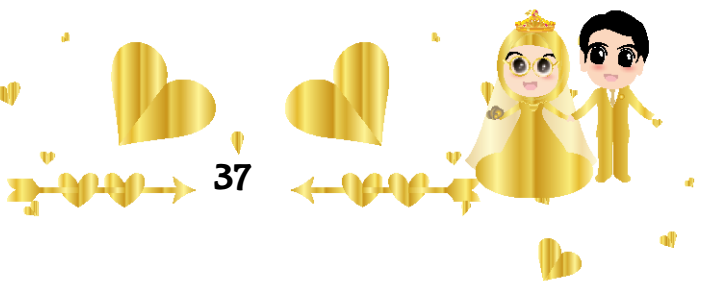
*Kutahu jika hal sama engkau rasa jua
Lewat tulisan-tulisanmu di sosial media
Pun ucapan-ucapanmu yang kian bertambah mesra
Terlebih canda yang kini terkesan manja*

*Sungguh kuyakinkan cinta ini padamu
Karena kuingin rindu kita tetap utuh menyatu*

*Namun satu hal yang sangat kutakutkan
Sebuah dinding pembatas yang tak dapat kulewatkan
Menyekat hati yang ingin dipersatukan
Membuat rasa bimbang nan penuh kekhawatiran*

*Dua iman yang nyata berbeda, telah tumbuh di antara kita
Apakah mungkin kita sanggup mengingkarinya?
Memang benar, jodoh dan masa depan hanya milik-Nya
Akan tetapi kasih ini, hanya milik kita berdua*

Jakarta, 28 April 2018





Adie Canester, nama lengkapnya. Lahir di Bumi Sukowati, 11 April. Seorang lulusan Teknik Elektro yang gemar menulis dan sedang giat-giatnya menulis. Menulis seperti tak lagi menjadi hobi mengisi waktu di tengah penat aktivitasnya, namun kini layaknya suatu kebutuhan yang dilakukannya terus dan terus. Diluar kegiatan menulisnya, ia juga bekerja sebagai staf di sebuah Stasiun Televisi swasta di ibukota.

Email : adie.adi2001@gmail.com

Facebook : [adie canester](#)

Instagram : [@canesteradie](#)





Jodohku

Adistia Mursyidatul Kamaliah

Jodohku...

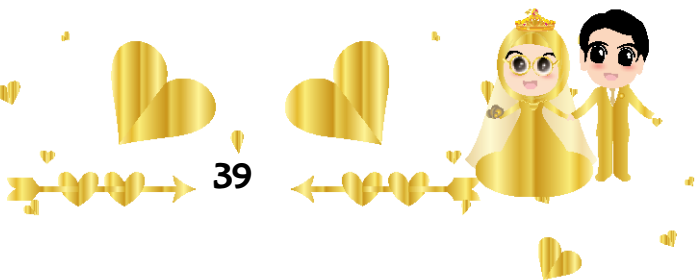
Andai saja ku mampu merayu-Nya sedikit saja
Tuk singkapkan tabir Lauhul Mahfudz
Tentang satu nama atas jawaban dari kegalauan dalam kesendirian ini
Agar ku tak perlu risau menunggumu disini
Karena memang hadirmu tak bisa diduga

Jodohku...

Dalam sujud pasrahku
Dialah yang Maha Mengetahui
Kupanjatkan bulir-bulir doa kepada-Nya
Agar kita segera bersatu dan mengakhiri kesendirian ini
Untukmu, rahasia Allah yang telah ditetapkan
Jika kau tahu, mungkin kau akan terkejut melihat luasnya langit semesta
Penuh sesak oleh doa-doaku untukmu

Jodohku...

Aku tak tahu pasti, apakah kita memiliki persamaan atau saling
melengkapi
Aku tak tahu pasti, apakah kita saling mengenal atau bahkan belum
pernah bersua
Aku tak tahu pasti, apakah kau temanku atau bahkan musuhku
Aku tak tahu pasti, siapa dirimu
Aku tak tahu pasti, dimana dirimu
Namun yang ku tahu pasti adalah jodoh tak akan kemana





Nama : Adistia Mursyidatul Kamaliah
Asal : Probolinggo
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 30 April 2000
Jurusan : Sastra Inggris
Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Agama : Islam
Organisasi : Hai'ah Tahfizh Qur'an UIN Maliki Malang
Hobi : Membaca buku
Cita-cita : Dubes Indonesia
No. Hp : 081233524727
Email : adistia.mk@gmail.com
Aktif di media sosial :
 • Instagram : @adisti_mursyid
 • Wattpad : @adisti_mursyid

Prestasi :
 • Juara 2 MHQ 1 juz se-kabupaten
 • Juara 2 MTQ se-kabupaten
 • Juara 1 MHQ 10 juz se-kabupaten (porseni)
 • Nilai UN MA terbaik jurusan agama
 • Penyair istimewa dalam lomba cipta puisi tingkat nasional dengan tema "Music of My life" yang diselenggarakan oleh Cakra Romansa
 • Penulis terpilih dalam lomba cerpen tingkat nasional dengan tema "Cinta Sederhana" yang diselenggarakan oleh Aishiteru Publishing

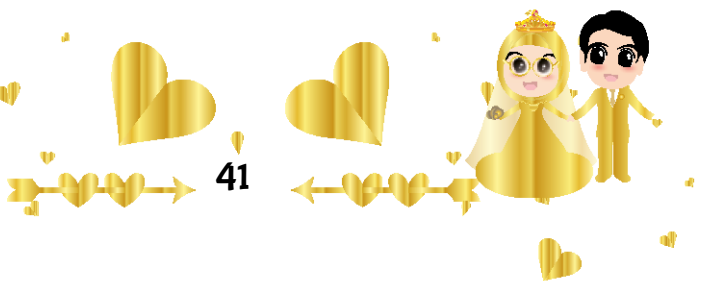




Kutemui Engkau Dalam Akad Anisa Kusumawardani

*Penantian selalu berselimut tanya
Di sepertiga malam diskusikannya
Skenario-Nya akan mendekati
Tentang temu tuk mengikat hati
Dengan niat sempurnakan ibadah
Memilih cinta hanya karena Allah
Menjemput ikrar suci pernikahan
Dalam satu nafas pengucapan*

*Takdir-Nya semburatkan warna
Tebarkan kasih hingga terpana
Mengenalnya dalam status baru
Tuk menerima semua penjuru
Mewarnai lembaran kehidupan
Memulai impian masa depan
Membangun rumah yang sama
Menuju bahtera sehidup sesurga*





Penulis yang lahir di Lampung Tengah, 25 Desember 1996 ini bernama Aniva Kusumawardani. Biasa disapa dengan panggilan Niva dan Va. Tercatat sebagai mahasiswi S1 ilmu komunikasi jurnalistik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sekarang tinggal bersama orang tua di Komplek Abdinegara 11 Blok B 1 No 10 RT 02 RW 23 Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Penulis sangat hobi menulis puisi, cerpen, dan novel. Jika ingin menghubungi penulis bisa melalui akun facebook dengan nama akun Niva Kusuma Wardani, akun instagram dengan nama akun @nivawardani, nomer Hp +6283824587015 maupun No whatsapp +6282219111480 atau melalui email: anivakusumawardani@gmail.com. Motivasi hidup bagiku dengan mensyukuri yang telah ada, mengusahakan yang harus dicapai dan menetapkan satu pilihan.



Rindu Arazeya

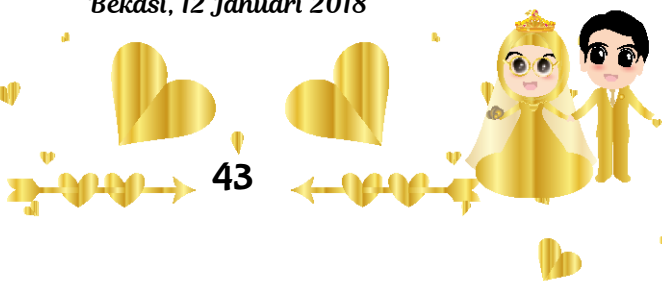
Aku merindukanmu dalam setiap sujud dan do'aku
Meski tak pernah kutemu indah senyummu
Meski tak pernah terbayang siluet tubuhmu
Meski tak pernah terdengar pula suaramu

Melabuhkan rindu ini pada Sang Maha Rindu
Bagiku adalah sesuatu yang begitu syahdu
Sujud dalam sepertiga malamku
Biarkan harap ini terbang menuju Rabb-ku
Yakinku bahwa Dia tak pernah bohong padaku dan selalu mengasihiku
Segala kasih itu kubalas dengan segenap keyakinanku
Hanya kepadaNya-lah aku menyandarkan sesuatu
Karena Dia satu-satunya yang Maha Tahu
dan Dia-lah yang paling memahamiku

Meski rindu ini menggebu,
Yakinku bahwa di penghujung harapku sudah ada kamu
yang telah diperuntukkan bagiku bahkan sejak aku di dalam rahim dulu
Seperti membuat lingkaran yang berakhir pada satu titik
yang sama ketika memulai itu
Semua kisah indah penantian pasti kan bermuara pada titik romantisme
yang menarik tuk dijadikan bingkai perjalanan hidup raja dan ratu

Kau dan aku,
Dua tawa indah kan melebur menjadi satu
Percayalah padaku,
Rindu ini akan berbuah perjumpaan yang menyentuh kalbu
Do'amumu dan do'aku kelak kan berjumpa dalam garis takdir dan waktu
yang telah ditentukan Sang Pengatur Waktu.

Arazeya
Bekasi, 12 Januari 2018





Arazeya, seorang gadis biasa yang sering disapa 'Ara' tapi lebih senang kalau ada yang memanggil 'Zeya'. Memiliki kelebihan kata-kata yang tak bisa ia ungkapkan dan hanya mampu ia tuliskan. Gadis remaja hampir tua yang suka bermelankolia dan berpuitis ria ini tengah menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Bandung. Hobi menulisnya baru ia sadari saat ia duduk di bangku SMP. Karya-karyanya bisa dibaca di akun wattpadnya @arazeya. Atau bisa menghubunginya melalui email arazeyaaa@gmail.com





Dalam Doa Dana Fuadah

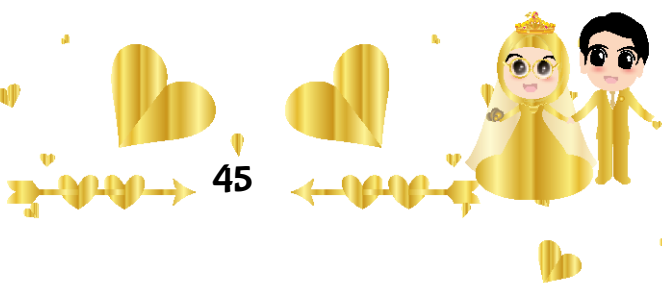
*Dalam diam di keheningan malam
Saat jutaan pasang mata terpejam
Aku terbangun seperti biasa
Menghidupkan sujud dengan balutan doa*

*Terbayang sejenak akan sebuah pertanyaan
Siapakah sosok yang menjadi penyempurna iman?*

*Menjadi pendamping di masa mendatang
Tidak hanya sekedar menjelajahi dunia
Namun bersama selamanya, di kehidupan selanjutnya*

*Perkara jodoh
Memang urusan Tuhan
Bagian kita hanya mempersiapkan
Sebelum akhirnya dipertemukan*

*Itulah sebabnya
Hati ini kupasrahkan pada-Nya
Kepada sang Maha Cinta
Di dalam setiap doa*





Nama Lengkap : Dana Fuadah
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Grogot/30 Agustus 1998
Universitas/Fakultas/Jurusan : UIN Antasari Banjarmasin/Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Inggris
Alamat Asal : Jl. P. Antasari gg. Satria RT 09 RW 06, kab. Paser, Kalimantan Timur
Alamat sekarang : jl. Cengkeh Gatot Subroto TV samping Asrama Agung Putri Amuntai RT 34 RW 02 kota Banjarmasin – Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
Nomor HP : 085252776240
E-mail : dnafuadah@gmail.com
Facebook : Dana Fuadah
Ig : @danafuadah





Bidadari Cemburu

Della Kharisma Putri

Siapapun engkau,
Proses rumit mungkin sedang kau jalani
Beradu dengan tugas, tumpukan kertas,
dan segenggam rindu yang tak kunjung meretas.
Izinkan tanyaku mengganggu sebentar,
Adakah dibenakmu rasa yang tak wajar?
Jika iya, sudah berapa lama dia tinggal?
Sudah berapa kali ia mampir untuk bersandar?
Aku yakin, yang berat adalah bukan rindu
Melainkan sebuah rasa berbungkus kesabaran.
Adakah jenuh mengusikmu?
Aku yakin engkau mampu..
Jika kau berpihak pada-Nya
Bukankah DIA lebih berlari kearahmu?
Tolong konfir ulang kefahamanku,
Jika menurutmu rindu lebih rumit dari seabrek kertas revisi,
Bukankah doa lebih mudah dari chat dosen konsultasi?
Siapapun kau,
Kutau saat-saat itu pasti terbawa
Di tiap sinar malam yang memaksa untuk terjaga.
Percayalah, bersabarlah...
Sedikit lagi pasti akan berjumpa...
Berproseslah sebaik mungkin,
Kupu – kupu harus menjijikkan dulu untuk dapat terlihat indah
Siapapun kamu,
Aku akan selalu bersemoga untuk kekuatanmu,
Bersemoga untuk kesabaranmu,
Bersemoga untuk kehebatanmu,
Sampai kelak bidadari cemburu
Kau memilih pesona rasaku...



Della Kharisma Putri, dilahirkan dari keluarga baik-baik di kota Mojokerto pada tanggal 2 Januari 1999. Gadis dengan hobi corat corot kertas yang selalu mencoba bercanda dengan segala emosinya wkwkwk. Hanya pernah meraih prestasi tingkat kabupaten saat SD dalam cipta puisi dan belum sama sekali berkesempatan melihat karyanya dimuat di media cetak manapun. Mulai sibuk bergelut dengan tugas² kuliah di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan sempat menimbulkan rasa menyerah pada literasi serta hanya berkarya saat melampiaskan rindu jodoh saja (marak dilakukan pas lagi capek-capeknya kuliah , heheu). Mahasiswa dengan segudang mimpi yang berkeyakinan penuh bahwa di atas sana selalu tersedia sesuatu, rahasia yang tak pernah disangka, dan dicipta layak bagi setiap yang berusaha dan mengagungkan doa. Della Kharisma Putri, dilahirkan dari keluarga baik-baik di kota Mojokerto pada tanggal 2 Januari 1999. Gadis dengan hobi corat corot kertas yang selalu mencoba bercanda dengan segala emosinya wkwkwk. Hanya pernah meraih prestasi tingkat kabupaten saat SD dalam cipta puisi dan belum sama sekali berkesempatan melihat karyanya dimuat di media cetak manapun. Mulai sibuk bergelut dengan tugas² kuliah di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan sempat menimbulkan rasa menyerah pada literasi serta hanya berkarya saat melampiaskan rindu jodoh saja (marak dilakukan pas lagi capek-capeknya kuliah , heheu). Mahasiswa dengan segudang mimpi yang berkeyakinan penuh bahwa di atas sana selalu tersedia sesuatu, rahasia yang tak pernah disangka, dan dicipta layak bagi setiap yang berusaha dan mengagungkan doa.





Siapakah Gerangan ?

Dewi Purusanti

Berjuta insan menghampiri hidupku
Silih berganti datang dan pergi
Adakah yang akan singgahi hati ini?
Menatap tak pernah pergi walau begitu nyata kurangku

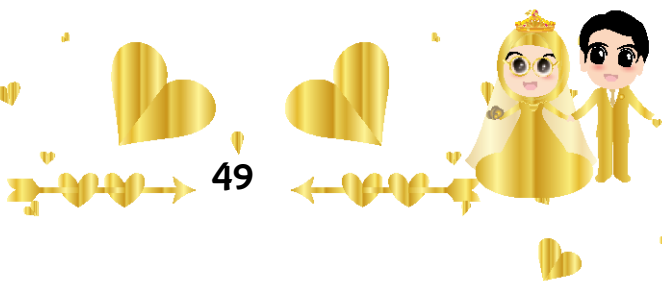
Hanya hati yang mampu menilai arti cinta
yang tak teraba nan kasat mata
Andai – andai aku dapat menerawang masa
Berimpikan seseorang yang memang untukku dia tercipta

Siapakah gerangan ?
Menerobos di antara semua pilihan yang terbaik
Tulus memperjuangkan cinta tanpa beban
Hanya dengan senyumannya buat damai hatiku tak terelak

Waktu tiba pada aku padamu
Tak ada ucap, tak kenal walau pernah berjumpa
Menemukan awal cara Tuhan menabur cinta
Masa depan membangkitkanmu dari masa lalu

Mengais puing lama sisa-sisa cinta yang hanya tersembunyi
Cinta yang kututup tak pernah ku mengerti jalannya
Bergelora seolah baru membakar api asmara
Hampa terisi oleh hadirmu kembali yang pernah terlewati

Skenario ini begitu membuncah
Tuhan mengizinkan doa kian bertebaran di langit malam lirik
Menarik sosok Kau menjadi takdir ketetapan
Untuk dirinya kala itu kita hanya bertatapan





Nama lengkap saya Dewi Purwanti, dengan nama pena Dewi Quenin. Saya tinggal di Jakarta dan lahir di Jakarta, 19 Juli 1993. Penulis Antologi Cerpen Bersama "Selaksa Rasa Tentang Wanita " dan antologi puisi bersama "Masa Lalu Di Depan". Email : dewialbuni99@gmail.com dan Quenin19@gmail.com . Hp : 0896 2495 1770. (wa)





Semoga Dyah Pregiwati

*Dahagaku laksana tanah bumi retak
Menengadah ke hamparan langit begitu luas
Hanya biru
Berharap jadi abu abu
Lalu muntahkan hujan membanjiri kalbu
Agar sembuh dahagaku*

*Remang hatiku melihat
Mamang untuk menuju*

Siapa kamu yang miliki tulang rusukku ?

*Datanglah tuan hatiku..
Sembuhkan dahagaku!*

Dyah Pregiwati, 24102015_22:10





Nama Lengkap : Dyah Pregiwati
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 6 Februari 1988
Alamat : Jl. Kumudasmoro Utara 36 A
RT. 05 RW.06

Kelurahan Bongsari
Kecamatan Semarang Barat

Nomor Telepon : 085643395202
Alamat Email : syahlasakura@gmail.com

Nama Akun Instagram : syahlasakura

Prestasi dalam Literasi : Kontributor buku antologi puisi
- "Kunanti Kau di Sudut Senja" (Titik Embun Publishing)
- "Perjalanan Pulang" (Mandala Pratama Publishing)
- "Kidung Penantian" (Mandala Pratama Publishing)





Gema Harapan Terpendam

Elin Permata Sari

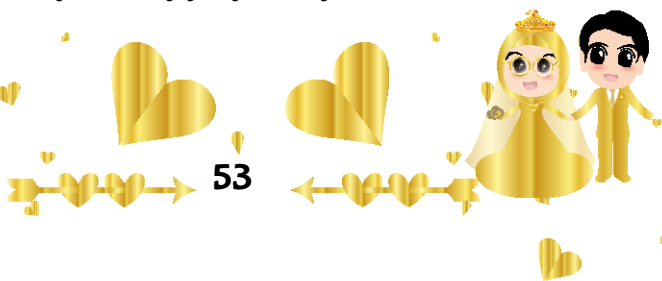
Resah dan gundah terpendam di sanubari
Menanti jodoh lelah kucari
Remuk hati tat kala janur kuning menunjukkan diri
Menanti jodoh menampakkan diri

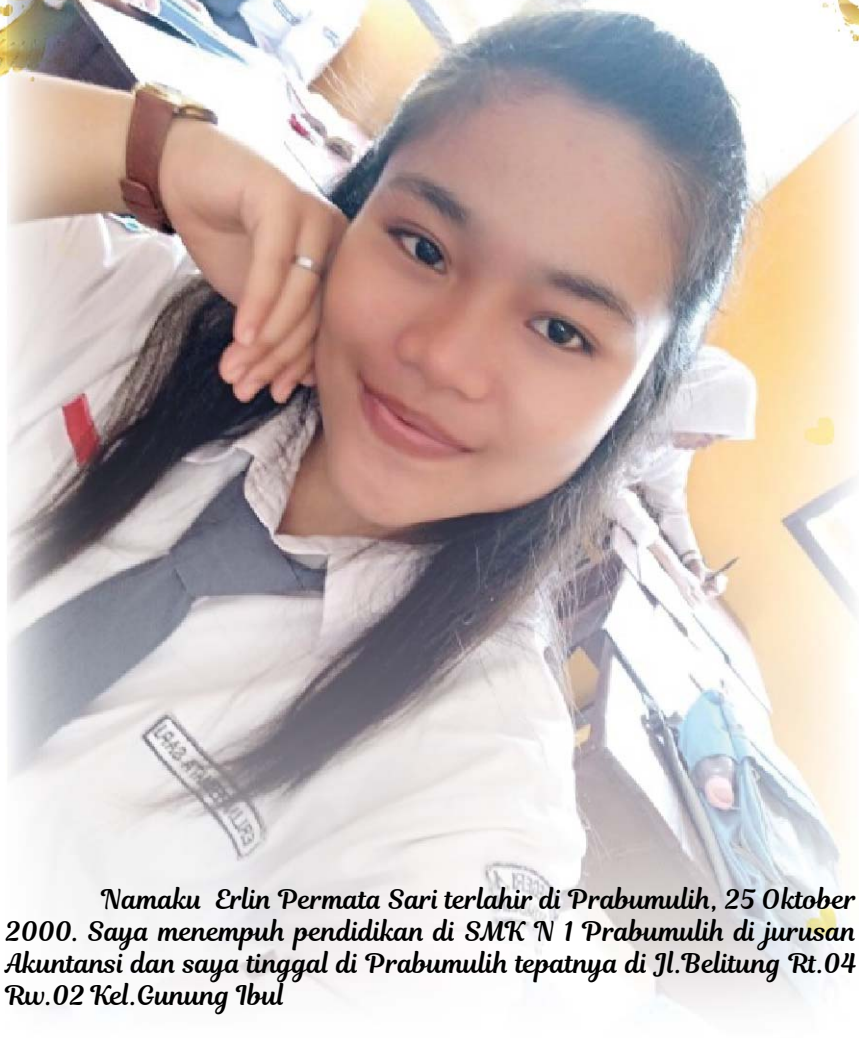
Oh, kasih...
Sunyi senyap waktu kulalui
Tak ada warna indah kehidupan ini
Hambar menyergap relung jiwa ini
Melululantahkan senang di hati

Tuhan ...
Jika kau masih kau simpan rapi jodoh ini
Berikanlah jalan, agar kami dapat menyatukan hati
Bersama membangun keluarga bahagia

Oh, belahan hati...
Ku ingin kau berikan warna indah pelangi
Menjadi adamar dalam hidupku ini
Menghiasi setiap waktu
Mengukir kenangan terindah dan bahagia bersama
Menjadi sejarah untuk anak kita nanti

Kasih...
Jika kau dapat mendengar pikiranku ini
Tolong tatap awan senja di langit jingga
Agar kau dapat melihat gambaran hati
yang akan kau miliki
Biarpun nanti bulan akan pergi lebih dulu
dari pada bintang,
Akan ada saatnya bintang yang datang untuk bertemu bulan





Namaku Erlin Permata Sari terlahir di Prabumulih, 25 Oktober 2000. Saya menempuh pendidikan di SMK N 1 Prabumulih di jurusan Akuntansi dan saya tinggal di Prabumulih tepatnya di Jl.Belitung Rt.04 Rw.02 Kel.Gunung Ibul



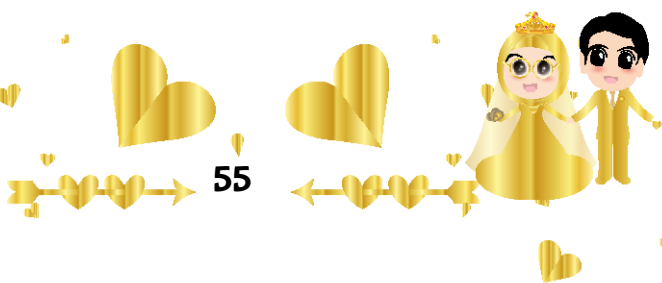


Aku Menunggumu Imroatul Habibatul Fitriyah

Gemerlap lintang berterbangan di atas buih-buih perasaan
yang mulai tumbuh setelah pahitnya kehilangan
Indah nan harum layaknya wewangian
Bersemayam di dalam kedapnya sebuah ruangan
Aku menunggumu duhai kekasih impian
Kasih sayangmu telah aku nantikan
Di dalam indahnya sebuah ikatan
yang tak terpisahkan dan tak terkalahkan
oleh dunia yang tak menjanjikan

Akan kunikmati panjangnya sebuah penantian
Bersama hembusan angin yang menyejukkan
Dengan sederet doa yang terus kulantunkan
Dalam sujud yang membawanya ke atas awan
Di malam-malam yang berkepanjangan

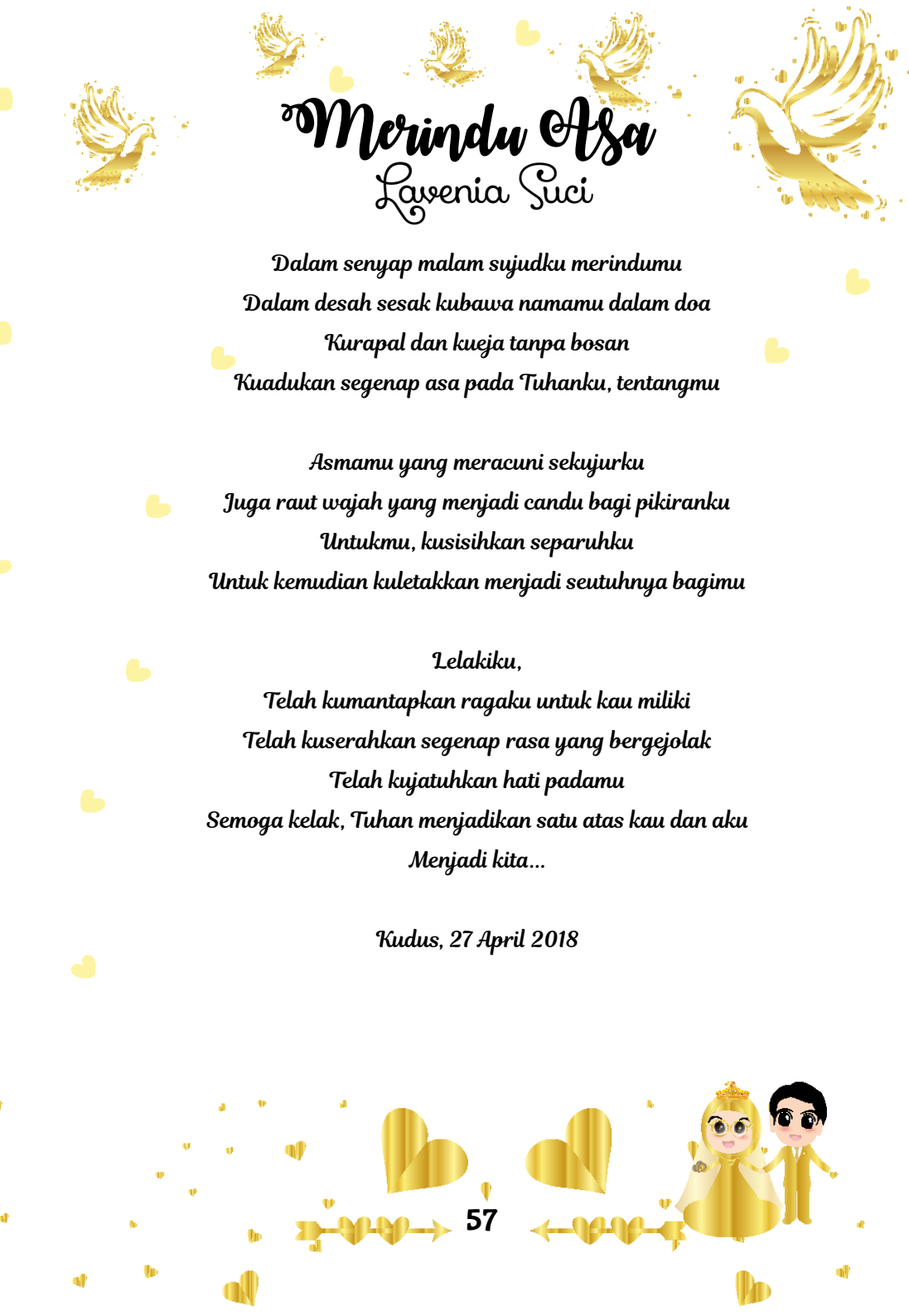
Duhai imam impian
Jemputlah aku bersama sebuah kepastian
Agar agama kita semakin tersempurnakan
Bersama mulianya sebuah ikatan
Pernikahan





Nama saya Imroatul Habibatul Fitriyah. Saya lahir di Blitar, 01 Januari 1997. Alamat saya di Ds. Ringinanyar, Kec. Ponggok, Kab. Blitar, Jawa Timur. Status saat ini saya masih menempuh pendidikan di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. CP: 081515420015 atau email: imroatul.habibahh@gmail.com





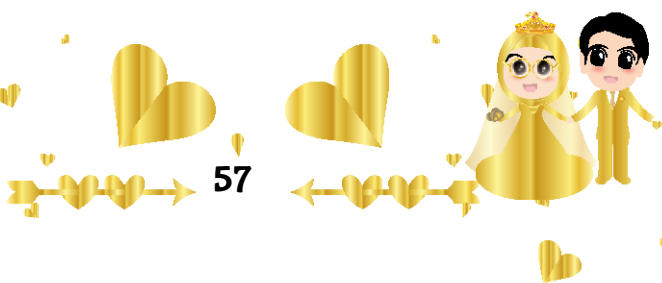
Merindu Asa Lavenia Suci

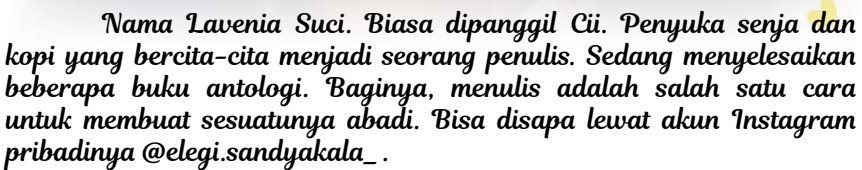
Dalam senyap malam sujudku merindumu
Dalam desah sesak kubawa namamu dalam doa
Kurapal dan kueja tanpa bosan
Kuadukan segenap asa pada Tuhanku, tentangmu

Asmamu yang meracuni sekujurku
Juga raut wajah yang menjadi candu bagi pikiranku
Untukmu, kusionahkan separuhku
Untuk kemudian kuletakkan menjadi seutuhnya bagimu

Lelakiku,
Telah kumantapkan ragaku untuk kau miliki
Telah kuserahkan segenap rasa yang bergejolak
Telah kujatuhkan hati padamu
Semoga kelak, Tuhan menjadikan satu atas kau dan aku
Menjadi kita...

Kudus, 27 April 2018





Nama Lavenia Suci. Biasa dipanggil Cii. Penyuka senja dan kopi yang bercita-cita menjadi seorang penulis. Sedang menyelesaikan beberapa buku antologi. Baginya, menulis adalah salah satu cara untuk membuat sesuatunya abadi. Bisa disapa lewat akun Instagram pribadinya @elegi.sandyakala_.





Jodoh Istikharah

Ma'rifatul Istiqomah

Hari demi hari begitu menghantui

Hidup dalam dekapan rasa

Rindu akan imam yang mulia

Kutundukkan kepala merendah padaNya

Di tengah keheningan

Di bawah naungan sang rembulan

Wahai rembulan

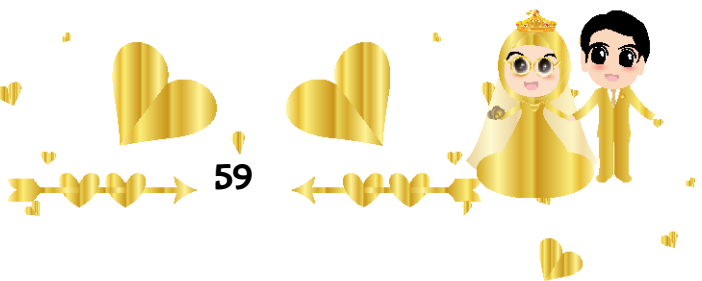
Jadilah saksi munajat do'aku

Untuk sebuah petunjuk

Akan imam sejati dalam hidup

Menggandeng dalam dekapan cinta

Mengarungi luasnya dunia yang fana





Ma'rifatul Istiqomah, lahir di Banyumas, 24 Desember 1999, alamat Desa Grujugan RT 02/01 Kemranjen Banyumas. Lulusan MA MTNAT Kesugihan tahun 2017, sekarang kuliah di IAIN Purwokerto semester 2, domisili di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, aktif dalam UKM PIQSI dan LPBA Nurul Hidayah. Aktif mengikuti komunitas Rumah Penyu Cilacap.



60





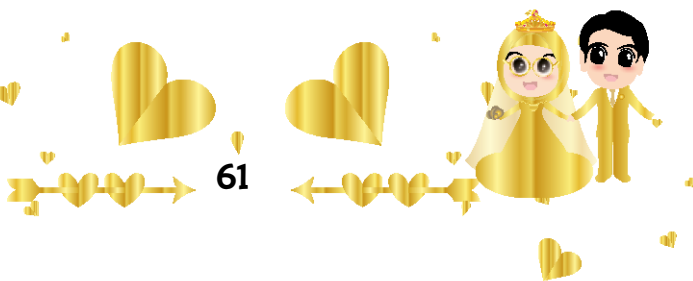
“Jawaban Tuhan”

Nur Mujaddidah

Lembar baru telah terisi
Tinta warna menghiasi
Terukir wajah polos
Seakan enggan lolos

Dekapan halus
Terangkum makna tulus
Tak terpisahkan
Bak sepasang sepatu

Setitik rindu kusampaikan untukmu
Kaulah jawaban Tuhan untukku
Sepasang hati telah bersatu
Tak ada lagi hati yang meragu





Nur Mujaddidah, lahir di Muara Teweh, Kalimantan Tengah, tanggal 18 Mei 1999. Ketertarikan pada dunia sajak muncul sejak sekolah dasar, awal karir puisi berjudul "Guru" di muat di majalah bobo ketika kelas 5 SD. Saat ini, saya tengah menjalani pendidikan S1 Jurusan Sastra Inggris di Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Yapari-Aba Bandung.



Pasrahkan Diri untuk Yang Terbaik

Zonitatul Maghfiroh

Jodoh...
Jodoh itu Kuasa Tuhan
Jodoh kita...
Sudah ditentukan semenjak kita masih lemah tak berdaya
Siapa namanya
Bagaimana kondisinya
Sudah tertera di sana
Kita tinggal
Menjalani...
Menerimanya...
Berlapang dada...
Apapun keputusannya

Andai...
Ada seseorang yang kita impikan
Untuk menjadi pendamping kita
Tikunglah ia
Di sepertiga malam
Panjatkan doa...
Sebut namanya...
Dalam setiap syudmu

Andai
Dia yang terbaik
Allah tak segan untuk mempersatukan
Hamba-Nya

Jikalau tidak
Allah tak segan
Memberikan yang lebih baik
Daripada yang diimpikan Hamba-Nya
Apapun kondisinya
Bagaimanapun caranya

Tetaplah berusaha...
Berdoa...
Pasrahkan hati
Kepada Sang Ilahi





Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Qonitatul Maghfiroh, biasa dipanggil Qonita, Tita, Qoqon atau apalah. Saya berasal dari Pasuruan, kota kecil yang kerap kali dijuluki "Kota Santri" karena memiliki banyak pondok pesantren, baik Salafiyah maupun Modern. Saya alumni dari Yayasan Almaarif Singosari, sebuah yayasan sekolah swasta yang didirikan oleh salah satu menteri agama Indonesia yang memiliki kualitas tak kalah dari sekolah negeri pada umumnya. Saya juga pernah menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Huda, salah satu pondok pesantren yang cukup kondang di daerah Singosari karena kerap menghasilkan santri yang tak hanya pintar dalam hal agama, tapi juga pelajaran umum. Saat ini saya tinggal di kota Malang yang juga sering dijuluki sebagai "Kota Pendidikan". Saya memiliki dua jabatan sekaligus yaitu mahasantri, gabungan dari mahasiswa dan santri dikarenakan saya saat ini menimba ilmu di jenjang perkuliahan sekaligus tinggal di asrama yang berbasis islam. Cukup keren kan?!!! Saya cinta membaca dan menulis, tapi lebih prefer ke baca sih. Saya suka membaca karya fiksi berbagai genre maupun isu atau opini yang sedang booming. Dari lahir sampai sekarang saya pernah ikut menulis puisi dan artikel di salah satu antologi waktu masih di pondok dahulu. Judul bukunya Teropong Cahaya (kumpulan cerpen dan puisi) dan Pesona Cahaya Islam (kumpulan artikel bertema Islam). Sekian dari saya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Ku Tunggu Kau Di Sudut Pelabuhan

Septa Mila Sari

Teruntuk kau yang di ujung Sumatera

Ku titip rinduku lewat angin yang berhembus

Ku titip pesanku untukmu lewat detakan waktu

Meski aku sedang fajar di sini dan kau di sana sedang senja

Ku tetap meminta namamu menjadi pendampingku

Maafkan aku telah menyebut namamu di tiap tahajjudku

Karena yang ku ingin hanya namamu

Teruntukmu yang di seberang

Maafkan aku jika aku memaksa, meminta pada-Nya agar kau jodohku

Memohon pada-Nya, jika kau jodohku maka tetaplah menjadi jodohku

dan jika engkau bukan jodohku, kau harus menjadi jodohku

Maaf, jika aku egois

Ku rangkul namamu di setiap doaku

Ku sebut namamu di tiap tetes bulir beningku

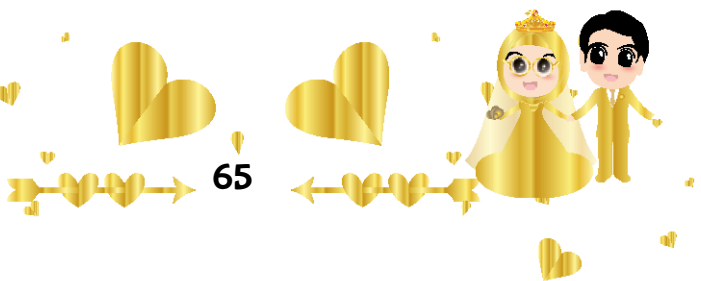
Ku ucapkan namamu dalam kuasa sujudku

dan..

Teruntuk engkau yang sedang berjuang

Pada setiap senja menghias petang

Ku tunggu kau di sudut pelabuhan





Bismillah, nama saya Septa Mila Sari. Saya berusia 18 tahun dan seorang mahasiswi semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, tepatnya di STKIP-PCR1 Lubuklinggau. Saya penggemar sastra dan suka menciptakan puisi karena melalui puisi saya mampu mengungkapkan apa yang saya rasa.





Timbunan Rasa Triamini Nur Khasanah

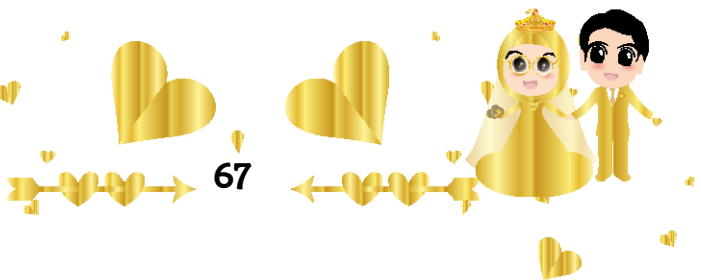
Mungkin,
Langit tak akan secerah dulu
Awan,
Tak akan lagi seputih salju
Bila,
Rindu tak lagi mengelabuhiku
Dengan,
Getar yang selalu hadir dalam kalbu

Satu,
Ku tahu bumi tak begitu sunyi
Namun,
Tak ada lagi sapa yang kumiliki

Dua,
Rasa yang melalang buana
Bisa,
Tertimbun dalam lautan doa

Tiga,
Udara yang selalu menjadi perantara
Hingga,
Rindu tersampaikan padanya

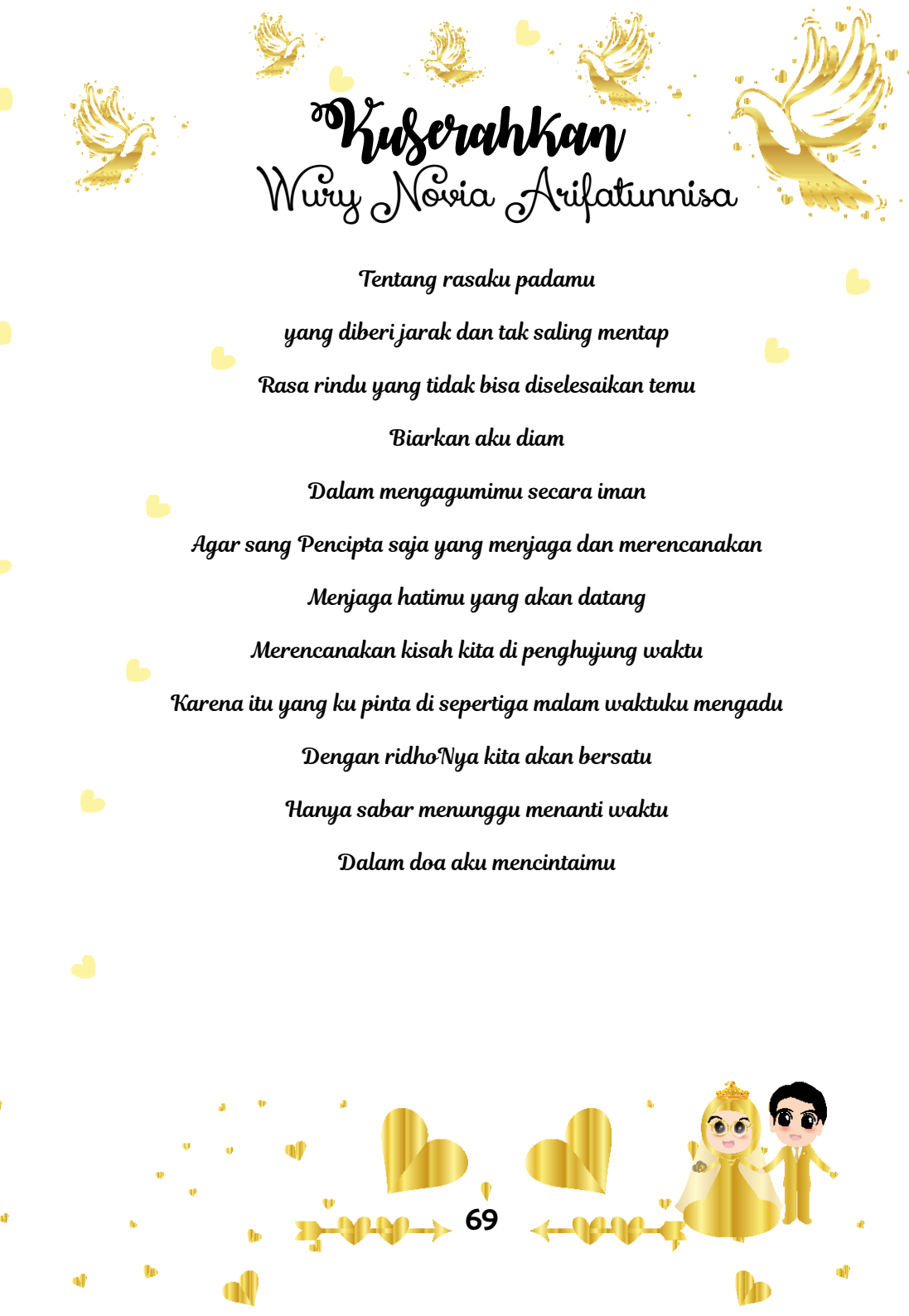
Doa,
Tiga huruf dalam satu kata
Penyampai segala walau tanpa berkata
Pada dia, jodoh yang kurengkuh dalam doa





Namaku Triamini Nur Khasanah, biasa dipanggil Ami. Lahir di Kulonprogo, 17 Juni 1996. Sekarang aku sedang menempuh S1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta. Sejak dulu hobiku menulis dan membuat graffiti kata untuk meluapkan perasaan yang sering tidak bisa kusampaikan. Selalu jadikan tulisan sebagai permata dalam hidup !





Kuserahkan *Wury Novia Arifatunnisa*

Tentang rasaku padamu

yang diberi jarak dan tak saling mentap

Rasa rindu yang tidak bisa diselesaikan temu

Biarkan aku diam

Dalam mengagumimu secara iman

Agar sang Pencipta saja yang menjaga dan merencanakan

Menjaga hatimu yang akan datang

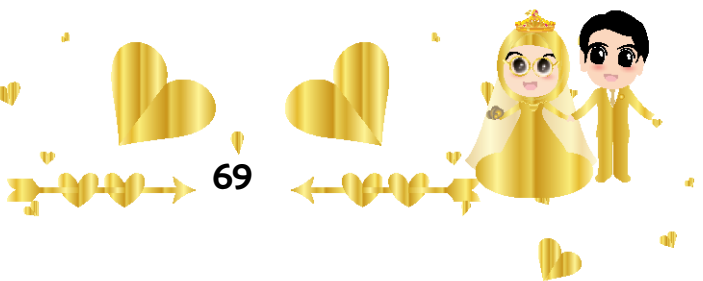
Merencanakan kisah kita di penghujung waktu

Karena itu yang ku pinta di sepertiga malam waktuku mengadu

Dengan ridhoNya kita akan bersatu

Hanya sabar menunggu menanti waktu

Dalam doa aku mencintaimu





Nama : *Wury Novia Arifatunnisa*
TTL : *Salatiga, 2 November 2000*
Sekolah : *MAN Salatiga*
Prestasi : *Juara 1 Lomba Baca Puisi Piala Rektor*

Juara 3 Lomba Baca Puisi FLS2N
Juara 3 Lomba Baca Puisi CU.NETRAL Organizer New



70



Siasat Perkara Jodoh

Alfiana Firdausy

Termangu merenungi pesan di balik sajak
Tercatat sewindu ku tatap beriak lelucon sajak

Detik menyusuri
Menit menjembatani
Tahun menerka temu

Cerita sewindu
Mungkin tak berkisah serumpun dua penyair
karena hanya satu yang menetap
Sedang aku masih saja berkerumun dalam balon udara
yang telah siap sedia menelusuri langit-langit

Baru kusadari, dia masih mengiringi
Terlalu kejamkah aku?
atau terlalu tertutupkah hati ini?
Hingga aku hanya bersinggah pada ratapan keruntuhan saja
Tetapi saat aku telah damai, aku terlupa

Apakah dia sebuah mimpi yang ku dambakan?
Apakah dia sebuah jawaban sujud yang ku rengkuh?

Tuhan maha baik
Membingkis rimbun nurani
dalam naungan senja pendarnya

Tuhan pemilik rencana
Pengutus segala perkara
Jika benar, Tuhan mengizinkan raganya bertamu
Jika tidak, Tuhan menguji dalam penantian



Nama : Alfiana Firdausy
Tempat, Tanggal lahir : Pamekasan, 20 September 1995
Alamat Domisili : Jalan Sersan Mesrul 79, kelurahan Gladak Anyar, kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur
Status : Mahasiswa aktif Universitas Negeri Malang
Media Sosial : @alfiana.firdausy (Instagram) dan Alfiana Firdausy (facebook)
No. HP : 081235327027

List prestasi:

1. Sebagai 1000 Penyair Terpilih Nusantara dalam antologi Puisi "Aquarium dan Delusi: Seribu Puisimini Pilihan Lainnya" dari lomba cipta puisi tingkat nasional Mini Kata Mega Makna yang diadakan oleh Bebuku Publisher dengan judul "Teku Tuli" (2016).
2. Sebagai Penyair Istimewa (Kontributor Terpilih) dalam antologi Puisi "Music of My Life" dari sayembara cipta puisi Musica Poetica yang diadakan oleh Cakra Romansa dan Anara Publishing House dengan judul puisi "Pencipta yang Mencipta" (2018).
3. Sebagai Kontributor Naskah yang Dibukukan dalam antologi "Masa Lalu di Depan" dari event menulis puisi Masa Lalu di Depan yang diadakan oleh Imperium Sastra Media Present dengan judul "Ku Tunggu Kutu Kukuh" (2018).
4. Sebagai Penulis Puisi Terpilih dalam Antologi Puisi "Arti Sebuah Nama" dari lomba cipta puisi tingkat nasional Arti Sebuah Nama yang diadakan oleh Jejak Publisher dengan judul "Ketika Dia Kukuh" (2018).
5. Sebagai Penulis Puisi Terpilih dalam antologi "Kidung Cinta Sang Hamba" dari lomba cipta puisi nasional Kidung Cinta Sang Hamba yang diadakan oleh Wana Publishing dengan judul "Sambutan Rindu Sang Ramadhan" (2018).





Suatu Takdir Rahasia

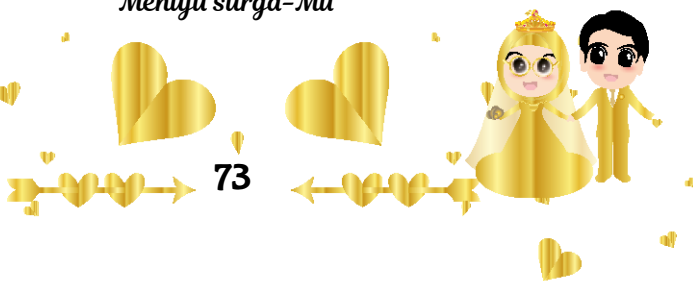
Ambar Rini

Ku serahkan padamu
Hidup dan matiku
Suka dan duka di hidupku
Hanya kau yang tau

Ya Allah ku harap kuasamu
Dalam setiap doa dalam sujudku
Penantian panjangku yang suci atas jodohku
Dari-Mu ku pinta yang terbaik

Andai aku bisa membolak-balikan hatimu
Cukup sedikit saja untukku
Ku mohon singkapkan takdir rahasiaku
Kali ini saja di laulful mahfudz
Tentang seseorang dan satu nama pilihan-Mu
yang engkau ridhoi untukku

Aku pasrah bukan berarti menyerah
Tapi akupun tahu jika engkau lebih berkuasa atas segalanya
Aku diam bukan berarti tak berusaha
Tapi aku terlalu sibuk menyebut seseorang dalam doa
Yang masih menjadi rahasia-Mu untukku
Yang mencintaiku karena cinta-Mu
Yang bisa membimbingku
Menuju surga-Mu





*Kuserahkan padamu Ya Allah
Pemilik hatiku dan hatinya
Aku yakin rencanamu jauh lebih indah
Jauh lebih sempurna
Karena kesempurnaan cinta
Kesempurnaan hati
Hanya milikmu*

*Pintaku..
Siapapun dia
Jika ia adalah pilihan terbaikmu untukku
Jika ia adalah sebaik-baiknya lelaki yang sholeh
Aku akan menerimanya
Dengan ikhlas
Aku akan membahagiakannya
Menuju jannahmu bersamanya*

*Hanya kau pelindungku
Hanya kau tempatku mencurahkan rasa
Rasa cintaku pada siapa dia nantinya?
Seseorang yang masih menjadi rahasia
Rasa sayangku
Pada seseorang yang membuat hatiku bertanya
Siapakah dia?
Yang akan menuntunku
Yang akan menjadikan aku wanita sholeha
Hanya engkau yang tau
Wahai Allah yang Maha tahu*





Nama : Ambar Rini
Tempat tanggal lahir : Grobogan, 14 februari 1997
Alamat : Jalan Mangga 3 RT 03 RW 09 Sambak
Kelurahan danyang, kecamatan purwodadi ,
kabupaten grobogan Jawa Tengah, Indonesia
Jenis kelamin. : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status. : Lajang
Email : ambarrini386@gmail.com
No.Hp. : 089668415389
Pesan. : Assalamu'alaikum saudaraku,. Semoga selalu dalam
lindungan Allah subhanahu wataala ya akhy dan ukhti

Semoga senantiasa mendapatkan ridho nya..semoga bahagia dunia dan
akhirat dan dijadikan kita seseorang yang mulia, rendah hati dan selalu belajar
jadi pribadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya ya akhy, ukhti..
Semoga dengan adanya puisi ini bisa bermanfaat dan menjadikan suatu motivasi
bagi diri sendiri dan orang lain. Semoga tambah sukses kedepan nya saudaraku.
Semoga sehat selalu Amiin ya robbal allamin



Kamu, Aku dan Kita *Azwar Alamsyah*

Namamu adalah jawaban doa ku
Kamu dan aku dua insan yang berbeda
Kamu adalah kamu
Aku adalah aku
Kamu dan aku akan menjadi kita

Biar lah hari ini kamu sibuk bersama aktivitasmu
Begitu jua aku yang sibuk bersama aktivitasku
Percayalah dek, kamu dan aku akan bersama
Bersama pada kisah cinta
Kisah cinta tiada akhir
Sampai kita tidur untuk selamanya

Madura, 28 April 2018





Assallamulaikum. Perkenalkan nama saya Azwar Alamsyah, lahir di Jakarta, 12 Juli 1995. Saya lahir besar di Jakarta, ayah dan ibu saya asli dari Kota Padang, Sumatera Barat. Saya anak dari seorang guru les Bahasa Inggris tapi saya tak pandai Bahasa Inggris, ibu saya hanya seorang Ibu Rumah Tangga. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, kakak saya seorang guru Geografi di salah satu SMA Jakarta Barat dan adik saya masih kelas 11 di salah satu SMA swasta Tangerang. Saya sendiri hanya seorang pekerja lapangan yang jarang ada di rumah.

Setelah tamat sekolah dulu, saya diminta keluarga saya untuk melanjutkan kuliah keguruan seperti kakak saya. Namun karena pada saat itu saya ingin hidup mandiri tanpa menyusahkan keluarga, saya memilih untuk keluar dari zona nyaman. Saya memilih merantau ke luar kota dan bekerja sampai sekarang. Saya sendiri lebih menyukai pekerjaan lapangan yang bebas tanpa harus bergaya formal seperti orang lainnya (tidak semua). Saya juga berfikir kalau setiap manusia bisa sukses dengan caranya sendiri

Untuk dunia literasi, saya sebenarnya sudah punya niat sejak tahun 2012 lalu. Dulu saya suka sekali membaca cerpen di internet, saya sempat punya cita – cita untuk menerbitkan sebuah novel. Entah bagaimana, saya sempat vakum di dunia literasi kurang lebih 5 tahun. Saya mulai aktif lagi di dunia literasi di tahun 2017, saya jadi suka membaca cerpen dan puisi di internet. Saya mulai menulis puisi di awal tahun 2018 ini, karena unsur ketidaksengajaan. Awalnya saya masuk grup whatsapp literasi, di sana ada salah satu member mengirimkan puisi. Kami saling berbalas puisi sampai akhirnya banyak yang merespon puisi kita. Dari sana, saya jadi suka membuat puisi, walau puisi saya tidak seindah karya penulis terkenal, setidaknya saya bisa menciptakan sebuah karya

Dari sini saya akan terus membaca, menulis, dan menerima masukan dari teman – teman. Saya sangat menyukai dunia literasi karena di literasi kita bebas berekspresi. Sekian biografi singkat saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Email : azwaralamsyah67@gmail.com

Nomor hp : 0852 4053 6652

Instagram : [Azwar_Alamsyah](#)





Jika Berjodoh

Chagiqotun Nurul Izzah

*Aku adalah binar dari kerling matamu
Aku adalah lambat-lambat dari raut wajahmu
Aku adalah seutas dari simpul mengembang
Kau tau? Tak usah berkabut rindu, aku tau*

*Adalah binar-binar penuh nyala
Datang dengan semilir angin penuh tawa
Adalah garis simpul penuh rupa
Datang dari benih-benih rindu mengembara*

*Jika berjodoh, yang roboh kan jadi kokoh
Tak satu pun jalan akan terkecoh
Jika berjodoh, yang rancu kan lebur jadi satu
Tak ada yang memisahkan selain waktu*

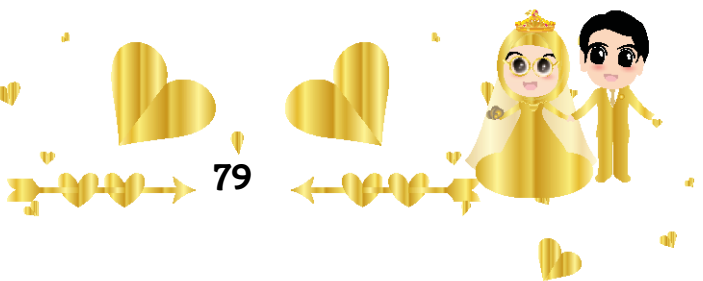
*Tak perlu tau, siapa sang pengirim rindu
Tak perlu tau, siapa yang berdo'a lebih dulu
Tak usah gusar, dimana jodoh-jodoh kan temu
Jika memang kau atau aku, Dia adalah Tuhanku Yang Maha Tau*

*Bertegur sapa, hanya dalam diam saja
Bergurau canda, hanya ruang fatamorgana
Bertatap muka, hanya berlaku lewat do'a
Berharap serah, hanya pada-Nya Sang Pencipta*





Nama : Chaqiqotun Nurul Izzah
Status : Mahasiswa
Pekerjaan : -
Alamat : Rt/02, Rw/05, Dsn. Gadingan, Jl. Gadingan,
Ds. Ngrapah,
Jl. H. Moh. Noor No.1, Kec. Banyubiru, Kab. Semarang,
Jawa Tengah, Indonesia.
No Hp/WA : 085325800488
Facebook : Chaqiqotun Nurul Izzah
Instagram : chaqiqotunnurulizzah
Email : chaqiqotunnurulizzahdeizz@gmail.com.





Dua hati menjadi Satu

Chicilia Rosa Linda Keban

*Lamunan berhenti di bayangmu
Bayang yang menjadi awan mimpi
Pada hati yang menanti
Menanti dengan sejuta harap mimpi
Mimpi akan datangnya hari*

*Rahasia Allah telah ditetapkan
Dalam sujud pasrahku*

*Dua hati yang bersatu
Takkan terpisah...
Sejauh, sesulit, dan sekuat apapun
Akan bersatu...*

*Semua akan indah pada waktunya
Kelak kita akan bertemu
dan...
Bersama untuk selamanya*

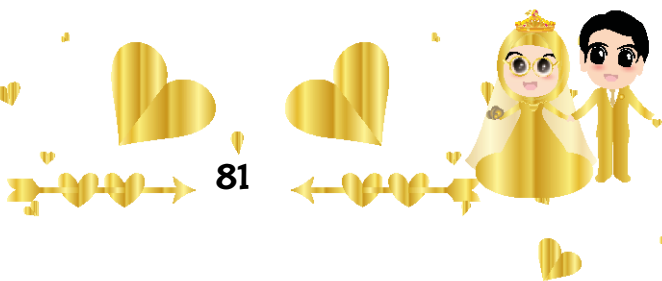
Yogyakarta, 27 April 2018





Nama Lengkap : Chicilia Rosa Linda Keban
Alamat : Jaten, RT 04/ RW 30 Sleman Yogyakarta
Asal sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 01 Mei 2000
IG : @chilrsld_kn
Motto :

Jika ada niat, usaha, dan doa. Segala sesuatu yang awalnya sulit akan mudah





Waktu yang Tepat

Delfiya Rahayu

Di kegelapan malam aku tersadar
Aku teringat dambaan hati yang membuatku terlena
Dambaan hati yang tidak bisa aku lupakan
Kuharap kita bisa saling bertemu
Walaupun mustahil kurasa untuk jadi nyata

Di keesokan hari ku sapa kau di dalam doaku
Namun kau hanya bungkam di keheningan malam
Aku selalu memperjuangkan cinta ini hanya untukmu

Walaupun pada akhirnya perjuangan ini sama sekali tak kau maknai
Dan seketika takdir menghampiriku di tengah kegundahan hati
Dia mengatakan bahwa kau bukanlah jodohku untuk saat ini
Sehingga aku berhenti untuk sejenak, melupakanmu

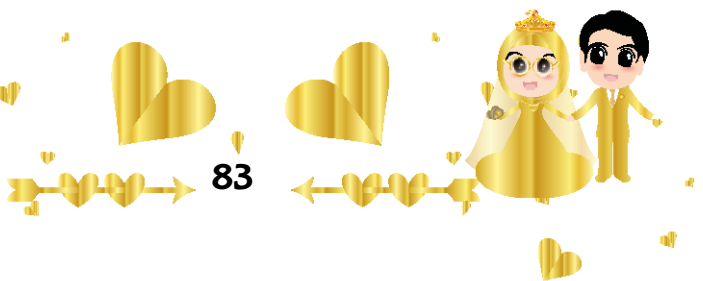
Aku akan menunggu waktu yang tepat untuk kita bersatu
Walaupun itu mustahil bagiku untuk bersamamu
Entah sampai kapan aku harus begini
Entah apa yang terjadi pada diriku sekarang

Jika benar kau jodohku
Aku akan menunggu kehadiranmu sampai kapanpun
Aku akan menunggu waktu yang tepat untuk bisa bersamamu
Walaupun bunga yang tumbuh di hati sudah mulai layu





Nama : Delfiya Rahayu
Tempat, Tanggal lahir : Bukittinggi, 16 Desember 1998
Sekolah : SMA N 1 TILATANG KAMANG
Kelas : 12 IPS
Semerter : 2 (dua)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Kambing 7, Bukittinggi Sumatra Barat
Email : delfiyarahayu16@gmail.com
No Hp : 089601313782



Ada Ukiran Doa yang Terselip di Atas Sajadah Cinta

Dessy Maya Sari

Sunyi malam melanda suasana yang di selimuti dengan sejuta rasa gundah dan gelisah
Lirih lisan kini tengah merajut sebaib doa
Telah menyusup ke dalam jiwa yang penuh kehampaan
Hanya diatas sajadah cinta ku bisa bergumam, atas segala rindu yang merayap buai
air mata

Rasanya, hatiku kini mulai meraung tak berdaya
Di kala kedua tangan ini mulai menengadah dan mengadukan sejuta lara
Ku coba luapkan segala rasa yang mulai merajai hati
Hanya meminta pada sang ilahi untuk meredam rindu yang tengah melanda jiwa
seorang insan

Di atas sajadah cinta ku mulai mengukir dan menitipkan segala rasa yang ada
Derasnya deraian cinta yang kian hari kian terpaui indah
Menyeru rindu untuk hadir di dalam jiwa

Wahai tuanku, kini kita tengah berada di bawah langit dan di atas bumi yang sama
Tapi sayang, aku tak tau ada di mana diri mu kini
Apakah engkau sedang mencoba mencari diriku diatas sajadah cinta, aku pun tak tau
Aku berharap "YA" wahai tuanku

Hanya lewat sajadah cinta ini ku ungkapkan segala rasa
Rasa yang kian hari mulai mengangkasa tiada henti
Tapi kini hanya satu harapan yang ku inginkan
Aku berharap kepada sang ilahi agar segera di pertemukan dengan dirimu
dan memang benar namamu lah yang telah terukir di Lauhul Mahfudz





Nama : Dessy Maya Sari
Tempat dan Tanggal Lahir : Rimo, 1 Juni 1999
Umur : 18 Tahun
Agama : Islam
Asal : Desa Tulaan Dusun 2, Kec. Gunung Meriah, Kab. Aceh Singkil
Alamat Sekarang : Desa Tanjung Selamat, Lr. Bakti, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
Pendidikan : Mahasiswa di Universitas Negeri Ar-Raniry
Jurusan : Pendidikan Biologi
Hobi : Membaca Novel, Membuat kerajinan, dan
Menulis
No.Hp/WA : 082273107006
Akun Instagram : dessymayasari16
Akun Facebook : Dessy Maya Sari





Menanti Calon Imam Ku

Dusi Fathul Milenia Mahani

Setiap lantunan do'a dalam sujudku
Kuselipkan do'a untuk dirimu
yang tertulis di dalam Lauhul Mahfudz
Untuk bersanding dalam ikatan cinta yang halal
Dengan diriku kelak

Wahai calon imamku
Aku tak tau dimana saat ini dirimu berada
Aku tak tau bagaimana rupamu
Aku tak tau bagaimana pendidikanmu
Dan aku tak tau bagaimana latar belakang keluargamu
Namun, aku disini menanti kehadiran dirimu
Dalam ketaatan

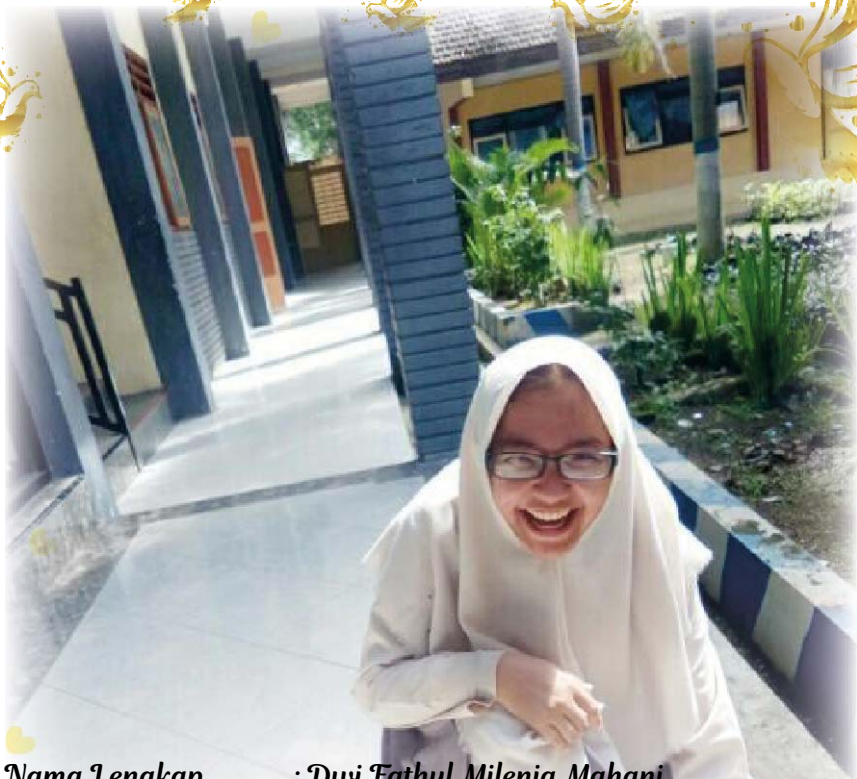
Sungguh aku hanya wanita biasa
yang sedang menantimu
Untuk membimbingku
Bersama menuju ke Surga Allah

Wahai kau calon imamku
Entah siapapun engkau
Aku disini menjaga dirimu
Tetap istiqomah di jalan Allah

Jika nanti kita dipertemukan
Dalam ikatan cinta yang halal
Aku siap mematuhi perintahmu
Dan siap membimbing anak-anak kita kelak

Aku berharap kita di pertemukan
Di waktu yang tepat
Karena semua akan indah pada waktunya
Wahai kau calon imamku





Nama Lengkap.

: Dwi Fathul Milenia Mahani

Nama Panggilan.

: Nia

TTL.

: Jember, 11 Mei 2000

Asal Sekolah.

: SMA Negeri 3 Jember

Alamat Rumah.

: Jln Teuku Umar Gg Pasir Eman no.10

Hobby

: Membaca dan menulis

Cita-cita

: Menjadi orang yang sejahtera

Zodiak.

: Taurus

Shio

: Naga

Ig.

: dxxnia

Line.

: @dxxnia11

Email.

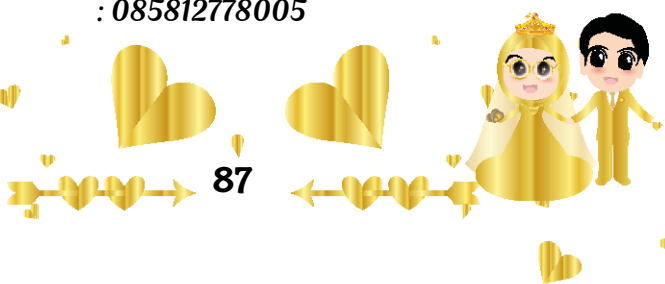
: dwifathulmileniamahani30@gmail.com

Nomor Wa

: 083847020814

Nomor Hp

: 085812778005





Pangeran Rahasia

Esya Fitriana Azzahra

*Penantian panjang untuk sang pangeran berkuda
Datang membawa bunga mawar indah di dada
Melamar nona cantik seorang puteri
Untuk dijadikannya sebagai permaisuri*

*Membayangkan indah nan tampannya pangeran
Melengkungkan bibir indah nan memikat
Kedatangannya menggetarkan tiap insan
Hingga menari-nari ingin mendekat*

*Namun sayang itu khayalan belaka
Khayalan yang dibuat suka-suka
Bayangan yang indah ku reka
Harapan tinggi yang ingin terbuka*

*Nyatanya aku hanya seorang gadis desa
yang merindukan seorang lelaki masa depan
Hanya berkhayal dan berkhayal yang ku bisa
Bermimpi datangnya seorang lelaki harapan*

*Terkadang ku bercerita kepada langit
Lalu membuat kata, bait demi bait
Tentang dia yang masih dirahasiakan
Tentang dia yang selalu ku harapkan*

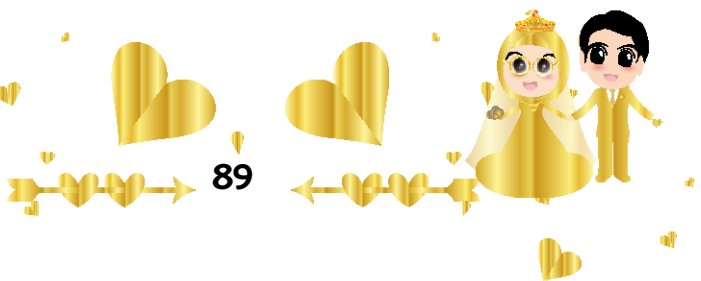




*Menulis di bawah rindangnya pepohonan
Sambil menikmati indahnya pemandangan
dan tak ada henti menulis sebuah sajak
Tentang pangeran yang dirahasiakan tanpa jejak
Jika satu permintaan kepada alam itu ada
Aku tidak meminta dimana dia berada
Aku hanya meminta, lukiskan dia oleh awan
Melukiskan jiwa masa depan yang sangat menawan*

*Siapapun itu,
Darimanapun itu,
Aku hanya bisa berdoa kepada maha cinta
Maha merahasiakan karyanya yang tercipta*

Cirebon, 27 April 2018





Nama Lengkap : Esya Fitrananda Azzahra
Panggilan : Esya, Echa
TTL : Cirebon, 24 Desember 2001
Umur : 16 tahun
Zodiak : Capricorn
Hobi : Olahraga, Travelling, menulis, menggambar, main game, dan mendengarkan musik
Alamat : Ds. Tegalswanti blok Gabungan RT 04 RW 02 NO 8 Kec Weru Kab Cirebon
Agama : Islam
Idola : Ji Chang Wook, Kim Jong In
Cita-cita : Polisi



Atas Nama Cinta Fitriyadi Ramadhan

Indahnya bunga tumbuh di bumi
Butiran kelopak mekar dengan permai
Senyuman indah mu membuat hati ini damai
Hanya kaulah yg selalu dihati

Terkadang.....
Bunga yang mekar akan layu
Selayu hati ini tanpa dirimu
Kuperjuangkan cinta ini agar tidak pilu

Senyumanmu bagaikan sinar matahari
Yang tiada hentinya untuk menyinari hati ini
Namun... sinar itu akan pudar jika mendung menyelimuti

Wajahmu seakan bintang dan bulan
Walau di dalam kegelapan, kau selalu ada di hadapan
Hanya dirimu yang kuinginkan
Hanya dirimu yang kutunggu di pelaminan

Walau sinar seakan waktu bisa pudar
Bintang dan bulan bisa berganti dengan waktu yang berputar
Namun, kau akan selalu menyinari hati bagaikan bunga mawar
dan cinta yang kau berikan begitu besar

Selama mata masih membuka, ku ingin memandangmu
Selama telinga ini mendengar ku ingin mendengar lantunanmu
Selama mulut ini berbicara ku ingin mengucapkan janji suciku padamu
Selama tangan ini bisa menggenggam ku ingin menggapaimu

Bersabar adalah sebuah kata yang saat ini kujalani
Menunggu sebuah kepastian adalah hal yang kuhadapi
Hanya cinta dan kasih sayanglah yang bisa dimiliki

Walaupun aku belum memiliki ragamu
Tapi kau telah memberikan hatimu padaku
Atas cinta yang tulus darimu





Nama : Fitriyadi Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Kota baru, 14 Januari 1999
Alamat : Jln. Karang Anyar,
Komplek New pondok Papan,
BanjarBaru, Kalimantan Selatan
Nomor Telpon : 0821 5478 3782
Email : (+49) 0177 4689 441
:Fitriadiramadhan092@gmail.com



Elegi di Batas Senja

Ida Purwanti Styarningsih

Terpana aku pada sang pujangga siang
Membawa sinar, merasuk sukma
Padamu janji kau utarakan
Dalam tapakan rindu yang kian tenggelam dosa

Seketika kalam datang, Dia getarkan dengan firman
Apa yang sebanding perlakuan, jilatan api tak sebanding lakunya
Seketika aku sadar, tapakan rindu menekan sukma
Seakan bertanya benarkah laku ini menuju surga?

Elegi kusampaikan
Padamu yang masih menjajah seisi jiwa
Menekan sukma hingga Dia terpinggirkan
Bahwa ada kalam yang harus di jaga
Agar Dia tak cemburu buta

Pada senja kusampaikan
Akankah kuat bertahan kau hilang pada gelap malam
Namun aku harus percaya sebentar lagi sinar-Nya segera datang
Menyising pagi penuh dengan harapan

Selepas elegi ini kusampaikan
Angin janji mu jangan lagi menerpa
Aku dan kau bebas berarak kemana saja
Sesuka kau berangan, Sesuka aku berjalan
Jika kaulah surah-Nya, padamu jualah ku akan pulang
Elegi dibatas senja, ku akhiri dengan kata
Cukuplah ini jadi pelajaran
Akan kekuatan cinta-Nya lebih utama

Bekasi, 01 Mei 2018 23.21





Nama : Ida Purwanti Styaningsih
Tempat, Tanggal lahir : Sukoharjo, 22 Februari 1995
Alamat domisili : Jl Turi Raya No. D317 RT 003 RW 017
Kel. Margahayu Kec Bekasi Timur
Kota Bekasi 17113
No. Telp : 083865027092
Email : idapurwanti02@gmail.com

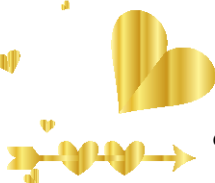




Rintihan Malam

Inayatul Maula

Aku bukan hanya perindu senja
yang selalu menatap nanar indahnya cakrawala
Tapi aku juga penggemar fatwa
dan selalu percaya bahwa kamu memang ada
Aku memang tak pernah sekalipun sekedar menyapa
Namun aku tak pernah lupa menceritaknmu pada sang kuasa
Lewat doa dalam sunyinya malam
yang terona dengan senyuman rembulan
Menuntuk semesta untuk menyabarkan
Jiwa ini menanti dalam kediaman
Sampai pada saat diamana para saksi berucap sah dan alhamdulillah
Itulah saat dimana aminku telah terwujud





Nama Lengkap : Inayatul Maula
Nama Panggilan : inayah
Tempat Lahir : Probolinggo
Tgl : 02 Januari 1999
Alamat : RT:001 RW:004, dsn Kedung Pawon,
Ds Sumber kembar, Kab. Probolinggo,
Prov Jawa Timur

Status : Mahasiswa
No Telp : 085655572534
Fb : Inayah Al-Maula
Instagram : inayatullmaula1984
Email : inayatul maula550@gmail.com





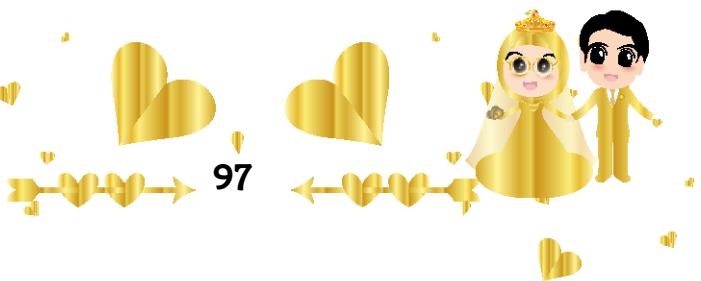
Perihal Jodoh

Meisi Christina

*Dalam sebuah bulir doa dalam sujudku
Penantian suci atas jodohku
Dari-Mu ku pinta yang terbaik untukku
Membimbing jalan lurus atas Ridho-Mu*

*Dimanakah kerinduan itu berada?
Tak ku temui rupanya
Meski hanya sebuah bayangan
Tak kudapatkan wajah indahny*

*Inginku goreskan sebuah sajak kerinduan
Rindu saat mengadu dengan-Nya
Menyelipkan do'a untuk dipertemukan
Dengan separuh jiwa
Sebuah tulang rusuk yang akan menguatkan tulang punggungnya*





Nama Meisi Christina, kelas 11 jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Prabumulih, usia 16 tahun tanggal lahir 13 Mei 2001. Alamat rumah prunas prabu indah blok h4 no.2 kelurahan gunung Ibul, Prabumulih, Sumatera Selatan.no hp 085357630132

Prestasi yang pernah dicapai :

1. Sebagai penulis terpilih dalam lomba cipta puisi tingkat nasional dengan tema Not Giving Up yang diselenggarakan oleh One Peach Media
2. Sebagai kontributor terpilih dalam lomba cipta puisi tingkat nasional dalam rangka memperingati hari perempuan Internasional yang diselenggarakan oleh Taman Baca Rumah Kreatif
3. Sebagai kontributor terpilih dalam lomba cipta puisi se-Asean dengan tema Lara Rindu yang diselenggarakan oleh Sajak Diam





Telah Tertulis MUSDALIFAH

Setiap langkah teriring menuju lafadz
Selaksa jiwa melabuh pasrah di balik doa
Mengiringi subuh yang membekam rasa
Benarkah fajar itu telah tertuju?
Ataukah hanya semburat semu untuk menguji?
Remang waktu yang kian menghantar dalam ikhlas
Mengecam sejuta rasa dalam penantian
Resah yang menghujam tertorehkan dalam sabar
Belenggu, gejala, dan deraian itu telah terbendung dengan pasti
Yakinlah dia kan menjemput dalam dekap rasa yang temaram
Telah tertulis berdampingan di lauhul mahfudz-Nya
Hingga tak ada takut yang mencekam tentang itu
Jika dunia bukan untuk kita
Maka tunggulah di tempat berikutnya
Jika pun elok harus punah untuk menanti
Maka raga pun telah siap
Bahkan jika nafas harus terhembus tanpa asa
Maka jiwa kan menyapa di kehidupan yang lain
Datanglah saat takdirmu mengarah ke takdirmu
Karena sujud ku telah lama memanggilmu



Nama : Musdalifah
Nama Panggilan : Alifah
Tempat Tanggal Lahir : Sengkang, 14 April 1998
Alamat : Cendrawasih Jl. Elang Gg Ketapi No. 28
RT106 Samarinda
Pendidikan : S1 – Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur
Agama : Islam
E-mail :
Cita-cita : Hidup Mulia atau Mati Syahid
Motto Hidup : Selama masih ada rakyat Indonesia
yang menderita, perjuangan belum berhenti
Sosial Media :
•Instagram : @alfhchey_
•Line : @khalifahalifahfah
•Wa : 081347917320

Prestasi yang telah diraih :

1. Finalis Lomba Pidato Tingkat Provinsi Kalimantan Timur (2018)
2. Juara Favorit 1 (satu) Photo Contest Social Media (2016)
3. Juara 1 (satu) Lomba Puisi dalam Rangka HUT/AIDS (2017)
4. Juara IV (empat) Lomba Puisi Antar Jurusan (2017)
5. Juara 1 (satu) Cerita Pendek Antar Kelas SMP YPS Samarinda (2011)
6. Finalis Lomba Penyiar Radio

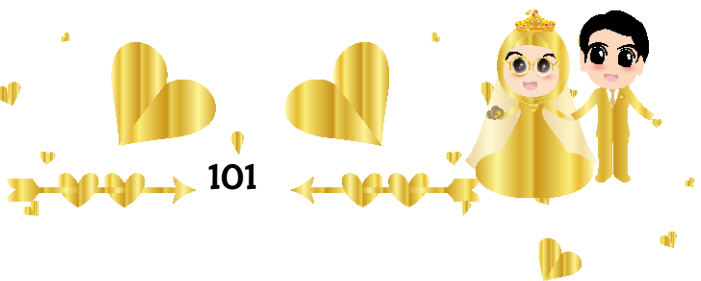
Jodohku Meldawati

Kusadarkan diri ini
Tak mampu penuhi segala keinginanmu
Namun kusyukuri kehadiranmu itu
Karena kau tetap saja ada untukku
Hanya kamu satu dalam hatiku

Malam ini langit penuh dengan cahaya
Rembulan dan lentera malam
Dalam sunyi malam ini
Kupandangi langit malam ini
Tampak rasa sunyi kembali
Masuk ke dalam jiwa ini

Kau mampu menjadi perenung sepiku
Kau mau menerima segala kekuranganku
dan kau tak malu akan batas lebihku
yang sepi,

Malam ini tak terasa buliran
Lembut membasahi pipiku
Ketika diri ini bersimpuh
Di atas helai kain
Meminta dan berdoa
Kepada sang pemilik hidup





NAMA : Meldawati
ASAL : Lahir dan besar di Sumatera Barat-Payakumbuh,
Di kecamatan Guguk-Kenagarian Kubang,
Koto Sarikat
NO.HP/WA : 0815 3751 7067
SEKOLAH : SMKN 2 KEC.GUGUAK
EMAIL : meldawati24199922@gmail.com
FACEBOOK : Melda Wati Dimchellers

Assalammu'alaikum wb.Wr

Bersama ini saya kirimkan satu puisi berjudul "JODOHKU" sebagai partisipasi dalam event lomba menulis puisi. Saya menyatakan puisi ini adalah asli karya saya sendiri dan saya menyatakan bahwa karya belum pernah dipublikasikan di media manapun. Semoga puisi saya memenuhi syarat dan layak diikutsertakan dalam event puisi ini.

Demikian Biodata atas surat pernyataan yang saya buat, semoga puisi yang saya buat mendapatkan hasil yang saya inginkan. Sekian, terimakasih.





Bila Waktunya Tiba

Ayri Haura

Bila waktunya tiba, saat ijab qabul terucapkan dari lisan yang
kurindukan suaranya

Akan tumpah rasa syukur dan menggema dari penjuru jagad raya
Senyum sumringah terpancar dari hati yang diusik degup bahagia

Bila waktunya tiba, aku ingin duduk di antara gemerlap bintang dan
cahaya rembulan

Dengan tangan yang melengkapi sela-sela jemari yang dulu sunyi
Akan kuceritakan perjalananku menunggu seperangkat khitbah yang
membuat gundah

Bila waktunya tiba

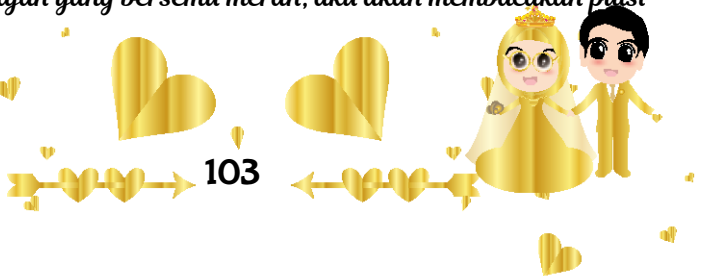
Lamaranmu membawa sajak cinta akan melengkapi kepingan hati kita
dan aku ingin mencintaimu dengan sederhana

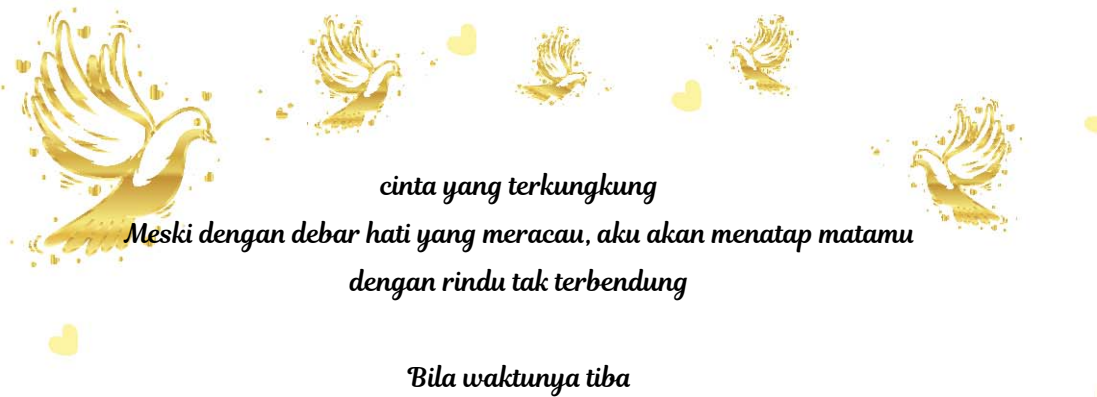
Dengan seni yang menghiasi biduk rumah tangga dengan segala
keindahannya

Bila waktunya tiba

Meski dengan terbata-bata, aku akan mengungkapkan segenap rindu
yang membumbung

Meski dengan wajah yang bersemu merah, aku akan membacakan puisi





*cinta yang terkungkung
Meski dengan debar hati yang meracau, aku akan menatap matamu
dengan rindu tak terbandung*

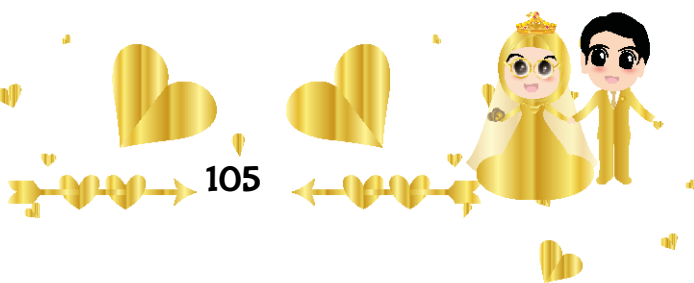
*Bila waktunya tiba
Sudikah kau meracik setiap suka duka menjadi pelangi yang menghiasi
bingkai kehidupan kita?
Sudikah menjajari langkahku menempuh onak berduri dan jalanan
gelap yang merisak?
Sudikah kau melukis bahagia hingga ke syurga bersama?*

*Sebelum waktunya tiba, aku akan membalut hati dengan kesabaran
yang utuh
Bersama pemilik hatiku dalam doa yang bersimpuh*





Nama Pena : Ayni Haura
Tempat/tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 08 November
Alamat : Jl. Bulan, Kel. Bagan Hulu, Kota Bagansiapiapi
Buku Antologi : Sesurga Bersamamu, Melintasi Masa Lalu,
Takdir, Nyanyian Alam.
IG : @aini_haura8
Facebook : Ayni Haura





Teruntuk Tulang Rusuk yang Sedang Kudamba Dalam Doa

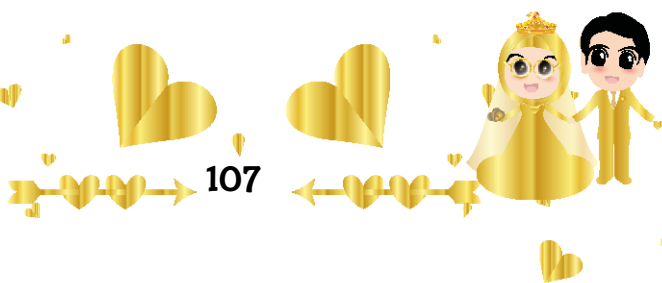
Nailis Sa'adah

Desah nafas bersuara tentang mahligai cinta
Bertasbih tiada henti sepanjang masa
Mendamba pada seseorang yang kupuja
Teruntuk calon imam masa tua
Denyut nadi semakin keras terasa
Seolah telah menuju pada dermaga asmara
yang sebentar lagi akan menguatkan kalbu pada janji suci
Meletakkan hati pada ikatan pamuji
Memilih
Pilih
Dalam nabastala dunia
Seorang pujangga kasih yang aku damba
Kuhadiahkan doa dalam sepertiga malam romantika
Agar kau terpatrit dalam indahnya permadani hati
Menyatu
Dalam indahnya keluarga baru
Teruntuk kamu wahai tulang rusuk kalbu
Mendekatlah dalam doa baik mulia guru
Jangan goyah apalagi pasrah
Percayalah
Tulang rusuk tak akan tergantikan oleh sumarah
Magelang, 29 April 2018





Nailis Sa'adah adalah gadis asal Magelang. Ia terlahir dua puluh tahun silam lalu. Sekarang sedang berproses menjalani pendidikan di STAI Al-HUSAIN Magelang dengan fakultas Manajemen Pendidikan Islam. Gadis penikmat senja dan pengagum alam ini memiliki cita-cita menjadi seorang pengusaha, guru, dan penulis yang hebat. Aktif menulis dalam dunia literasi sejak akhir 2017 yang lalu. Jika kalian ingin menghubungi silahkan bisa chat langsung ke nomor kontak 085742470958.





Mantraku Mengalir

Nexia Ika Utami

Merapatlah kemari pangeran ksatriaku
Biarkanlah segala mantraku mengalir dalam aliran darah birumu
Mantra yang berisi syair akan do'a-do'a istikharah syahdu kepada
Tuhanku

Akankah semua ini berdampak untukmu
Duhai pangeranku

Pangeran ksatriaku...
Harapan ini tak pernah padam
Terpendam dalam karena aku tak ingin hanya sebuah persinggahan
Aku ingin sebuah kepastian
Akan cinta yang berakhir dengan ketulusan dan kebahagiaan

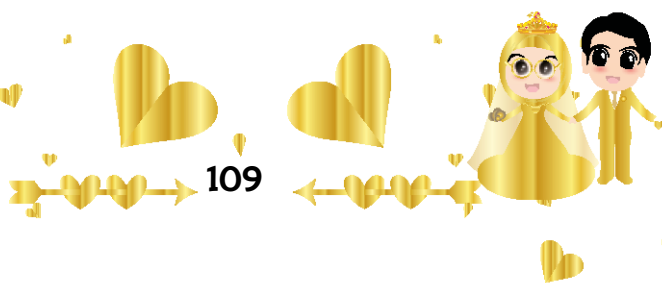
Hebatnya aku, selalu saja melawan ekspektasi akan waktu-waktu yang
semu
Merengkuhmu dalam segudang makna-makna yang tak kan terlupakan
Membingkaikimu dalam berbagai macam kemewahan
Mengorbitkanmu dalam berbagai kesempurnaan
Duhai pangeranku

Lamongan, 01 Mei 2018





Penulis bernama Nevla Ika Utami, lahir di Lamongan, 12 Desember 1998. Tinggal di desa Blimbing Paciran Lamongan. Saat ini, Penulis sedang melanjutkan studinya di STIQSI (Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an dan Sains Al- Ishlah) jurusan ilmu tafsir Al- qur'an. Akun Fb Nevla Nep, e- mail neviaika50@gmail.com, No.Hp 082297656157





Untukmu, Jodohku

Nia Saputri

Aku mencintaimu dalam diam
Selalu mendoakanmu dalam kejauhan
Tak perlu berdekatan ataupun bersentuhan
Sebab aku tahu,
Jika Tuhan menciptakan umatnya berpasang-pasangan

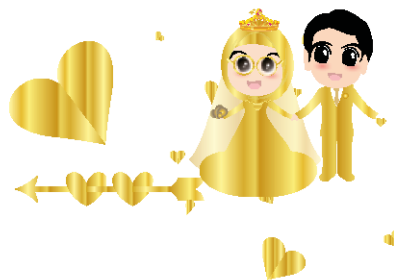
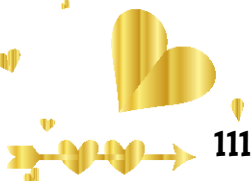
Tuhan, jika boleh bertanya
Apakah dia jodohku?
Jika dia memang untukku
Tautkanlah hatiku dengan hatinya
Jika dia bukan untukku
Buatlah hati ini tegar dengan segala ketetapanMu
Karna akupun tahu jika jodoh takkan tertukar

Aku selalu menantinya dalam kesendirianku
Senantiasa menata diriku menjadi lebih baik
Untuk menyambut datangnya calon imamku





Nama : Nia Saputri
TTL : Magelang, 28 Juni 1997
No.HP : 083842029959
Alamat : Jl.Gebangsari rt.06 rw.32 Mranggen Demak
Profesi : Karyawan swasta
Hoby : Menulis dan membaca





Paragraf yang Tak Lesap

Nita Nurmila Sari

Tengadahkan menyatukan komponen yang terjahit
Terjahit ketika matahari tenggelam begitu dalam
Membentur kekaguman pada ciptaan Tuhan
Hingga tak jarang aku nyanyikan dalam nada rintihan
Nama yang selalu membuat kata jadi kalimat
Memupuk pesan hingga tertunduk namun bukan terkantuk

Dalam doaku....

Engkau selalu berada di paragraf rindu
Menyeduh air mata bersama butiran-butiran cinta
Hingga fajar menyapa semesta dengan nalar
Tak menggoyahkan apalagi mengunyahkan
Tetap, semakin membuncah rasaku namun tak pecah
Dalam harap yang tak terucap
Engkau selalu pemilik alasan kenapa semesta sangat berkesan
Merekahkan damba laksana merona mawar di taman bunga
Menepis keliru meski kasihmu menderu
Karena harapan bukan lamban datang
Karena kemuning bukan wanginya terasing
Namun doa yang harus terus berinar bagi bintang siri





Nama saya Nita Nurmila Sari sekarang berusia 18 tahun tepatnya lahir pada tanggal 10 Mei 2000 di kecamatan Salem Kabupaten Brebes Jawa Tengah Desa Bentar Kampung Dukuh Anyar, hobi menulis puisi dan membaca buku tentang sejarah Negara. Anak ke 1 dari 2 bersaudara. Riwayat pendidikan SD Negeri Bentarsari 01, SMP Islam Al-Amanah, SMK Islam Al-Amanah dan Sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 di Universitas Galuh. Nomer Wa 081212468276, Facebook Nita Nurmila Sari, E-mail : nitanurmilasari1@gmail.com





Merengkuh Surga

Nur Hasanah

*Menderu-deru risau menantang
Merayu-rayu senja dalam malam
Sejuta rasa tak kuasa menolak
Menunggu kuda tertunggang gagah*

*Benar hati tak kuasa menyisi
Mana kakanda mengucap janji
Riang senang, rasa hati
Tiada tuju pada yang lain*

*Biar tahta tiada ada
Biar putih tak jadi eloknya
Selama rasa bergelora
Pastilah nikmat segenap masa*

*Dalam doa aku mencinta
Sejuta rasa memohon setia
Dalam ikatan cinta suci berdua
Tiada ganggu, aku berdansa
Dalam akad, merengkuh surga*





A portrait of a woman wearing a black hijab and a white garment, set against a light blue background. The image is framed by a white border decorated with golden hearts and doves.

Nama : Nur Hasanah
Tempat/tanggal lahir : Pamekasan/ 04 Maret 1997
Alamat : Pamekasan, Madura
Email : nurhasanah.nur437@gmail.com
Narahubung : 085234852271

Terselip Asmamu Di Balik Sajadah

Nur Laila Murtafiqoh

*Malam nan gelap gulita
Hening dalam rinai asmara
Berwajahkan sendu dalam kepingan asa
Rasa perlahan bergejolak
Seakan menjelma rima membisu
Sepi, sunyi, sendiri...
Menanti sang dambaan hati
Gundah berpadu, bersahabat dengan takdir
Laksana cahya rona pengantar perjuangan
Keyakinan terpancar dalam do'a
Selalu terselipkan asma nan elok
Wahai Sang dambaan hati
Sajadah panjang kian terbentang
Jadi saksi kesucian cinta
Berharap pasang tulang rusuk terpisah bersatu
Menunggu, berharap, nan berdo'a
Tak ada kata menyerah dalam menemukan Ukhwan
Jodoh...
Rahasia Illahi...
Sebuah takdir yang menyayat hati...*





Mengapa? Kenapa?

*Karnanya terukirlah goresan buat insan terlena
Sabar menanti dipinang*

Layaknya syair Ku Pinang Kau dengan Basmallah

Berada dalam ikatan cinta karena Allah

Percayalah... Percayalah...

Kuasa Allah sungguh luar biasa

Tak tertandingi oleh apapun

Subhanallah...

Jika Dia berkehendak "Kun" maka jadilah

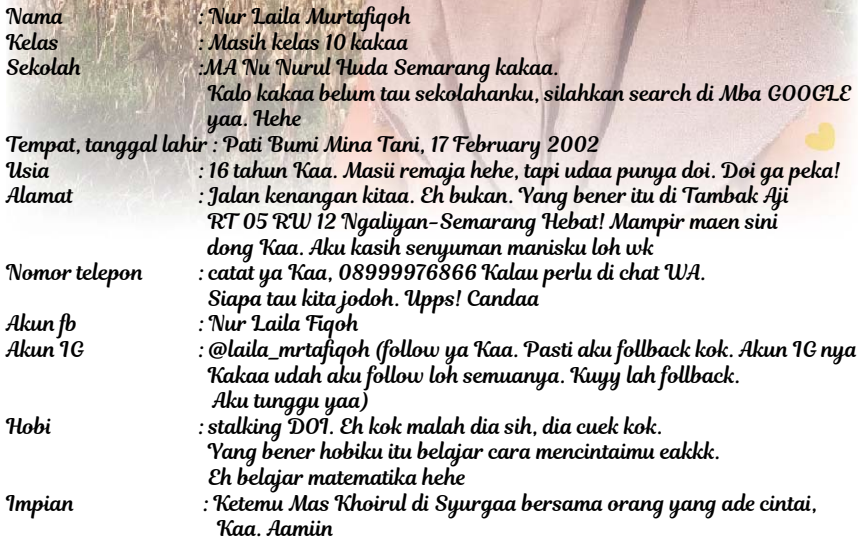
Dipertemukan dambaan hati oleh-Nya

Walaupun terpaut jarak membentang

Karena janji Allah itu pasti

Cukuplah Hamba diam menanti

Akan datangnya penyejuk hati



Nama : Nur Laila Murtafiqoh
Kelas : Masih kelas 10 kakaa
Sekolah : MA Nu Nurul Huda Semarang kakaa.
 Kalo kakaa belum tau sekolahanku, silahkan search di Mba GOOGLE yaa. Hehe
Tempat, tanggal lahir : Pati Bumi Mina Tani, 17 February 2002
Usia : 16 tahun Kaa. Masii remaja hehe, tapi udaa punya doi. Doi ga peka!
Alamat : Jalan kenangan kitaa. Eh bukan. Yang bener itu di Tambak Aji RT 05 RW 12 Ngaliyan-Semarang Hebat! Mampir maen sini dong Kaa. Aku kasih senyuman manislu loh wk
Nomor telepon : catat ya Kaa, 08999976866 Kalau perlu di chat WA. Siapa tau kita jodoh. Upps! Candaa
Akun fb : Nur Laila Fiqoh
Akun IG : @laila_murtafiqoh (follow ya Kaa. Pasti aku follback kok. Akun IG nya Kakaa udah aku follow loh semuanya. Kuyy lah follback. Aku tunggu yaa)
Hobi : stalking DOI. Eh kok malah dia sih, dia cuek kok. Yang bener hobiku itu belajar cara mencintaimu eakkk. Eh belajar matematika hehe
Impian : Ketemu Mas Khoirul di Syurgaa bersama orang yang ade cintai, Kaa. Aamiin

Cita-cita nya sih bisa bersahabat sama doi. Duhh, ngarep banget yak. Pengennya kuliah di UGM, tapi apa daya ane gabisa LDR. Pngen ambil jurusan mata kuliah Akuntansi ya intinya ilmu yang berhubungan sama Matematika. Hehe...

Jangan Lupain Aku Ya Kak. Kalo Perlu, Jadi Kakakku Juga Gapapa.biar Kaka Tambah Manis Gitu Wk. Jangan Lupa Stalking Aku Ya! Dijamin Kagak Nyesel Dah. Kasih Juga Gambar Hati Ke Aku Yaa.ciee... Jangan Lupa Doain Aku Ya Kak Sukses Selalu Dan Bisa Menggapai Impian Setinggi Langit Kalo Perlu Sampe Langit Ke Tujuh. Hehe. Good Bye Kak. Love U

Jangan Lupa Wa Ku Di Save Yaa! Pokoknya Disave Langsung Chat Aja! Biar Kita Kenal!



Jodoh Pasti Bersatu

Nurhasanah

Di setiap sepertiga malamku
Aku selalu menyebut namamu
Semoga kamu yang tertulis di lauhul mahfuz
yang telah Allah siapkan untukku

Semoga kita dipersatukan
Untuk saling memiliki seutuhnya
Tanpa ada orang yang memisahkan lagi
Kecuali maut yang memisahkannya

Izinkan kita untuk bersatu
Mempersatukan cinta yang tulus dari hati
Cinta yang tumbuh dengan sendirinya
Tanpa ada paksaan

Ridhoi jalan kita berdua
Untuk bersatu di tempat yang lebih indah
Tempat yang Engkau anugerahkan
Anugerah yang penuh cinta dan kasih sayang

Aku tak berharap banyak kepada-Mu
Pertemukan aku dengan jodohku
Entah di dunia ataupun di akhirat nanti
Persatukan cinta kita berdua

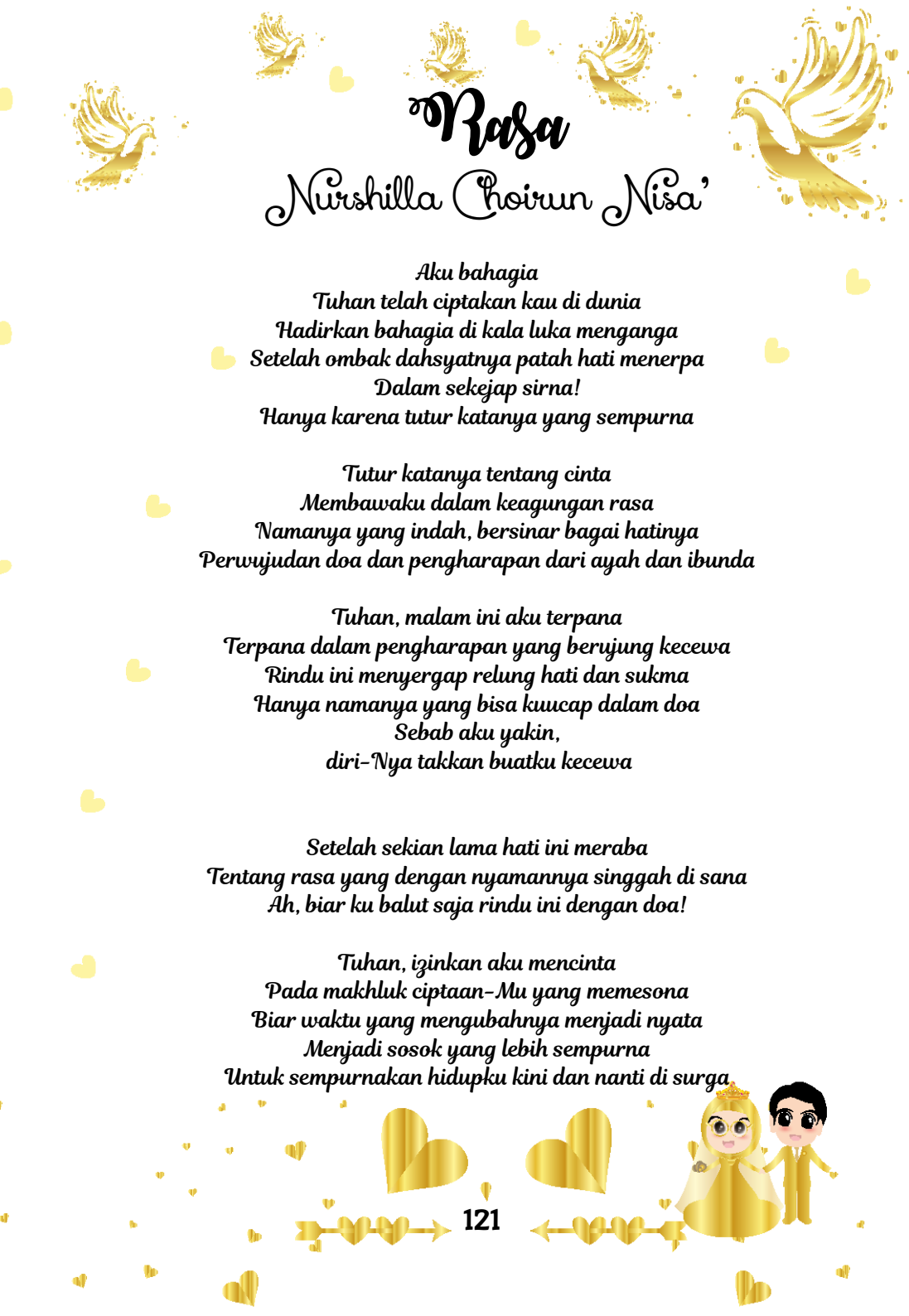
Jika kita tak dipersatukan untuk saling memiliki
Aku ikhlas untuk melepasnya
Meskipun aku tak rela sepenuhnya
Tapi aku yakin Engkau pasti menggantinya





Nama : Nurhasanah
Sekolah : Alumni SMKN 1 KERTAJATI
Cita-cita : Penulis
Kesan : *Allhamdulillah bersyukur masih bisa mengikuti event yang luar biasa ini. Semoga masih bisa mengikuti event selanjutnya*
Pesanan : *Berlatih dan berkarya demi sebuah karya yang terbaik*





Rasa

Nurshilla Choirun Nisa'

Aku bahagia
Tuhan telah ciptakan kau di dunia
Hadirkan bahagia di kala luka menganga
Setelah ombak dahsyatnya patah hati menerpa
Dalam sekejap sirna!
Hanya karena tutur katanya yang sempurna

Tutur katanya tentang cinta
Membawaku dalam keagungan rasa
Namanya yang indah, bersinar bagai hatinya
Perwujudan doa dan pengharapan dari ayah dan ibunda

Tuhan, malam ini aku terpana
Terpana dalam pengharapan yang berujung kecewa
Rindu ini menyergap relung hati dan sukma
Hanya namanya yang bisa kuucap dalam doa
Sebab aku yakin,
diri-Nya takkan buatku kecewa

Setelah sekian lama hati ini meraba
Tentang rasa yang dengan nyamannya singgah di sana
Ah, biar ku balut saja rindu ini dengan doa!

Tuhan, izinkan aku mencinta
Pada makhluk ciptaan-Mu yang memesonakan
Biar waktu yang mengubahnya menjadi nyata
Menjadi sosok yang lebih sempurna
Untuk sempurnakan hidupku kini dan nanti di surga



Nama : Nurshilla Choirun Nisa'
TTL : Bojonegoro, 4 November 2001
Asal Sekolah : SMA N 1 Tuban
Alamat : Jalan Melon, Kelurahan Perbon, Kecamatan Tuban,
Kabupaten Tuban, Jawa Timur
Ayah : Nuryanto
Ibu : Sigit Wahyuningsih
Anak ke : 1
Saudara : -
No. telp/ WA : 082333026772
Line : _shilla.22_
Instagram : @Nurshillaen
Facebook : Nurshilla Choirun Nisa'

Riwayat prestasi :

Cerdas Cermat Kabupaten juara 2
Cerdas Cermat Kabupaten juara 1
Festival Teater Pelajar Unesa 2017
Festival Teater "Dies Natalis" Unigoro
Teater Festawijaya – Universitas Brawijaya Malang





Lelaki Hebat Itu

Nurwinda

Aku akan datang
Bukan padamu
Tapi pada walimu

Aku akan datang
Bukan dengan segudang rayu
Namun bersama penghulu

Aku akan datang
Bukan dengan lautan rindu
Tapi dengan mas kawin tanda setuju

Karena aku ingin menjadi
Lelaki hebat itu
yang berani memintamu dari ayahmu

Pemali, 30 April 2018





Nama saya Nurwindo. Saya seorang muslim yang lahir di Sungailiat, 09 Oktober 1975. Saat ini saya tinggal di Jl. Kartini 2 No. 15 Kampung Jawa Sungailiat Bangka. Saya memiliki hobi menulis sejak kuliah di Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta dan pernah menjadi penulis lepas di beberapa majalah terbitan Jakarta dan Surabaya. Saat ini saya bekerja sebagai guru di SMA N 1 Pemali dan mengampuh mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Akun Instagram saya cerita_windo, facebook saya Jaengglo, email saya embuncemaramahameru@yahoo.com dan nomor hp saya 085381646869.





Saat Ajal Ibunya Datang

Gryza Esi

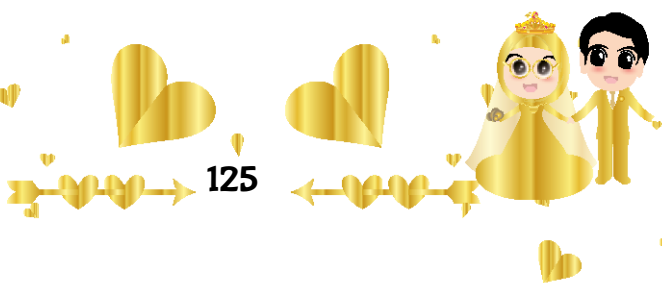
Saat ajal ibunya datang
Hatiku semakin matang
Jiwaku semakin tertantang
Di pulau cinta yang membentang

Saat ajal ibunya datang
Aku cium dahi ibunya
Agar terjamah restunya
Hingga tercium harum bunga cintaku

Saat ajal ibunya datang
Kubaca ayat-ayat Allah
Agar terbaca pula rasa-rasaku
Supaya damailah ia bersama cintaku

Saat ajal ibunya datang
Ingin kuhentikan isak tangisnya
serta membalut luka hatinya
Karena aku telah datang

Prabumulih, 30 April 2018





Oryza Ecsi, nama pena dari Ecsi Yunita, kelahiran Prabumulih, Sumatera Selatan pada 19 Desember 1988. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMA PGRI Prabumulih, ia langsung bekerja menjadi seorang pendidik disalah satu taman kanak-kanak di tempat tinggalnya. Begitu melekatnya kecintaan pada anak-anak. Untuk menambah pengetahuannya, ia pun melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Terbuka Palembang dan memilih jurusan Pendidikan Guru PAUD pada tahun 2010.

Ecsi, sapaan akrabnya merupakan Ketua Divisi Bisnis dan usaha Forum Lingkar Pena (FLP) cabang Prabumulih. Di forum inilah ia belajar mengembangkan kemampuan menulis. Pernah meraih juara 3 lomba cerpen tingkat Provinsi dengan tema “Sumsel Berbudaya”.





Sampai Berujung Temu

Prily Carla Marita

Sebagaimana rasa berpadu asa mulai merindu

Hanya rentetan doa yang jadi temu

Sebagaimana hati terus merindu

Berharap diri jadi penyejuk hatimu

Sebagaimana diri mengharap waktu?

Berdoa agar Tuhan segera kirimkan temu

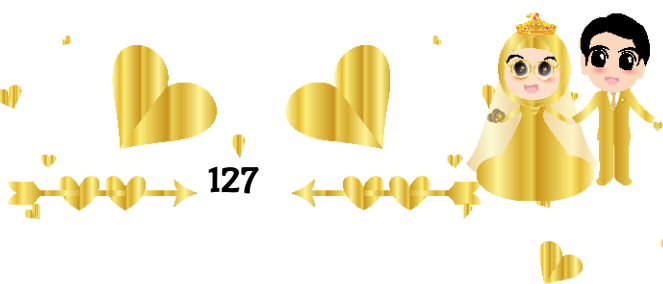
Sampai ada senja tanpa gemuruh rindu

Sampai nanti terdengar renyah suaramu

Sampai hati peroleh temu

Sampai waktu di mana kita saling berujar,

“Ana uhibbuka fillah, cintaku”





Prily Carla Marita, perempuan usia 20 tahun kelahiran pulau garam (Madura). Saat ini sedang menempuh pendidikan strata 1 psikologi di pulau seberang. Pecinta bunga, buku, dan aksara



128



Kamu Yang Masih Menjadi Rahasiaku

Putri Apriita Tumanggor

Untukmu yang masih menjadi rahasia
Biarkan aku mengukir lukisan dalam balutan sajak khusus untukmu
Kamu, yang ku peluk erat dengan untaian kalimat doa harapan

Untukmu yang masih tersimpan di rahasia Sang Pemilik Hati
Bisakah aku menyampaikan peluh dalam batin yang ingin bercerita?
Bak hampasan ombak yang berselimutkan hawa panas yang membara
Pun begitu aku yang selalu membayangkanmu
Membayangkan setiap waktu yang ingin ku jalani bersamamu kelak

Kamu adalah pucuk yang berhasil kembang di benakku
yang berkejaran mengintai setiap gerak-gerik sukma khayalanku
Namamu selalu menghias bait-bait doaku
Kamu yang selalu ku minta pada Sang Pemilik Cinta
Berharap semoga memang kau yang menjadi penyempurna agamaku

Terkadang diri kerap tertawa geli karena menerka-nerka hadirmu
Membayangkanmu seakan membuat sekujur ragaku menari bersama
lamunan

Siapakah kau wahai jodoh rahasiaku?

Kau yang selalu ku minta dalam doa,
atau kau yang belum ku kenal sama sekali?

Siapapun kamu,

Jika memang kau adalah jodoh yang dititipkan-Nya untukku kelak,
Biarkan aku merengkuh engkau dalam kuasa doaku

Mari melalui jalan para insan yang saling mencintai karena-Nya
Agar kelak surga dapat kita raih dengan rahmat dan kasih sayang-Nya



Nama lengkap : Putri Apriita Tumanggor

TTT : 05 April 1999

Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

Alamat : Panam, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Hobi : Menulis dan jalan-jalan

Moto : "Memberi yang terbaik untuk kontribusi pada agama dan bangsa
raih segala cita-cita dengan tekad, usaha, doa dan hiasan tawakkal"

Cita-cita : Anggota MPR RI dan pengusaha sukses





Menanti Sang Tulang Rusuk

Putri Nisrina Apriliska Lusman

Assalamualaikum, tulang rusukku...
Aku tidak pernah tahu kapan kamu akan datang menjemputku
Maka dari itu aku disini tetap menunggu sambil terus memperbaiki diriku

Terkadang dalam sepi waktu
Aku merajut kasih
Menyulam harapan, agar kelak dapat dipertemukan denganmu
Sudah banyak pria yang mencoba untuk mengelabui hatiku
Merasuki pikiranku untuk berpaling darimu
Namun semuanya perlahan pergi menjauh
karena memang tulang rusuk itu bukan milikku
Sampai nanti kamu yang benar-benar datang hanya untukku

Terkadang aku merasa kesal, penasaran, khawatir,
Mengapa sampai sekarang kamu belum datang untuk menjemputku?
Sampai seringnya aku berada di tulang rusuk yang salah
Rindu saat mengadu padaNya
Kamu yang tidak pernah lupa aku selipkan dalam setiap doaku
Doa untuk segera dipertemukan dengan tulang rusuk yang akan
menguatkan tulang punggung nya.

Kerinduan akan dirimu serasa seperti hembusan sepoi angin timur
yang melintasi bunga-bunga ditaman
Bermekaran, menari-nari dan gembira
Aku yakin bahwa jodoh itu adalah cerminan diri
Oleh sebab itu disini aku selalu memperbaiki diri dan penampilanku
dan aku juga yakin bahwa janji Allah SWT itu pasti
InsyaAllah dengan Ridhonya nanti kita akan di pertemuan
Untukmu, calon imamku
Cintailah aku karena Allah SWT



Nama : Putri Nisrina Apriliska Zusman
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 April 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Somosari kec. Bate alit, Jepara
No. Hp : 081367284584
No. WA : 081278242521
Email : putrizusman6@gmail.com





Anggap Saja Do'a Ini Tetap Ada

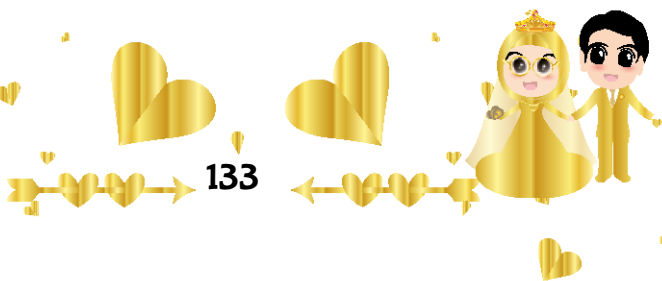
Putri Paramitha

Waktu
Terus saja berlalu
Ya tak kenal lelah
Tak peduli apapun

Mengapa aku sedih
Untuk apa ku tangisi
Bila memang harus jauh
Itu tak kan berguna

Pergi saja
Aku tak peduli
Jika ini berat
Akan kucoba

Ingat saja
Aku selalu menjelma do'a mu
Akupun akan seperti itu
Mencintai dalam do'a





Nama : Putri Paramitha
Alamat : Jl.kuranji No.44 Rt 1 Rw 1,Padang, Sumatera Barat
No.hp. : 085265225649
No. Wa : 08977347737
Status : Pelajar



134



Semai Bait Do'a

Putri Permata Sari

*Nada sumbang prosa berteman cumbana rasa
Akara jelita terseok di jalan harap semu
Andai prosa berdawai asmara
Asa tak kan hirap termakan gelombang biru*

*Hujaman rindu memahat asa dalam sukma
Taukah yang kulakukan saat rindu semakin menghujam atma?
Hanya semai bait doa menemani sepertiga malam senjana
Meminta semesta menjadikan dirimu masa depanku*

*Ketika tangan tak mampu merengkuh gapura cinta
Ku dekap asa dalam semai bait doa
Merayu semesta agar menyatukan akara jelita dengan dirinya
Berdawai nada dalam multazam semesta*

*Hanya bisa diam dan membiarkan semesta mengatur jalan cerita
Enam tahun aku mencintai dia di keheningan
Aku hanyas bisa merayu semesta agar menyatukan kita
Biarkan akhir cerita cinta menjadi rahasianya*

Palembang , 28 April 2018



A portrait of a woman wearing a blue hijab, smiling, against a red background. The image is framed by a white border with yellow heart and dove decorations.

Nama : Putri Permata Sari
Tempat , tanggal lahir : Palembang , 09 Maret 1997
Hobby : Membaca novel dan menulis puisi
Alamat : Jalan KH Wahid Hasyim Ir. Terusan 1 RT 42
kel. 5 ulu
Telepon : 0858-3203-0662
Facebook : Putri Puput Permata Sari
Instagram : senja.ps
Email : putripuput0567@gmail.com





Istikharah Cinta

Ragil Dian Purnama Putri

Purnama telah membisu
Tak mau lagi untuk berkata-kata
Terdiam di malam sunyi penuh doa
Terselip satu nama dalam butiran doa yang terucap
Tertulis indah dalam sajadah cinta

Masih di sini terdiam tanpa kata
Teka-teki cinta yang tak pernah dialami sebelumnya
Berjuang dengan segala rintangan
Hanya bayangan yang selalu menghantui
Terlelap dalam mimpi dan berharap selalu terjaga

Jiwa yang mulai resah dengan suasana ini
Diam yang semakin berat tanpa arti
Penantian yang tak berujung tepi
Kepastian yang mulai ragu pada hati ini
Berimajinasi penuh harap di dalam mimpi

Kata-kata yang biasanya selalu terucap
Rindu yang biasanya selalu berujung temu
Langkah yang biasanya sampai pada tujuan
Dalam tekad dan hati ini memohon
Istikharah cinta hanya ada satu pilihan

Satu hati satu cinta
Alunan tasbih penuh harap satu nama
Terukir indah dalam relung hati
Hanya satu abadi hingga akhir memisahkan
Istikharah cinta memohon atas petunjukMu

Hati terdalam berkata
Satu pilihan telah ditetapkan
Keyakinan yang semakin kuat dalam hati
Satu nama teman kekal abadi
Atas petunjukMu di istikharah cinta



Nama : Ragil Dian Purnama Putri
TTL : Gunungkidul, 14 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Pilangrejo, Rt 01/ Rw 01, Nglipar, Gunungkidul, DTY
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
No. HP : 0856-4304-2218
Facebook : Ragil Dian
Instagram : @ragildian14
Email : ragildian14@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Pilangrejo (Tahun 2002-2003)
2. SD N Pilangrejo (Tahun 2003-2009)
3. SMP N 1 Nglipar (Tahun 2009-2012)
4. SMKN 1 Nglipar Gunungkidul (Tahun 2012-2015)
5. S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan (2015-sekarang)

Penghargaan Ilmiah :

1. Penghargaan sebagai Pemakalah dalam seminar Nasional Pendidikan 2017, "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Abad 21 yang Berkemajuan", BEM FKIP Universitas Ahmad Dahlan
2. Penghargaan sebagai Pemakalah dalam seminar Nasional Pendidikan 2018, "Penguatan Pendidikan Berbasis Karakter untuk Mewujudkan Generasi yang Berdaya Saing di Era Globalisasi", Prodi Pend. Fisika, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin



Penantian Abadi

Rahmadani Lubis

*Risau dan bimbang terkandung di relung hati
Berburu teman hidup cukup teka-teki
Getirnya batin di kala sepi
Tergambar pada kesendirian ini*

*Luluh hati ini
Ketika mereka menanyai
Kapan aku memberi undangan
Bukan kehendakku berlama-lama dalam kesendirian
Tapi jagat raya belum merestui*

*Jika aku bisa !!!
Memohon kepada Tuhan secuil saja
Mengungkap rahasia mengenai suatu nama
Nama yang selalu menemani di kala risau dan sepi*

*Untukmu yang masih rahasia
Di sini aku berada
Memperbaiki diri dan terus berdoa
Menanti hingga waktu tiba ...*





Nama	: Rahmadani Lubis
Tempat Lahir	: Medan
Tanggal Lahir	: 12 maret 1994
Jumlah Saudara	: 1 orang
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Karya Gg. Ampara No.5
Kelurahan	: Sei Agul
Kecamatan	: Medan Barat
Kabupaten	: Kota Medan
Kode Pos	: 20117
No Hp	: 085207121149





Akhir Penantian Rahmat Derriajang

Tertelan waktu termakan rindu
Beribu tanya berjuta rasa
Menanti cinta di ujung asa
Untukmu terpanjat dalam doa
Lambat laun waktu berlalu
Terang gelap indah ku rasa
Lalu tersirat sebuah tanya
Akankah kau lakukan yang sama
Menanti dalam doa, berlutut dalam harap
Mencari tanpa harus bertemu
Menunggu tanpa harus bersama
Hingga terungkap rahasia Tuhan
Kaulah rusuk yang telah hilang
Akhir yang akan aku perjuangkan
Untuk wanita yang selalu ku jaga
Dalam setia usaha dan doa
Tak ada yang buatku berubah
Hingga bersama di akhir penantian

Ciputat, 01 Mei 2018





Rahmat, pemilik nama asli Rahmat Denriajang ini lahir di Jambi, 19 Maret 1998. Seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Jakarta yang baru belajar menulis puisi, dan menulis puisi ini untuk seorang yang spesial namanya Azna, dan Azna yang juga meminta saya untuk mengikuti lomba puisi ini, serta saya juga bermain badminton. Moto hidup; "Hidup adalah menghidupkan kisah".

Nomor WhatsApp (WA) yang dapat dihubungi: 0858-3906-3901

Alamat email : rahmatdenri@gmail.com



Belahan Jiwa Rahmatika Diyani

Seraut sepi merajut mimpi
Tak terbayang mega emoji
Dunia wujud sekecil hati
Jauh, sama sekali tak bertepi

Kumbang bernyanyi ria
Madu berkelona lara
Rasa seluas batas semesta
Ungkap setitik tabir bahagia

Di seberang sana karib berbisik
Kata mutiara penenang jiwa
Bersahutan tanpa berisik
Ulurkan tangan menuju cita

Aku terus lari memanggil
Saat jiwaku masih menggigil
Tiada selembut warna terukir
Kala jiwaku hampir berakhir

Fatamorgana dunia metafisika
Luluh lantakkan arogan jiwa
Dalam wujud kasih dan cinta
Sebuah sunatullah belahan jiwa

Jika lembar cerita berserak
Masihkah aku kuasa berteriak
Kala ratap ini tersentak
Kala hatiku rapuh tergeletak

Seungkap kata sepercik cerita
Setitik tinta membawa makna
Seluas samudra tiada duanya
Seuntai doa berharap petunjuk dari-Nya





Rahmatika Diyani lahir di Pelangiran, 21 Oktober 1994 kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Penulis mengikuti pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2000, kemudian melanjutkan ke SDN 013 Penjuru pada tahun 2001, MTs Darul Hidayah Penjuru pada tahun 2007, SMA Negeri 1 Kateman 2010 dan pada tahun 2013, penulis melanjutkan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tepatnya di Jl.H.R Soebrantas,Panam-Pekanbaru. Penulis merupakan alumni Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling 2017 lalu. Prestasi yang pernah diraih yaitu lomba menulis kisah inspiratif se-jurusan manajemen pendidikan islam tahun 2013 saat masa orientasi siswa baru, juara 1 lomba rangking 1 materi bimbingan konseling se-jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling tahun 2014, salah satu kontributor penulis puisi terpilih tema Jarak dengan judul puisi jarak oleh Spasi Media 2018, kontributor penulis terpilih tema Masa Lalu di Depan dengan judul puisi amnesia oleh Imperium Sastra bulan April 2018.

Pengalaman berorganisasi sekretaris dinas seni badan eksekutif mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan uin suska Riau periode 2014-2015. Sekretaris dan jurnalis majalah pioneer periode 2014-2016. No.Handphone: 085272199298.



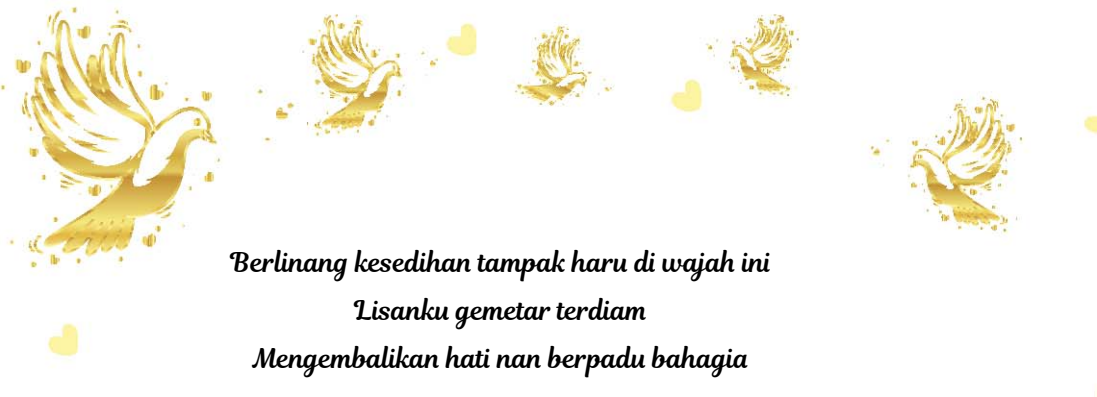


Mahkota Sang Pangeran

Rahmi Mahfuzah

Mentari berkibar di langit cemerlang wajahmu
Bagaikan embun peneduh relung jiwa
Lembut senyum dirimu nan manis
Membawakan warna nan berlayar di hati
Indahnya akhlak budi tutur dirimu
Mengecohkan debu dalam diri
Cucuran semangat nan berdendang lelah
Membuat wajah ini menjadi merah menyimpan malu
Jiwamu nan berparas kesatuan
Menyatukan sang gelap di pesisir teriknya panas
Kadang bayangmu menembus kaca surya
Indahnya ratusan embun cahaya di hatimu
Membawa diriku ke jalan yang lurus
Kini langkahku terhenti pada suatu titik
Rupanya itu mahkota dirimu
Mahkota sang pangeran hatiku

Ku coba menyusuri dunia nan penuh kegelapan
Kutemukan dirimu di keheningan malam
Wajahmu nan tampan bercahaya
Menyilaukan mata yang lelah ini
Desiran angin kencang terdengar di telingaku
Angin itu menyadarkanku bahwa dirimu sedang salat tahajud



Berlinang kesedihan tampak haru di wajah ini
Lisanku gemetar terdiam
Mengembalikan hati nan berpadu bahagia

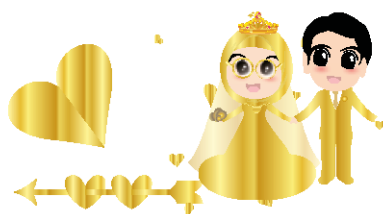
Aku mengagumimu dari kejauhan dan selalu memegang mahkota ini
Aku berharap mahkota ini adalah mahkota dirimu
Aku berharap kamulah sang pangeran di hati ini
Aku menyukaimu karena lisanmu yang selalu berkata jujur
Karena jiwamu mampu menenangkan keributan malam
Karena langkahmu berjalan untuk menegakkan kewajiban
Serta hatimu nan bercahaya terang

Entah kapan waktu berdesir datang
Menipu jiwa nan resah
Aku setia menunggumu wahai pangeran
Menunggumu dalam kuasa doaku
Aku berharap kamulah yang terbaik untukku





NAMA : Rahmi Mahfuzah
TTL : Tanah Laut, 02 Maret 2002
ALAMAT : Pelaihari, Kalimantan Selatan, Indonesia
HOB1 : Membaca buku, bersepeda, menulis, dan memelihara kucing
CITA - CITA : Guru dan penulis
INSTAGRAM : @rahmimahfuzah





Kaulah Wanitaku Rapel

Wanita hebat

Wanita kuat

Wanita yang selalu menemaniku

Menemani hingga mata ini tidak mampu lagi untuk melihat

Sebuah ironi yang sangat berarti

Kamu wanitaku

Kamu hadir menepiskan keraguan hati

Meyakinkan sebuah jarak bukan penghalang

Tetapi penyatu untuk selalu bersama

Karena dengan jarak kita lebih tau arti sebuah penantian

Kamu bagaikan bintang dimalam hari

Jauh tapi memberikan cahaya

Makasih atas penerangannya selama ini

Kamu wanita hebatku

Sosok wanita yang kurindukan





Nama saya Rapel, lahir di Bengkulu 12 Agustus 1998. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang semuanya laki laki. Sekarang saya adalah mahasiswa di Universitas Bangka Belitung jurusan Ilmu Kelautan angkatan 2017. Alamat saya di dusun lubuk simpang, Lubuk Besar, kabupaten Bangka Tengah provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun sekarang karena jarak rumah dan kampus sangat jauh maka saya ngekos di rumah yang tak jauh dari Universitas Bangka Belitung.

CP : No hp : 085832183618

Whatsapp : 081379598750



Noa Mendekatanku Pada-Mu Nanti

Ratih Aulia

Aku adalah wanita yang ingin dicintai
Terkadang aku merasa iri
Dengan teman-temanku
Mereka sepertinya sangat bahagia
dengan orang-orang yang mencintai mereka...

Aku juga ingin merasakan kebahagiaan seperti itu
Tapi, saat ini aku belum mampu
Bukan karena tidak ada yang mau bersamaku
Melainkan aku ingin menjaga diriku untuk calon jodohku nantinya

Aku tau indahnya saling mencintai
Aku pun tidak boleh egois
yang selalu menuruti hawa nafsuku
Karena aku sadar...

Aku sadar indahnya cinta akan indah jika sudah menikah kelak
Tentunya dengan ikatan pernikahan dengan calon imamku kelak





Doa ku tak pernah putus...

Ikhtiarku juga tak pernah berhenti

Tapi di samping itu semua...

Ada hal yang harus benar-benar aku perbaiki

Ya, aku ingin memperbaiki diriku menjadi lebih baik

Sehingga calon jodohku kelak juga sama sepertiku

Bukankah jodoh itu adalah cerminan diri?

Semakin kita memperbaiki diri menjadi lebih baik,

Semakin baik pula jodoh kita nanti nya

Allah yang maha Mengetahui atas segala kebenarannya

Karena aku percaya di setiap doa-doaku

Allah akan mendengar apa yang kita doakan

Maka dari itu aku hanya mampu mendoakan yang terbaik

Jika kelak jodohku merupakan pilihan terbaik

*Dan Engkaulah yang dihadirkan Allah atas setiap lantunan doa ku
selama ini*

Aamiin...





Nama : Ratih Aulia

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Young Panah Hijau Gg Wakaf Lk.03
Medan Marelan. Kota Medan. Sumatera Utara 20254

Pekerjaan : Mahasiswa

List prestasi :

1. 3rd Best N1 Adjudicator in National University Debating Championship
2018 Languages and Arts faculty Selection.



Menuju Ridha-Nya

Resita Fitria

Bukan tentang mengkilauanya
Menyentuh rasa, menghipnotis setiap kedip mata
Dari senja, ia memang berbeda
Gagah dalam jingga, namun pamit setelahnya
dan pelangi, hanya sebatas janji
Bagaimana meleraikan hati
Hilang, berlalu nan pergi
dan teruntuk insan...

Dalam apa yang kunamai harapan
Aku tak merindumu dalam manisnya ucapan
Tapi aku, membutuhkanmu di ruang keabadian
Atas segala Kuasa yang tercipta
Aku bersyukur dalam cambuknya jeda
Menantimu dalam lentera do'a
Hingga bersama menuju Ridha-Nya

Tasikmalaya, 28 April 2018



Resita Fitria, begitulah nama indah untuk saya yang digelaran oleh ayah dan ibu pada tanggal 20 Januari 1999, di Tasikmalaya. Saya bertempat tinggal di Jalan Tundagan, Kp. Penduuy, Rt.005/Rw.018 Linggajaya, Mangkubumi, Kota Tasikmalaya 46181 (083827552841) dengan penuh syukur dan do'a. Mengenai karir, saya bukanlah penulis yang hebat merangkai kata. Namun sejak adanya luka, saya mulai faham tentang menuaikan rasa melalui goresan pena yang berbuah prosa. Singkatnya, saya hanya manusia yang usai diulur waktu, dipermainkan kata, yang terjeda dalam penantian akan cinta menuju Ridha-Nya. Namun, tak lelah dan tak bosan untuk berkarya dalam luka. Perihal pendidikan, dengan syukur yang mendalam dan berbangga hati saya bisa menjadi bagian keluarga alumni MAN 2 Kota Tasikmalaya, dan sekarang saya adalah seorang mahasiswi di salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Ciamis, hamdallah beribu hamdallah yang tak akan habisnya rasa syukur tercurah. Dengan segala kerendahan hati, saya menulis puisi dengan sadar dan tulus dari hati, jua berkat semangat darinya. Manusia yang ada dibumi.



Kenangan Dalam Doa

R.Y.S

Di permulaan hari layaknya mentari menyinariku
Engkau datang hiasi hariku dengan senyum manis
Memberikan berjuta warna dengan rasa berbeda
Perhatian kecil yang kau berikan, selalu dapat mengusik damaimu

Hingga di penghujung hari
Kau tampak tinggalkan duka tak bernada
Kau ciptakan symbol yang teramat sulit diartikan
Meninggalkan teka-teki yang begitu rumit untuk dipecahkan

Begitu rumit sosokmu
Sorot matamu ibarat memendam kekecewaan
Namun, apa salahku?
Terlalu diam sosokmu, gundah gulana hati ingin bertanya
Namun kau bahkan acuh terhadapku

Biarkan berjalan apa adanya
Ku berikan engkau balutan doa, dimana engkau dan aku kini teramat
renggang
Di keheningan sepertiga malam, ku panjatkan doa teramat special
untukmu

Tak banyak ku meminta
Hanya berharap dalam balutan doaku
Agar perasaan yang ku pendam kepadamu itu sama seperti yang kau
rasakan padaku
Mungkin bila tak menyatu, cukuplah engkau menjadi kekasih sesaat
dalam doaku
Mungkin bukanlah kau kekasih hati sejatiku





Nama : Retno Yunita Susanti
T.T.L : Betung, 17-juni-2001
Status : Pelajar
Sekolah : SMA LT 1 GM PALEMBANG
Cita-cita : Sastrawan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan. Pusri indah No. 23 Rt. 07 pulau harapan
(Palembang-betung KM 30) Sumatera Selatan.
No. telp : 0853-7757-6015
Idline : retnoatrin
Facebook : Retno Yunita
Instagram : retnoyunita_s17



Asa Cinta Dalam Doa

Riani Solikhah

Senantiasa bersimpuh diri
Berbincang-bincang dengan Ilahi
Tak kan ramah pada waktu
Ungkap rasa dari kalbu

Hadihkan surah Fatihah
Upaya merengkuh jodoh
Usai solat wajib
Ibadahkan dengan tertib

Tasbihkan jodoh
Bersama Asma indah Allah
Menyebut namanya
Setiap ba'da solat dhuha

Kirimkan surah Muzadallah
Ba'da solat magrib tak berujung lelah
Yakinku istiqomah
Bahwa doaku terijabah

Hidup di sepertiga malam
Tuturkan cinta bersemayam
Teguh wujudkan asa
Kokohku dalam doa

Selaksa senja
Meretas asa dalam doa
Hingga kuserahkan pada-Nya
Sang penguasa cinta

Metro, 1 Mei 2018





Saya Riani Solikhah. Berdomisili Semaka, Tanggamus, Lampung. Lahir di Kotagajah 24 Maret 1998. Mengaji di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Metro dan kuliah di Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung. Penggemar berat Quraish Shihab. Pernah menjadi penulis terbaik dan kontributor di lomba Cerpen, Essai, Puisi dan Surat Cinta tingkat nasional. Untuk silaturahmi hubungi ke WA : 081273622856, Facebook : Riani Solikhah, Instagram : riani solikhah atau gmail : riani98solikhah@gmail.com.





Izinkan Aku Mencintaimu dalam Doa

Ridwan Maulidin Kautsar

Izinkan aku merindukanmu dalam doa
Melukis wajahmu
Menggambarkan siluet senyummu
Mencoba menerka hatimu
Luluhkan keangkuhanmu

Sebab jika aku tak sanggup merangkai untaian kata
Biar ku tulis pada secarik doa, tentang rasa dan cinta
Tentang perasaan dan harapan
Tentang kenangan dan pinangan

Sebab doa tak akan menyakiti
Melukai hati yang terlanjur mencintai
Tak kan menanam benci walau doa dan harapan sering kali tak
terwujudkan

Izinkan aku mencintaimu dalam doa
Melukis wajahmu tanpa untaian kata penuh fatamorgana
Menggambarkan siluet senyumanmu tanpa kata-kata, penuh dusta

Jika samudera yang jauh jadi penghalangnya
Jika bukit dan gunung yang menjulang tinggi jadi tembok rintangannya
Maka doa di sepertiga malamku,
Jadi jalan untuk mengarunginya

Sebab dengan doa dan rasa
Akan ku taruh harapan mulia
Agar dapat bersamamu
Sedidup sesurga denganmu
Wahai jodoh dunia akhiratku

Bogor, 30 Mei 2018



Ridwan Maulidin Kautsar, lahir di Kota Hujan Bogor 22 Tahun yang lalu. Founder akun penulisan Instagram @kisah_pena, Mahasiswa FKTP UTKA Bogor, senang dengan dunia penulisan, sudah menerbitkan satu buah novel yang berjudul "Taman Pelangi" untuk menghubungi penulis bisa melalui Instagram @ridwan_kautsar atau email ridwan.maulidinkautsar@gmail.com.



Rindu ini Untukmu

Rini Hariyanti

Rindu ini untukmu...
Kamu yang entah siapa
Apakah dekat, ataukah jauh
Aku percaya takdir Rabb-ku

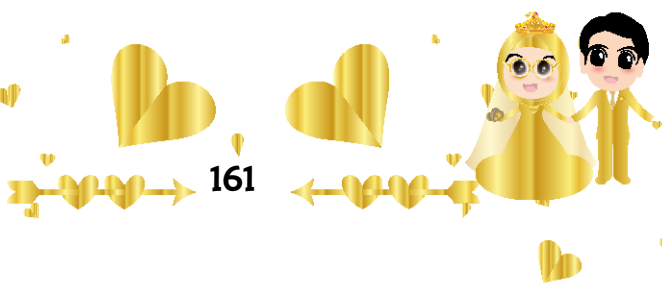
Rindu ini untukmu...
Kamu yang entah dimana
Apakah tua, ataukah muda
Aku percaya takdir Rabb-ku

Disela sujud panjangku
Kutitipan seabit doa untukmu
Kamu yang namanya tertulis di Lauhul Mahfuz
Kamu yang dikirimkan Tuhan mengarungi bahtera denganku

Kulafalkan doa khidmat
Tentang pertemuan yang selalu kutunggu
Meski bayangmu tak terlihat
Aku yakin kamu ada
Meski doaku belum terjawab
Aku yakin bahwa kamu pun menantiku

Rindu ini untukmu...
Kamu yang akan menuntunku menuju syurga-Nya

Jambi, 30 April 2018





Nama saya Rini Hariyanti, lahir di kota Palembang, 09 Juni 1996. Saya merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara. Sejak usia 2 tahun saya dijak keluarga untuk hijrah ke kota Jambi, di Ds. Ladang Peris, Kec. Bajubang, Kab. Batanghari. Saya merupakan mahasiswi Jurusan Tadris Biologi di UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Saya dapat dihubungi melalui akun instagram ri.ni_hariyanti atau akun facebook Rini Hariyanti.





Bersua dalam Doa

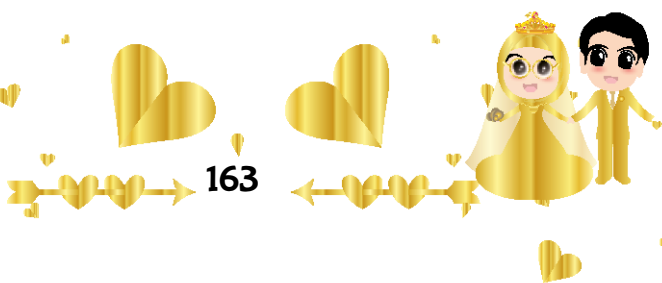
Risa Nur Khasanah

*Fatamorgana bertajuk cinta
Seberkas sinar sorotan mata
Mengusik detak dada; meronta
Aku terpejam; meniti Sang Pencipta*

*Kekasih,
Atmaku kian merindu
Bait-baitku kian terpaku
Terbuai satu titik namamu*

*Allahu Rabbi
Pertemuan yang kunanti
Lauhul Mahfudz yang terpatrit
Menunggu bersama mimpi*

*Yogyakarta, 01 Mei 2018
Sasa Ayu Mustikawati*





Nama saya Risa Nur Khasanah, nama pena Sasa Ayu Mustikawati. Saya lahir di Gunungkidul, 12 Januari 1998. Saya mahasiswi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta jurusan S1 Keperawatan. Prestasi yang pernah diraih kontributor buku kidung penantian dan lara rindu, harapan 2 lomba poster nasional tahun 2016. Ketua teater opera 'aisyiyah, anggota organisasi keperawatan kampus dan anggota lembaga pengembangan tilawatil quran di kampus.



Pinta Sepertiga Malamku

Rizani

Kamu, satu kata yang maknanya sama sekali tak sederhana
Bukan hanya dambaan hati
Tapi, namamu selalu ada di sepertiga malamku
Tetesan air mata ini yang jadi bukti
Sajadah suci yang menjadi saksi bisu
Akan penantian yang panjang untukmu calon imamku

Garis hidupku telah ditetapkan
Tapi hati ini terlalu naif untukmu
Aku yang selalu berperang dengan harapan
Namun, akhirnya runtuh karena anganku sendiri
Ku bercita ada secercah cahaya baru
Namun, sinar itu tenggelam di kala senja

Satu pintaku pada-Mu
Pertemuan dua sukma dalam satu wadah cinta yang suci
Jadikan bunga ini mekar selamanya
Biarkan langkah gejolak cinta berubah menjadi janji suci
Semoga kisah ini tidak berhenti di gerbang kehancuran
Menjadikan ikatan yang abadi





Nama : Rizani
Nama Pena : Anjani
Tempat, Tanggal Lahir : Bireuen, 27 Juli 1997
Agama : Islam
Status : Mahasiswa Jurusan Farmasi,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Syiah Kuala
Alamat : Jalan Tgk. Chik dilamnyong, Lorong Makmur
Nomor 21, Darussalam, Banda Aceh.
Kode pos : 23111
No. HP : 085358672863
Email : rizani.ridwan@gmail.com
Akun Media Sosial : jany_97 (Instagram)
Anjany Ariestya Putry (Facebook)
Rizani_maniss (Twitter)



Sebuah Misteri

Rizky Fadilah

Ku tahu engkau ada dalam lembaran
Tak tampak oleh mata, namun kau selalu ada dalam relung jiwa

Ku tahu kau sedang dalam hijrah
Memperbaiki diri dan mempersiapkan segalanya

Tahukah engkau?

Ku tidak banyak menuntut darimu
Ku hanya ingin engkau setia, takwa dan mau berjuang
Ku berdoa kepada Lillah, agar kau baik-baik disana

Jaga hati...

Seperti aku yang menjaga hati untukmu

Jaga pandangan...

Seperti aku yang belajar menjaga pandangan dari buasnya dunia

Kau tahu?

Berapa banyak orang yang menantikan kehadiran dirimu

Sebuah misteri yang berujung pasti

Ku yakinkan diriku kepada Lillah yang dapat membolak-balikkan hati

Ia yang dapat menjawab semua misteri

Walaupun tak bertemu didunia...

Semoga Allah pertemukan dalam Iman dan hiasan kasih di jannahNya





Bismillah...

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nama saya Rizky Fadilah, umur 19 tahun, Aktivitas kuliah di Universitas Sumatera Utara Stambuk 2017 Jurusan Sosiologi Fisip Usu. Saya anak ke-tiga dari 5 bersaudara. Asal saya dari Kabupaten Batubara, sekarang saya tinggal di Asrama Beastudi Etos Medan yang letak alamatnya di Jl. Pasar Setia Budi, gang melati no 21, Medan Selayang Sumatera Utara. Kemudian kesan saya mengikuti lomba ini ialah saya merasa terlatih, mengapa? Ya... karena disini saya dilatih untuk berfikir, mengeluarkan ide dan gagasan yang ada, menyaring serta merangkai kata, mengaitkan tema dengan isi, memaknai bahasa kiasan, dan masih banyak lagi. Ada juga akun ig saya yang bernama @rfadilahgm1104 dan No WhatsApp saya 085762150379.

Semoga karya saya bermanfaat, karena menurut saya sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Event yang dibuat terus maju dan dapat mencerdaskan para pemuda yang semakin pudar semangatnya .

Terima Kasih.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



Permata Kebahagiaan Berselimut Kesucian

Rizky Maya Ferdiana

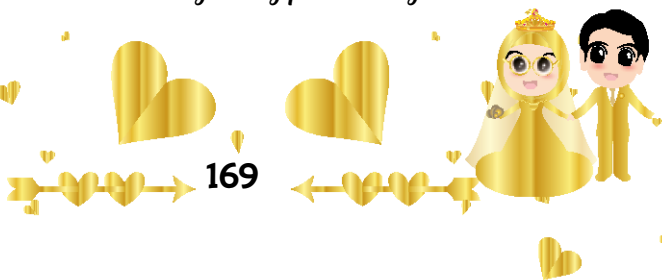
Setitik embun mencari talasnya
Secantik merak mengibas ekor keindahannya
Temani hati kan inginkan kehadirannya
Wahai separuh jiwa beriku mahkota halalnya

Cahaya malam menjadi saksi penantianku
Kata per kata doaku mencarimu
Detik bersuara jantung membuka jalanmu untukku
Angin menarik kabut memperlihatkan wajahmu untukku

Kau pinangku dalam kesucian niatmu
Sholehmu mengelus hati ayahandaku menyerahkanku untukmu
Getar tangan itu meneriakkan kesungguhanmu
Kau tatapku dengan penuh cinta Lillahita'ala mu

Besar cintamu ku tatap dalam qobiltu
Kau ikatku dengan kilau bundaran di tanganku
Tatapan sayumu menarik qalbu dalam jiwaku
Jatuh lembut air mata tanda kehalalanku

Dengan Ridhonya kau rubah gagak rimba dariku
Kau hiasi bak merak kayangan bagimu
Kau sirami ku cinta sucimu
Jodohku kau lah gudang pahala bagiku





Nama : Rizky Maya Ferdiana
Ig : Rizkymayaferdiana_1
Ttl : 11 Januari 2002
No Wa : 083108101035
Alamat : Pasuruan
E-Mail : Ferdianarizky86@Gmail.com





Dalam Perjalanan

Rizqi Alfi

Semalam aku ketiduran
Lelah menantimu datang
Biasanya juga sama
Begitu seterusnya; entah sampai kapan bila

Bulan sedang purnama
Seperti tahun-tahun sebelumnya
Akupun masih membunga
Belum dilepas pada sosok pria

Tangisku basahi kalam
Bagaimana kujalani sebuah rumah tanpa amalan?

Sekali lagi, aku lelah, namun tak menyerah
Pada sujud malam kejemput kau
Bila tak datang, mungkin dalam perjalanan
Menebus kesalahan masa silam; sepertiku pula

Dalam doa ku mengiba
Memantaskan diri pada cermin di atas sajadah cinta
Berungkali kubuat Tuhan murka
Sudikah kiranya pertemuan hamba pada puan, Tuhan?

Dalam perjalanan,
Samalah aku dan dikau mendoa
Untuk pertemuan,
Dengan ridhoNya..





Rizqi Alfi Rahmawati, putri kedua dari pasangan Sutarno dan Endang Ekowati Putiningsih yang lahir di Madiun, 3 Mei 1996 kemudian tinggal di rumah sederhana yang berada di Dusun Cempo RT 25 Rw 04 Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun. Kini dia sedang menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas PGRI Madiun. Sebelumnya dia sekolah di TK Wijaya Kusuma 02 Doho, MI Daru Ulum Doho, MtsN Doho yang kini lebih dikenal dengan nama menjadi MtsN Dolopo dan kemudian sekolah di MAN 2 Madiun. Jika ingin berbagi pengalaman dan mengutarakan pendapat terhadap segala sesuatu yang dikandung ibu pertiwi, Rizqialfi sangat terbuka menerima dengan senang hati silahkan hubungi di nomor 089604109935 atau via email rizqialfi246@yahoo.co.id. Add Facebook rizqialfi. Wattpadd dan ig @rizqialfirahmawati





gus

Rohma Nur Fidia Putri

Aku tak mengenalmu
Tapi namamu terus mengeja dalam pikirku
Hanya sekali dalam seminggu bertemu
Tapi sosokmu telah mengguncang duniaku
Langkah kaki tak mungkin beriringan
Karena yang ku tau hanya alif ba' ta'
Sedang yang kau ucap
Adalah tafsir kalam
Aku tak mampu menamainya cinta
Karena tak ada bukti yang tertuang
Doa doa pun tak mampu terpanjat
Malamku hanya berisi mimpi buta
Bukan ku tak ada niat
Tapi tempatmu lebih dekat dengan Tuhan
Aku tidak sedang bermatematika
Namun yang tergambar selalu perbandingan
Biarlah kebisuan ini menjadi hijab
Dari hasrat yang tak pantas
Sebuah keajaiban bila meminang
Tapi bolehkan setiap pertemuan
Dari usang yang kau kilaukan
Kusebut itu jodoh dari Tuhan
Layaknya Robiah Adhawiyah
Yang menetapkan hati pada kesetiaannya



Nama lengkap : Rohma Nur Fidia Putri
Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 Januari 1997
Alamat : Jl. Sakura no.184 desa Giripurno
kota Batu Jawa Timur
No telepon : 089697441644
Alamat email : rohmanur1501@gmail.com
Status : Pegawai



Jodoh Dan Temu

Rosida Putri Sahara

Aku mulai mengenalmu hari itu
Saat matahari tepat di ujung tombak
Cuaca yang menjadi pertanda
Aku bahagia pada saat itu
Bagai bunga merekah penuh rona
Bagai mentari dengan hangat menyambut
Hanya kamu, satu-satunya
Yang membuatku kenal kata bahagia
Yang membuatku paham makna rindu
Yang membuatku lupa akan perpisahan
Aku tidak tahu apakah benar
Engkau adalah jodohku
Seseorang yang ditakdirkan
Untuk menjadi pasangan hidupku
Apakah benar namamu tercatat
Saat aku empat bulan dalam rahim
Seorang malaikat dengan rupa manusia
Namun rasa ini masih tetap ada
Hanya kamu, satu-satunya
Karena kamu adalah sinarku
Cahaya terang seperti bintang
Yang membuatku seolah terbang
Dengan hati yang sedang kasmaran





Nama : Rosida Putri Sahara
TTL : Sidoarjo, 09 April 2003
Sekolah : SMAN 1 Tarik
Hobi : Menulis Puisi
Prestasi : Pernah menjadi penyair istimewa dalam event
"Music Of My Life" yang diselenggarakan oleh Cakra Romansa dan pernah
menjadi peserta dalam olimpiade MEDSPIN yang diselenggarakan oleh
Universitas Airlangga.
Nomor WA : 085648393723
Akun Instagram : @rmpr14
Alamat Email : rosidaputrisah@gmail.com





Tulang Rusuk Dari Tuhan

Ryan Adhi

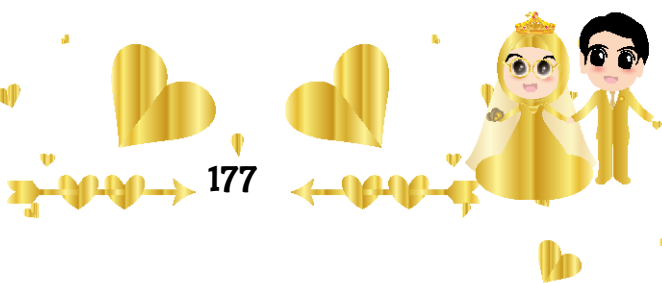
*Detik-detik waktu mengitari
Laksana Malaikat bertasbih dikeabadian
Doa dan restu menyelimuti hati
Seakan cinta tak terlepas*

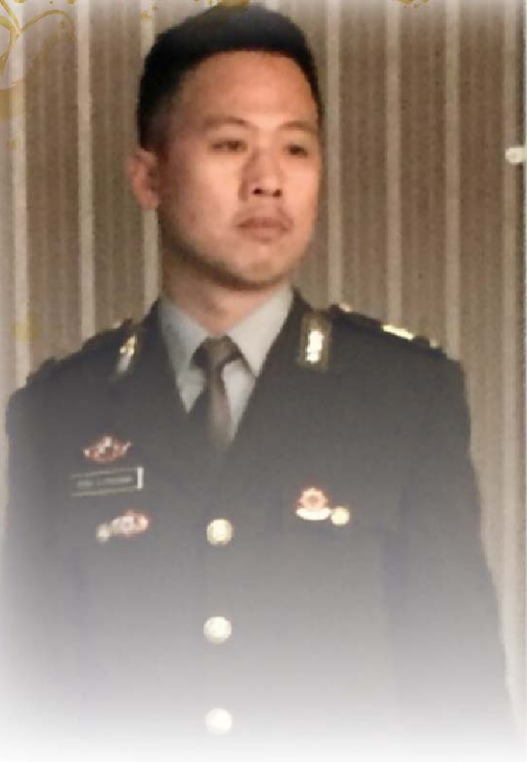
*Atas anugerah Tuhan
Ketulusan koyak rasa putus asa
Kerinduan melumat kebencian
Hati murni membabat semua bisa*

*Tulang rusuk yang hilang
Tergapai lewat perjuangan
Merengkuh dengan berkalang
Diselimuti lukis keseimbangan*

*Wahai Tuhan
kan terjaga tulang rusuk dariMU
Dengan segala kearifan
Demi dunia dan akhiratMU*

For You By: Ryan Adhi, 26 April 2018





Nama : RYAN ADHI

TTL : Jakarta, 11 Juli 1986

**ALAMAT : Perum Puri Syailendra Kav 3 Lemahneundut
Sukajadi, Bandung**

Pekerjaan : Polri

**PENDIDIKAN : SD JENDRAL SUDIRMAN VII Purwakarta
SMPN 1 BONDOWOSO
SMA SPH SENTUL BOGOR
AKPOL**



178

“Menantikan Jodoh”

Santa Irene Gultom

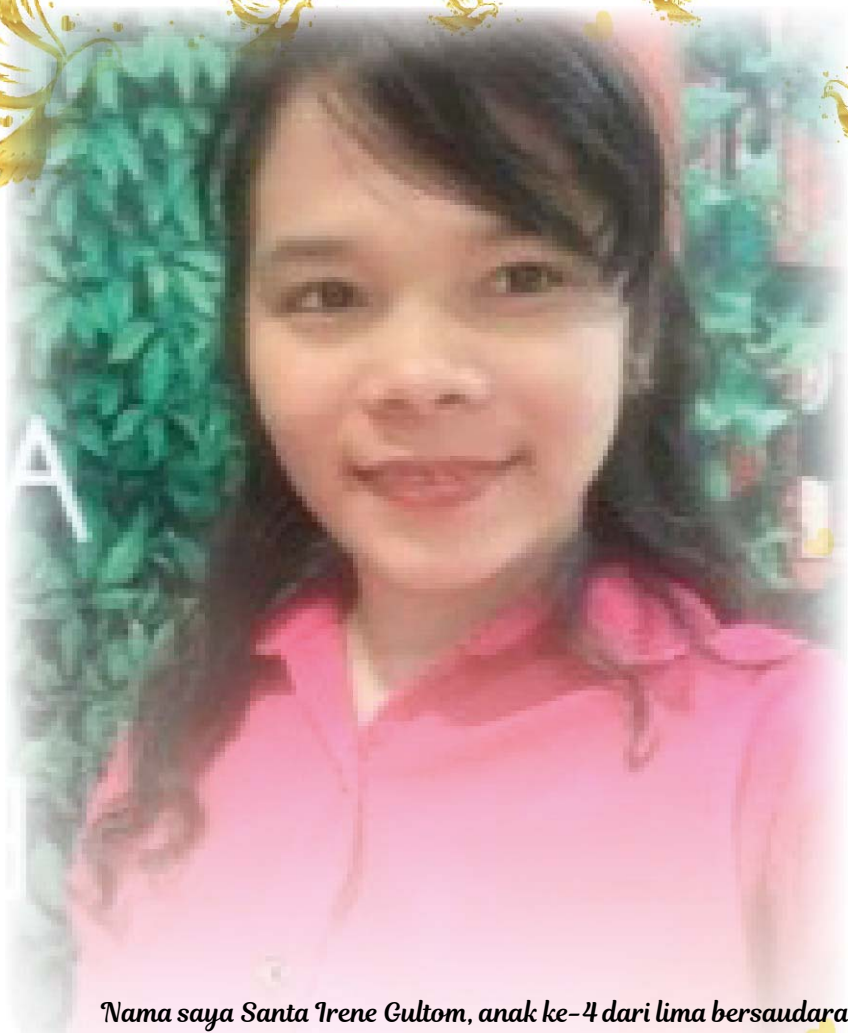
Jika jodoh adalah TAKDIR, maka ku tak perlu
Risau dan khawatir mencoba menjalin hubungan
Tanpa kehalalan sebagai alasan sebuah usaha pencarian

Ketika jodoh juga pilihan...
Maka aku wajib berbenah diri
karena Yang Maha kuasa bersabda
“Pilihlah yang baik agamanya agar kamu beruntung”

Adai saja aku bisa merayu Tuhan sedikit saja tuk singkapkan
Tabir rahasia tentang satu nama sebagai jawapan atas gundah kegalauan hati
Dalam setiap bulir Do'a dalam sujudku penantian suci atas jodohku
Dari-Mu ku pinta yang terbaik untukku
Membimbing ke jalan lurus ridho-Mu
Walau masih dalam penantian, Rahasia Tuhan namun telah ditetapkan
Dalam sujud pasrahku...
Engakulah yang maha tau

Wahai Hati...bersabarlah dalam menanti, yakinkanlah janji-Nya adalah pasti
dan pada akhirnya kebahagiaanlah yang kelak kan diraih
Wahai jiwa... tenanglah dalam lara percayalah bahwa janji itu akan nyata
Ragaku... tetaplh kuat sebab cinta yang suci sedang menguji keimanan kita
Aku, wanita dalam penantian,
Menginginkan imam yang menjemputku dalam ketaatan
Bagiku tak penting dia tampan namun mencintai orangtua
dan juga takut akan Tuhan, Agar kelak kami akan saling
mencintai didunia Dan surgaNya dalam kebersamaan
dan jadi ayah dari anak-anakku





Nama saya Santa Irene Cultom, anak ke-4 dari lima bersaudara. Saya lahir tepatnya pada tanggal 03 April 2000 di Siatulan. Saya kuliah di kota medan jurusan PGSD di Universitas Negeri Medan.



180

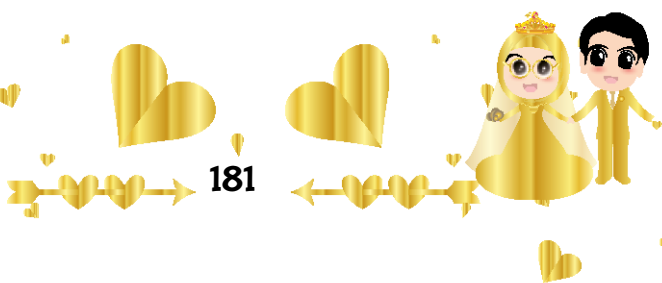


Aku Ingin Kamu

Sintya Paulina

Setelah ribuan luka menghantamu
Aku ingin kamu, pengobat laraku
Setelah ribuan rindu menyetubuh dalam penantian
Aku ingin kamu menggandengku di atas kursi pelaminan
Setelah ribuan pria datang menjumpai
Aku ingin kamu, hanya kamu
Tempatku berteduh dan menepi
Menikmati pahit manisnya hidup
Melewati aralnya dunia tanpa ambigu
Mengikrarkan janji suci untuk saling setia
Membimbingku hingga ke jannah
Setelah ribuan doa kulangitkan
Aku ingin kamu jawabnya
Karena tentang jodoh
Hanya aku ingin kamu
Itu saja

Prabumulih, 2018





Nama saya Sintya Paulina, kelas XI Akuntansi 1 Smk Negeri 1 Prabumulih, hobi membaca, menulis, menyanyi, mengaji kadang kadang hehe cita cita menjadi guru, diplomat, ustazah, atau seseorang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama, fobia kehilangan kak Anara

- Daftar Prestasi**
- Juara 2 LCC PA1 Tingkat SMK/SMA/MA SE-Kota Prabumulih
 - Juara 2 LCC Empat Pilar SMK/SMA/MA Tingkat Kota Prabumulih
 - Juara 2 Debat Hukum dan Konstitusi Tingkat SMA/SMK/MA SE-Provinsi Sumatera Selatan di Universitas Sriwijaya Palembang
 - Juara 2 Lomba Menulis Puisi Tingkat Nasional oleh Cakra Romansa
 - Penulis Istimewa Tingkat Internasional dalam event antologi surat untuk kaki langit palestina
 - Penulis Terpilih dalam cipta karya puisi Tingkat Nasional oleh Pj Azrida Ayu Tema "Aku Milikmu"
 - Penulis Terpilih dalam cipta karya puisi Tingkat Nasional oleh Penerbit Satria Sastra Tema "Kasih Sayang"
 - Finalis Top 50 Duta Pelajar Putri Sumatra Selatan
 - MC Terpilih Dalam upacara perayaan Ulang tahun Pramuka Kwarcab Kota Prabumulih
 - Juara 1 lomba lari tingkat kecamatan, waktu sd
 - Peringkat 3 kelas 7 SMP NEGERI 3 NEGERI AGUNG
 - Peringkat 2 kelas 8 SMP NEGERI 3 NEGERI AGUNG
 - Peringkat 1 kelas 9 SMP NEGERI 3 NEGERI AGUNG



Proposal Imam

Siti Aisah

Teruntuk kamu, di belahan bumi mana
namamu yang tersembunyi
Di balik jawaban istikhorohku
Bila kapan diri ini temui

Walaupun nama itu tercetak rapi di Lauful Mahfudz Sang Maha
Cinta

Izinkan aku mengajukan namamu dalam proposalku
Mengukir di langit-Nya
Tak hanya kusimpan dalam hati
Karena Dia Maha Pembolak balikkan hati

Maafkan aku meminjam namamu
Merengkuhnya dalam setiap doa- doaku
Mengenalkannya pada kesejukan fajar
Terdiam untuk memantaskan diri
Menjadi makmum dunia dan jannah-Nya
Bergelar Bidadari Syurga

Acc dari Rabb ku yang kutunggu
Kisahku kulayangkan pada Illahi





Nama : Siti Aisah
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 31 Maret 2000
Alamat : Kebumen, Mengkowo Sabrang RT 07 RW 01
No hp : 085212746735
Email : sa9023116@gmail.com
Ig : aisah_este



Ungkapan yang Sampai

Tiara Rizny Annisa

Di bawah jingganya angkasa

Kuungkap semua

Terhadapmu yang aku cinta

Aksara mengalun seirama

Bawa ruang mendekap rasa

Saat waktu tepat tiba

Degup jantung paksa meronta

Kurangkai frasa dan klausa

Untukmu semata

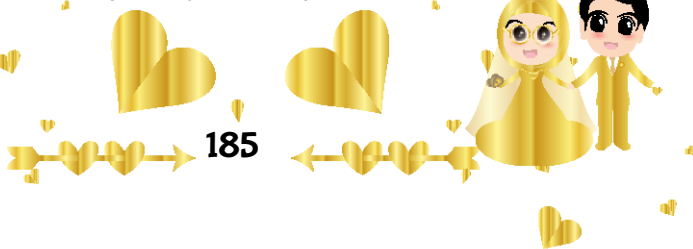
Kekasih...

Ini Jakarta

Bukti nyata kisah kita

Kuingin kau jawab ya

Ketika kupinang di hadapan semesta





Hallo... Nama saya Tiara Rizny Annisa, kerap kali disapa dengan sebutan Tiara, sekarang sudah kelas 2 SMA. Saya bersekolah di SMAN 4 Pontianak, suka berpuisi sejak awal SMP. Saya pernah ikut dalam perlombaan essay namun belum bisa juara. Beberapa kali juga saya ikut lomba menulis cerpen dan puisi namun belum beruntung untuk memenangkan perlombaan tersebut, hanya bisa menjadi peserta favorit dengan tulisan yang menarik.



Mengajakku, Bercumbu Rindu

Wahyu Hidayat

Mata ini terpejam
Di bawah menara berpayung bintang
Tuk meramu rasa, mendamba cinta
dalam lamunan kasih penuh mesra
yang membuat indah jiwa manusia

Nampak bidadari dari ujung rembulan
yang pelan-pelan mendekati insan
Wajah bidadari itu terpancar suci
Tubuh bidadari itu terbungkus murni
Nampak dari mata yang berseri

Tubuh ini terbujur layu
Menikmati sayu, oh bidadariku
yang membuatku tenang dan haru
Ulur tanganmu kian berpacu
Mengajakku tuk bercumbu rindu

Jepara, 27 April 2018





Hai, sahabat literasi, salam kenal, perkenalkan nama saya Wahyu Hidayat, saya sekarang tinggal di Pondok Pesantren Baitur Rohim Robayan, Kalinyamatan Jepara. Sekarang saya masih mengenyam bangku pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Islam, Kriyan Kalinyamatan Jepara. Walaupun sebentar lagi mau wisuda sih, tapi ndak apa-apalah, do'ain ya sahabat sahabat semuanya semoga lancar lancar saja kedepannya. Pengalaman literasi saya;

1. Juara 3 cipta puisi oleh Cakra Romansa
2. Sebagai kontributor terpilih
3. Sebagai peserta
4. Sebagai penyair favorit
5. Sebagai penulis istimewa

Itu dalam lingkup dunia literasi ya, kalo lingkup yang lain;

1. Juara 2 lomba lari 3K tingkat madrasah
2. Juara 2 tenis meja tingkat madrasah
3. Juara 1 masukin paku ke dalam botol tingkat antar desa
4. Juara 1 lomba makan kerupuk tingkat antar desa
5. Dan masih banyak lomba lomba baik di desa maupun di madrasah ya sahabat semua

Itulah secuil prestasi saya ya sahabat semua, dan ini adalah alamat Email saya hidhidayat579@gmail.com, nomor WA saya 089657167984, nomor HP saya 0895360931522/082324798284. IG saya @wwahhid, FB saya wahhid. Cukup sekian ya sahabat literasi semua semoga bermanfaat. Terimakasih.





Kasih Sayang

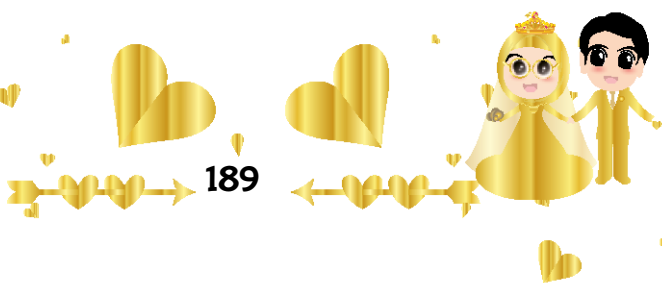
Wissit Lindawati

Kau bilang tabrakan tanpa sengaja itu jodoh
Tidak sengaja bertemupun kau bilang jodoh
Apakah sesuatu yang tidak sengaja itu semua jodoh?
Bukankah jodoh itu harus dilandasi kesengajaan dan hati yang tulus

Ahh semua tentang jodoh membuat kita seperti orang gila
Gila dalam memilih, bertindak, dan berucap
Memiliki rasa ingin semua yang ada di hadapannya
Seolah dunia itu hanya untuknya saja

Dia datang membawa bunga mawar merah yang tertata rapi
dan kamu datang membawa seperangkat alat solat
Apakah itu semua bukti kasih sayangnya padaku
Sehingga mengharuskanku memilih salah satu diantaranya

Kau datang dengan atas kata sayang
Kau pergilun dengan kata yang sama
Tapi tenanglah aku pergi bukan karena tidak sayang
Tapi aku akan datang kembali dan menanyakan itu semua





Nama saya Wuiwit Lindawati saya biasa dipanggil dengan sapaan Linda. Umur saya saat ini 19 tahun. Lahir di Lampung Utara, pada tanggal 24 April 1999, hari Jum'at, sekitar jam 2 pagi. Saya anak terakhir dari dua bersaudara. Saya adalah putri dari bapak Subhan dan ibu Rahayu. Kedua orang tua saya sudah tidak bekerja lagi karena bapak sedang sakit sehingga ibu tidak dapat bekerja. Saat ini saya sebagai mahasiswa di STIKES RS Anwar Medika. Saya tinggal di kos sendiri yang terletak di Jln. Semawut 11/04 Balongbendo-Sidoarjo. Saya mempunyai hobi melukis dan membuat kerajinan tangan. Kalau saya disuruh membuat kerajinan tangan ataupun melukis, saya adalah orang yang paling antusias. Saya juga pernah bekerja di losari farma didaerah Mojokerto selama 1 bulan untuk mengisi waktu libur dan sekarang saya bekerja sebagai juru ketik dan online shop di kos dengan hanya mengandalkan laptop dan hp yang saya punya.





Kuharap Dia

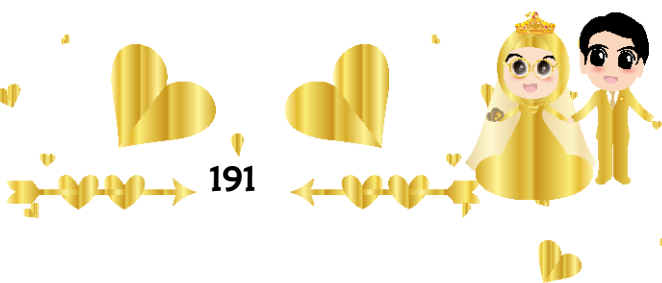
Yosi Ariyadi

*Pernahkah kau merasa suatu perasaan?
Dimana kamu sendiri tak tahu tentang perasaanmu
Kamu tidak bisa mendekripsikannya
dan keadaan seperti itu yang kini sedang kurasa
Tiba-tiba aku merasa terasingkan
Tiba-tiba aku merasa terabaikan*

*Sementara derasnya hujan
Kini mewakili air mata yang telah lama kupendam
Disertai angin yang berkepanjangan menembus malam fatamorgana
Teryata dirimu hanya sekelebat duka
yang belum menemui ujungnya*

*Fana
Kisah kita sempat menggema
Menelusuri telinga kita; berdua
Namun hanya lewat saja
Tidak untuk singgah selamanya*

Palembang, 28 April 2018





Nama lengkap Yosi Ariyadi bisa dipanggil dengan sebutan Yosi. Anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dan dibesarkan di Palembang 15 Oktober 1995, dilahirkan dari keluarga yang sederhana. Menamatkan SMKN 3 Jambi dan Sekarang sedang melanjutkan studinya di salah satu universitas swasta di kota Palembang mengambil jurusan FKIP seni budaya, sudah mengenal dunia menulis dan mengarang sejak SMP. Salah satu hobinya adalah menulis, makan dan jalan-jalan. Selain itu ia sangat mengemari dunia akting karena selain bercita- cita menjadi seorang penulis ia ingin menjadi seorang aktor



Merengkuhmu Dalam Sujudku

Zulfa Salsabila Ristiatri

Malam telah terbenam
Pagi telah terbit
dan sampai ini aku masih dengan perasaan yang sama
Rasa yang tak pernah berubah sedikitpun

Dalam setiap sholat, ku selalu berdoa untukmu
Dalam tiap sepertiga malam, ku gemakan kembali doa teruntukmu
Dalam tidurku, ku selaluberharap kau hadir
Dan setiap ku terbangun, ku berharap kau ada

Dalam setiap doaku itu
Aku hanya ingin Tuhan menjaga hatiku untuknya
Menjaga jiwa raganya agar dapat kulihat selalu
dan memberinya bahagia, Karena bahagianya adalah bahagiaku

Entah ia jodohku ataupun bukan
Aku benar benar tak tahu
Aku hanya bisa berdoa yang terbaik untuknya juga untukku
dalam setiap sujud dan hembusan nafasku

Aku sangat yakin Tuhan mendengarkanku
Tuhan pasti memberikan apa yang baik untuk hamba-Nya
Karena Tuhanku mencintaiku
Karena Tuhanku juga menyayangiku

Salahkah bila aku terus mengharapkannya, Tuhan?
Salahkah bila aku selalu mencurahkan hatiku pada-Mu, Tuhan?
Salahkan bila aku selalu menggemakan namanya saat ku berdoa
Tuhan?

Tapi benar, aku hanya dapat merengkuhnya dalam sujudku





Nama : Zulfa Salsabila Ristiatri
TTL : Semarang, 29 September 2001
Sekolah : SMAN 1 Jekulo Kudus
Email : Ririsalsabila09@gmail.com

